



PT.INDOSPRING Tbk
Member Of Indoprima Group



Annual Report **2012**



Visi

Menjadi produsen leaf spring dan coil spring otomotif yang dapat diandalkan di dalam pasar global dengan produk yang berkualitas tinggi dan dikerjakan oleh manusia yang berkomitmen tinggi.

Misi

1. Mengirimkan produk yang memenuhi kebutuhan dan harapan secara konsisten semua pelanggan kita.
2. Menjalankan program perbaikan berkelanjutan melalui implementasi sistem kualitas.
3. Memberdayakan orang melalui sistem pelatihan, 5S, program Picos dan Gugus Kendali Mutu.
4. Mengejar nilai-nilai tertinggi dalam passion, integrity, commitment dan adaption terhadap pelanggan, pekerja, pemasok dan masyarakat luas kita.
5. Mengejar produktivitas tertinggi melalui orang dan output.
6. Mewujudkan PT Indospring Tbk sebagai perusahaan ramah lingkungan.

Vision

To be acknowledged as dependable leading manufacturer of automotive leaf and coil spring in global market with highly recognized quality product and accomplished by highly committed people.

Mission

1. To deliver products which consistently meets the needs and expectations of all our customers.
2. To adopt continual improvement program through quality system implementation.
3. To empower people through training system, 5S, Picos program and Quality Control Circle.
4. To achieve highest values in passion, integrity, commitment and adaption towards our customers, employees, vendors and society at large.
5. To achieve highest productivity by people and output.
6. To create PT Indospring Tbk as a friendly environmental company.



Visi, Misi	i	<i>Vision, Mission</i>
Daftar Isi	ii	<i>Contents</i>
Data Perusahaan	iii	<i>Company Data</i>
Profil Perusahaan	1	<i>Company Profile</i>
Ikhtisar Keuangan	2	<i>Financial Highlights</i>
Informasi Bagi Investor	3	<i>Investor Information</i>
Pemberdayaan Sumber Daya Manusia	4	<i>Human Resources Empowerment</i>
Riwayat Hidup	6	<i>Autobiography</i>
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	9	<i>Report on The Board of Commissioners' Supervisory Duty</i>
Laporan Direksi	11	<i>Report From The Board of Director</i>
Analisa dan Pembahasan Umum oleh Manajemen	15	<i>Analysis and General Discussion by Management</i>
Tata Kelola Perusahaan	20	<i>Good Corporate Governance</i>
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	24	<i>Corporate Social Responsibility</i>
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2012	25	<i>Responsibility for the 2012 Annual Report</i>
Laporan Auditor Independen & Laporan Keuangan Konsolidasian 2012	26	<i>Independent Auditor's Report & Consolidated Financial Statements 2012</i>





Member Of Indospring Group

Data Perusahaan Company Data



DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Wiranto Nurhadi
Achmad Safiun
Hening Laksmana

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

DIREKSI

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Ikawati Nurhadi
Bangamb Hero Sanyoto
David Setiawan

BOARD OF DIRECTORS

President Director
Director
Director

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Satria Utama

CORPORATE SECRETARY

KOMITE AUDIT

Achmad Safiun
Fenty Ariani
Gunadi Wibowo Toemali

AUDIT COMMITTEE

UNIT AUDIT INTERNAL

Bob Budiono

INTERNAL AUDIT UNIT

KANTOR DAN PABRIK 1 / OFFICE AND FACTORY 1

Jl. Mayjen Sungkono 10, Desa Segoromadu,
P.O. Box 112, Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 3981135, 3981136, 3982483, 3982516, 3983054
Fax : (62-31) 3981531 E-mail: ispin@indospring.co.id

PABRIK 2 DAN PABRIK 3 / FACTORY 2 AND FACTORY 3

Jl. Mayjen Sungkono, Desa Prambangan,
Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 3990560, 3990561, 3990562

ANAK PERUSAHAAN / SUBSIDIARY

PT. INDOBAJA PRIMAMURNI
Jl. Mayjen Sungkono, Desa Prambangan,
Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 3972856, 3972857
Fax : (62-31) 3972858
Bidang Usaha : Industri hot rolling mill terutama industri
bahan baku pir kendaraan
Presentase Kepemilikan : 96,50%
Tahun Operasi Komersial : 2005
E-mail : ibpm@indobaja.co.id

AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

BDO Tanubrata Sutanto Fahmi dan Rekan
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia
Telp : (62-21) 5795 7300
Fax : (62-21) 5795 7301
Website : www.bdo.co.id

PENDAFTARAN SAHAM / SHARE REGISTRATION

Biro Administrasi Efek PT BSR Indonesia
Komplek Perkantoran ITC Roxy Mas Blok E1 No. 10-11
Jl. K.H. Hasyim Ashari Jakarta 10150
Telp : (62-21) 6317828
Fax : (62-21) 6317827
E-mail : bsr@bhakti-investama.com

PENCATATAN SAHAM / SHARE LISTING

Indonesia Stock Exchange



Profil Perusahaan Company Profile



PT. Indospring Tbk sebuah Perseroan industri yang memproduksi pegas untuk kendaraan, baik berupa pegas daun maupun pegas keong yang diproduksi dengan proses dingin maupun panas, dengan lisensi dari Mitsubishi Steel Manufacturing, Jepang.

Didirikan pada 5 Mei 1978, memulai produksi, operasi dan pemasaran pegas daun pada bulan Juni 1979 dan pegas keong pada bulan Oktober 1988. Pada bulan Agustus 1990 perseroan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Tahun 1993 saham bonus sejumlah 22.500.000 lembar dibagikan perseroan dengan rasio 2 lembar saham lama mendapatkan 3 lembar saham bonus dengan nominal sama yaitu Rp 1.000 per lembar.

Tahun 2011 perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbuka (PUT I) kepada para pemegang saham perseroan rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 187.500.000 saham. Setiap pemegang 1 saham berhak atas 5 HMETD untuk membeli 5 saham baru dengan nominal Rp 1.000 yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520.

Tahun 2012 perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 90.000.000 lembar saham yang diambil dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan rasio 5 lembar saham lama mendapatkan 2 lembar saham bonus dengan nominal Rp. 1.000 per lembar.

Dengan diperolehnya sertifikat ISO-9002 sejak bulan Pebruari 1995 dan sertifikat QS-9000 sejak bulan November 1999 dari Lloyd's Register Quality Assurance, serta sertifikat ISO/TS 16949:2009 awal bulan Mei 2012 dari TÜV SÜD Management Service GmbH, komitmen Perseroan untuk meningkatkan mutu produktifitas secara konsisten dan kontinyu semakin mantap.

Saat ini kapasitas perseroan pertahun untuk masing-masing produk sebesar 90.000 ton pegas daun, dimana kurang lebih 30% nya dari produk tersebut adalah untuk pasar ekspor, selain itu perseroan juga memproduksi 720.000 buah pegas keong panas dan 48.000.000 buah pegas keong dingin, 12.000.000 buah valve spring dan 3.000.000 buah wire ring.

Pada tanggal 10 Mei 1997, PT. Indospring Tbk telah mengadakan Perjanjian Bantuan Teknik dan Lisensi Wigan Murata Spring Co. Ltd., Jepang khusus untuk produksi valve spring.

Pabrik 2 yang beroperasi pada tahun 2007, mempunyai beberapa keunggulan teknologi yang dapat memproduksi pegas daun tipe Parabolik (Parabolic Springs).

Pabrik 3 beroperasi pada awal tahun 2012 yang bertujuan untuk menambah kapasitas produksi pegas dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar global.

Pada bulan Desember 2012 PT Indospring Tbk menerima sebuah penghargaan bergengsi Forbes Indonesia's "Best of the Best" lima puluh perusahaan teratas berkinerja terbaik di Indonesia.

Indospring Tbk PT a manufacturing company manufactures leaf springs and coil springs which are produced by either cold and hot production process, under License of Mitsubishi Steel Manufacturing, Japan.

The Company was established on May 5, 1978. However, initial production, operation and marketing of leaf springs in June, 1979 and coil springs in October, 1988. In August, 1990 the company entered the stock exchange and listed 15,000,000 of its share at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. In 1993, the company distributed 22,500,000 bonus shares. Three bonus shares were given for every two shares with the equal nominal of Rp. 1,000 per share.

In 2011 the company made a Public Offering to the shareholders of the Company the issuance of Rights Issue as much as 187,500,000 shares. Each holder of one share is entitled to 5 pre-emptive rights to buy 5 new shares at Rp 1,000 par at a price of Rp 1,520.

In 2012, the company increasing its issued and paid-up shares as much as bonus shares 90,000,000, taken from the capitalization of additional paid-in capital by the ratio of old shares 5 got 2 bonus shares with a nominal value of Rp. 1,000 per share.

Upon achieving of ISO-9002 in February, 1995 and QS-9000 in November, 1999 from Lloyd's Register Quality and, ISO/TS 16949:2009 beginning May 2012 from TÜV SÜD Management Service GmbH, Assurance the company has committed to improving quality and productivity consistently and continuously.

The production capacity per year now is 90,000 tones of leaf springs, where as about 30% from product for export, at the other side the company also manufactured 720,000 pieces of hot coil springs, 48,000,000 pieces of cold coil springs, 12,000,000 valve springs and 3,000,000 pieces of wire ring.

On May 10, 1997 Indospring Tbk PT entered into a Know-How Licensing and Technical Assistance Agreement with Wigan Murata Spring Co. Ltd., Japan for producing valve springs.

Factory 2 has been operated in 2007, has several technology advantage which can produce the type of Parabolic leaf springs (Parabolic Springs).

Factory 3 operation in early 2012 that aims to increase the production capacity of the spring in order to fulfill global market needs.

In December 2012 Indospring Tbk PT received a prestigious award for its inclusion in Forbes Indonesia's "Best of the Best" top fifty best performing companies in Indonesia.



Member Of Indraprasta Group

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights



HASIL USAHA (dalam juta rupiah, kecuali laba bersih per saham)	2012	2011 *)	2010 *)	2009 *)	2008 *)	REVENUE FROM SALES (in million rupiah, except for earning per share)
Volume Produksi						Production Volume
Leaf Spring	70.187	61.010	52.582	33.308	53.304	Leaf Spring
Coil Spring	3.288	3.330	3.338	2.415	2.717	Coil Spring
Flat Bar	40.605	30.856	34.148	17.752	23.334	Flat Bar
Total Produksi (Ton)	114.080	95.196	90.069	53.475	79.355	Total Production (Tonnes)
Pertumbuhan Produksi (%)	19,8	5,7	68,4	-32,6	4,0	Production Growth (%)
Volume Penjualan						Sales Volume
Leaf Spring	69.067	61.373	52.325	33.265	54.284	Leaf Spring
Coil Spring	3.266	3.317	3.299	2.332	2.798	Coil Spring
Flat Bar	640	532	428	157	1.669	Flat Bar
Total Penjualan (Ton)	72.973	65.222	56.053	35.754	58.751	Total Sales (Tonnes)
Pertumbuhan Volume Penjualan (%)	11,9	16,4	56,8	-39,1	10,5	Sales Growth in Tonnes (%)
Ekspor	412.857	332.337	307.131	230.395	420.926	Ekspor
Domestik	1.064.131	902.649	719.989	489.834	542.272	Domestic
Penjualan Bersih	1.476.988	1.234.986	1.027.120	720.229	963.198	Net Sales
Laba Bruto	294.399	271.766	207.808	93.852	250.640	Gross Profit
	19,93%	22,01%	20,23%	13,03%	26,02%	
Laba Usaha	212.872	190.722	125.326	95.443	83.181	Income From Operations
Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada:						Net Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	133.181	120.218	70.040	58.766	31.827	- Owners of The Parent Company
- Kepentingan Non-Pengendali	887	197	0	0	0	- Non-Controlling Interest
Laba Tahun Berjalan 1	134.068	120.415	70.040	58.766	31.827	Profit for the Year 1
Laba Bersih per Saham Dilusian	423	552	1.334	1.119	849	Basic and Diluted Earning per Share
Aset Lancar	867.620	793.907	575.954	413.211	683.009	Current Assets
Aset Tidak Lancar	797.159	345.809	193.861	207.929	235.219	Non-Current Assets
Jumlah Aset	1.664.779	1.139.715	769.816	621.140	918.228	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	371.744	330.239	412.928	324.810	635.364	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	156.463	177.227	130.536	130.644	174.068	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	528.206	507.466	543.464	455.454	809.432	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.136.573	632.249	226.352	165.686	108.796	Stockholders' Equity
Modal Kerja Bersih	495.876	463.668	163.026	88.402	47.645	Net Working Capital
Rasio - Rasio Keuangan	%	%	%	%	%	Financial Ratio
Pertumbuhan Penjualan	19,8	20,2	42,6	-25,2	70,8	Sales Growth
Pertumbuhan Aset	46,1	48,1	23,9	-32,4	53,2	Assets Growth
Pertumbuhan Ekuitas	79,8	179,3	36,6	52,3	38,0	Equity Growth
Marjin Laba Kotor	19,9	22,0	20,2	13,0	26,0	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	14,4	15,4	12,2	13,3	6,6	Income From Operations
Marjin Laba Bersih	9,1	9,8	6,8	8,2	3,3	Net Income Margin
Laba Bersih terhadap Aset 2	8,1	10,6	9,1	9,5	3,5	Net Income / Total Assets 2
Laba Bersih terhadap Ekuitas 3	11,8	19,0	30,9	35,5	29,3	Net Income / Stockholders' Equity 3
Saham Beredar (dalam jutaan)	315	225	37,5	37,5	37,5	Issued Shares (in millions)
Rasio Likuiditas	233,4	240,4	139,5	127,2	107,5	Liquidity Ratio
Rasio Solvabilitas	31,7	44,5	70,6	73,3	88,2	Solvability Ratio
Rasio Kewajiban Terhadap Modal Sendiri (*) Disajikan kembali	46,5	80,3	240,1	274,9	744,0	Debt to Equity Ratio (Restated *)



Jumlah Saham beredar per 31 Desember 2012			315.000.000 Lembar / Sheet			Shares outstanding as of December 31, 2012		
Kwartal 2012 Quarter	Pergerakan Harga Saham Shares Price Movement			Saham yang diperdagangkan Shares Trading				
	Hi	Low	Close	Volume	Amount	Freq		
1	4,225	3,350	4,125	13,710,000	50,186,125,000	6,546		
2	7,100	3,750	4,075	201,375,318	180,214,675,000	12,434		
3	4,700	3,775	4,100	89,851,413	83,983,400,000	7,124		
4	4,800	3,825	4,200	17,501,064	64,885,600,000	3,875		
Kwartal 2011 Quarter	Pergerakan Harga Saham Shares Price Movement			Saham yang diperdagangkan Shares Trading				
	Hi	Low	Close	Volume	Amount	Freq		
1	11,000	8,200	9,300	126,000	1,242,100,000	123		
2	13,400	2,775	4,950	106,456,475	432,832,075,000	31,522		
3	6,700	3,200	3,400	79,024,000	441,152,337,500	31,477		
4	4,700	3,000	3,500	27,197,000	93,067,425,000	12,659		
DIVIDEN UNTUK TAHUN BUKU	2012 Rp.	2011 Rp.	2010 Rp.	2009 Rp.	2008 Rp.	DIVIDEND FOR THE FISCAL YEAR		
Rp. / Saham	0	160	0	250	50	Rp. / Share		
Jumlah	0	36,000,000,000	0	9,375,000,000	1,875,000,000	Total		

Susunan Pemegang Saham	Jumlah Saham Number Of Stock	%	Stock Ownership
PT Indoprima Gemilang (Pengendali)	238,277,200	75.64	PT Indoprima Gemilang (Controlling)
PT Indoprima Investama (Pengendali)	39,263,700	12.46	PT Indoprima Investama (Controlling)
Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	1,288,000	0.41	Wiranto Nurhadi (President Commissioner)
Masyarakat dan koperasi	36,171,100	11.48	Others Public Shareholders
Jumlah	315,000,000	100.00	Total

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I (PUT I)
Periode sampai dengan 31 Desember 2012 (dalam juta)

Use of Proceeds from Limited Public Offerings I (LPO I)
Period ended December 31, 2012 (in million)

Hasil Bersih PUT I Net Proceeds Fund LPO I	Rencana Penggunaan Dana Realization Plan of Proceeds			Realisasi Penggunaan Dana Realization of Proceeds			Sisa Dana PUT I Balance of Unused Funds LPO I
	Pengembangan Usaha Business Development	Penyertaan Modal IBPM Capital Placement of IBPM	Modal Kerja Working Capital	Pengembangan Usaha Business Development	Penyertaan Modal IBPM Capital Placement of IBPM	Modal Kerja Working Capital	
283,522	110,000	54,040	118,860	101,703	54,040	118,177	9,603
283,522	282,900			273,920			9,603



Member Of Indospring Group

Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Human Resources Empowerment



Sumber daya manusia adalah aset Perseroan. Pengembangan SDM dalam rangka meningkatkan kualitas kerja secara optimal menjadi salah satu prioritas Perseroan sebagaimana tertuang dalam kebijakan mutu.

Sesuai dengan program pemberdayaan SDM, pada tahun 2012 PT Indospring Tbk melanjutkan kebijakan optimalisasi SDM yang salah satunya dilakukannya program inhouse training dan eksternal training untuk semua karyawan secara bertahap diantaranya adalah managerial training, technical training dan basic training.

Hal tersebut didasarkan pada kompetensi dan latar belakang pendidikan karyawan yang disesuaikan dengan keahlian dan tanggung jawab yang diperlukan di setiap jabatan.

Selama tahun 2012 PT Indospring Tbk telah menyelenggarakan 218 (dua ratus delapan belas) jenis in house training yang diikuti oleh 2.770 karyawan sebagai peserta. Selain itu sebanyak 2.540 karyawan juga diikuti pelatihan diluar (eksternal training) termasuk seminar, lokakarya dan kursus.

Dalam upaya menciptakan etos kerja yang positif, selain faktor kedisiplinan yang sudah menjadi perhatian sejak Perseroan didirikan, faktor integritas dan tanggung jawab terhadap pekerjaan juga salah satu perhatian khusus di tahun 2012. Faktor inilah yang menjadi poin penting dalam penilaian kinerja selain faktor prestasi kerja dan ketrampilan kerja, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kenaikan angka kredit dan juga pemberian pelatihan baik inhouse training maupun eksternal training. Hal ini diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan semangat kerja karyawan.

Pada tahun 2012, aspek kompetensi dan profesionalisme kerja karyawan menjadi perhatian bagi semua pihak. Dengan adanya dukungan penuh atas semua rencana yang telah ditetapkan, terutama dalam hal pemberian kesempatan pelatihan bagi seluruh karyawan serta perbaikan fasilitas kerja, maka diharapkan semua pihak akan siap menghadapi segala tantangan di masa mendatang khususnya persaingan global.

Human resources are the Company's asset. The Human Resources development for enhancing optimum working quality has become one among Company priorities as stipulated in the quality policy

In accordance to the Human resources empowerment program, in 2012 PT Indospring Tbk continued the policy for Human Resources optimizing, among which were the in-house training and external training programs for all employees in stages like managerial training, technical training and basic training.

This was based on the competence and educational background of the employees suited with the skill and responsibility required on every occupation.

In 2012 PT Indospring Tbk convened 218 (two hundred eighteen) kinds of in-house training duly attended by 2.770 employees as trainees. In addition to that, 2.540 employees were sent out for participating external training including seminar, workshops and courses.

In the effort to create a positive work ethic, other than disciplinary factors that had been a concern since the Company's was established, integrity and responsibility factors on the work would be among the special attention in 2012. These factors served as important points in the performance evaluation other than work achievement and work skill factors, which ultimately would influence the credit point and basis for training, either in-house training or external training or both. This was expected to motivate and enhance the employees working spirit.

In 2012, the employees competence and working professionalism aspects has still been got attention from all parties. With full supports on all the specified plans, especially in providing training opportunities to all employees other than working facilities improvement, it is expected that all parties will be well prepared to deal with all kinds of challenges in future, particularly in the global competition.



Data Karyawan

Employee Levels

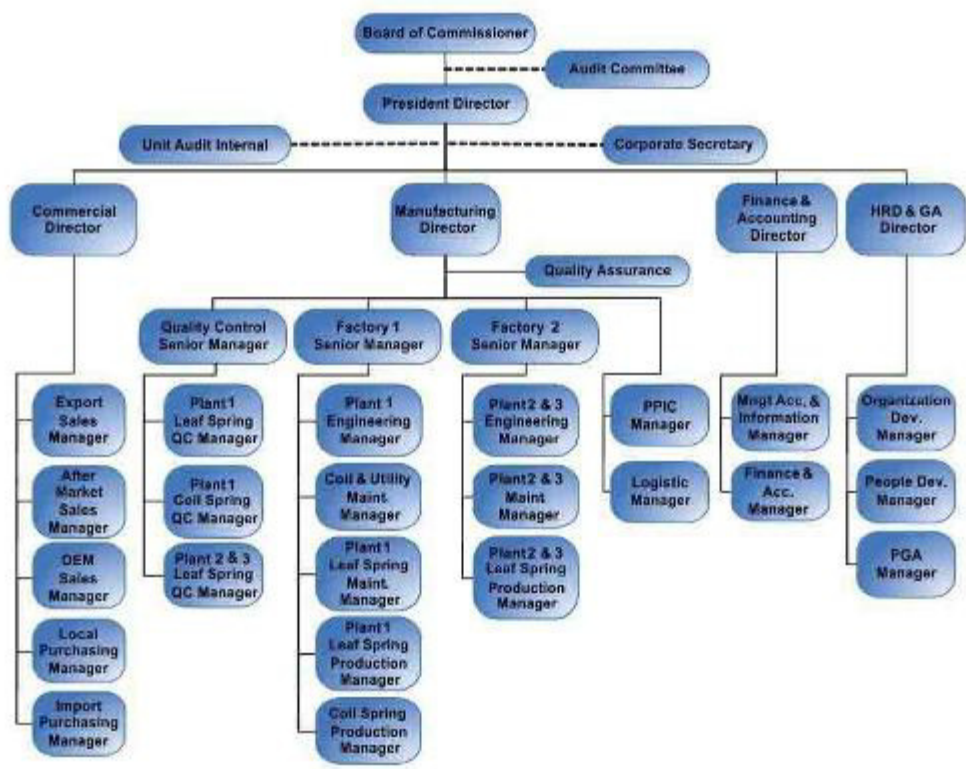
	2012	2011	2010	2009
Director	6	6	6	6
Manager	27	33	29	25
Assistant Manager	37	37	39	32
Staff	202	193	167	157
Non Staff	1.634	1.614	1.402	1.196
Jumlah / Total	1.906	1.883	1.643	1.416

Data Pendidikan

Education Levels

	2012	2011	2010	2009
S2 (Post Graduate)	10	9	6	6
SI / D4 (Bachelor)	191	205	172	150
D3 (Diploma)	58	56	46	44
SMU (Sr. High School)	1.632	1.505	1.313	1108
SLTP (Jr. High School)	12	105	103	105
SD (Elementary)	3	3	3	3
Jumlah / Total	1.906	1.883	1.643	1.416

Struktur Organisasi PT . Indospring Tbk
Organization Structure PT . Indospring Tbk





Member Of Indoprima Group

Riwayat Hidup Autobiography



Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1964. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga, Surabaya. Mengawali karirnya di PT. Indoprima Gemilang bagian produksi, setelah berhasil menjabat Direktur Pemasaran, maka sejak tahun 1998 di angkat sebagai Direktur Utama PT. Indoprima Gemilang sampai saat ini.



WIRANTO NURHADI

The President Commissioner

Indonesian citizen, born in 1964. Graduated in the Economic Faculty of the Surabaya Airlangga University. Commenced his career at PT. Indoprima Gemilang in the Production Department. Following to his success as Marketing Director he was promoted as President Director of PT. Indoprima Gemilang in 1998 until present.

Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1958. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Mains, Jerman dan memperoleh gelar MBA pada tahun 1998 dari Universitas City of Manila, Philipina. Mengawali karirnya di PT. Walther & King sebagai Chief Designer/ Project Manager, kemudian sebagai Direktur PT. Indokalmo (1989-1990), Wakil Direktur Utama PT. Indoniles Electric Parts(1990-1994) dan sejak tahun 1994 sebagai Direktur Utama PT. MK Prima Indonesia.



HENING LAKSMANA

Commissioner

Indonesian citizen, born in 1958. The graduated in the Architectural Technique Faculty of the Mains University, Germany and obtained his MBA title in 1998 from the University, City of Manila Philippines. He commenced his career at the PT. Walther & King as Chief Designer/ Project Manager, as Director of PT. Indokalmo (1989 - 1990), Vice President Director of PT. Indoniles Electric Parts (1990-1994) as President Director of PT. MK Prima in and was promoted 1994 until present.

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1935. Lulusan Electrical Engineering bidang Electrical Transmission Lines, mantan ketua GIAMM (Gabungan Industri Alat - alat Mobil dan Motor) yang telah bertugas di lembaga ini selama 21 tahun. Selain itu juga menjabat sebagai ketua Indonesia Automotive Federation, Wakil Ketua Presidium of ASEAN Automotive Federation, anggota Steering Team of the Permanent Committee for Road Worthiness Departemen Perhubungan, anggota National Research Council Republik Indonesia, serta ketua di beberapa lembaga profesional dan pemerintah antara lain sebagai staf ahli Dirjen Perhubungan Darat Departemen Perhubungan. Menjadi Komisaris Perusahaan sejak Juni 1996, selain itu juga menjabat sebagai Komisaris PT. Indra Era Multi Logam Industri. Mendapat kepercayaan ditunjuk menjadi anggota dewan Komite Akreditasi Nasional (KAN), Ketua Forum Industri Pengguna Gas Bumi (FIPGB), serta Ketua Bidang Ekonomi Dewan Karet Indonesia.



ACHMAD SAFIUN

Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in 1935. The graduated in the Electrical Engineering Faculty majoring Electrical Transmission Lines, former Chairman of GIAMM (Association of Motor Vehicle Sparepart Industry), who has been serving in this institution for 21 years, other than holding occupations of Chairman of Indonesia Automotive Federation and Vice Chairman Presidium of ASEAN Automotive Federation. He is also a member of the steering Team of the Permanent Committee for Road Worthiness, Ministry of Communication, a member of the National Research Council of the Republic of Indonesia, and a chairman for several professional institutions and government such as an expert staff of the Directorate General of Land Transportation, ministry of Communication other than holding as Commissioner of the company. He has been also a Commissioner PT. Indra Eramulti Logam Industri. The trust appointed council member of National Accreditation Body of Indonesia, Chairman of Natural Gas User Industries Forum, and Chairman of the Economic of Indonesia Rubber Council.



Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1962. Memperoleh pendidikan dalam bidang Bisnis Administrasi di International Christian University, Jepang. Mengawali karirnya di perusahaan sebagai Internal Auditor (1986-1989), menjabat sebagai Direktur sejak tahun 1990, dan pada bulan Juni 1999, ditunjuk sebagai Direktur Utama. Di samping itu, juga menjabat sebagai Komisaris PT. Indobaja Primamurni.



IKAWATI NURHADI

President Director

Indonesian citizen, born in 1962. Graduated in Business Administration from the International Christian University, Japan. She commenced her career in 1986-1989 in the company as Internal Auditor, since 1990 held Director Occupation and finally was promoted as President Director in June 1999. At the same time, she also the Commissioner of PT. Indobaja Primamurni.

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1961. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya Malang dan memperoleh gelar MBA pada tahun 1988 dari Universitas City of Manila, Philipina. Mengawali karirnya sebagai Internal Auditor di PT Dwi Satrya Utama, Surabaya (1984-1986), kemudian bergabung dengan PT. Berlina Co.Ltd, Pandaan, Pasuruan (1986-1995), dengan jabatan terakhir sebagai Direktur. Bergabung dengan perusahaan sejak bulan Maret 1995.



BAMBANG
HERO SANYOTO

Director

Indonesian Citizen, born in 1961. Graduated in Economic Accountancy from Brawijaya University, Malang and obtained his Master of Business Administration in 1998 from City of Manila University, the Philippines. Starting his career from 1984 to 1986 as an Internal Auditor of PT. Dwi Satrya Utama, Surabaya. From 1986 to 1995 he worked for PT. Berlina Co. Ltd., Pandaan, Pasuruan, and his last position as a Director. He joined the company since March 1995.

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1971. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Mekanik, Politeknik Institut Teknologi Bandung. Mengawali karirnya di PT. Federal Izumi Manufacturing (1993-2000) dan memperoleh pelatihan-pelatihan di Jepang. Kemudian bergabung dengan PT. Indal Aluminium Industri Tbk (2000-2003) sebagai Manager Produksi. Bergabung dengan perusahaan sejak 2003-2010 sebagai General Manager Marketing dan diangkat sebagai Direktur.



DAVID
SETIAWAN

Director

Indonesian citizen, born in 1971. Graduated in Mechanical Faculty from the Politeknik Institut Teknologi Bandung. He started his career at Izumi Federal Manufacturing (1993 - 2000), and obtained several trainings in Japan. Then joined with PT. Indal Aluminium Industry Tbk, (2000 - 2003) as Manager of Production. He joined the company since 2003-2010 as Marketing General Manager and now appointed as Director.



Member Of Indoprima Group

Riwayat Hidup Autobiography



FENTY ARIANI

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1971. Memperoleh gelar S2 dalam bidang akuntansi. Berkecimpung di bidang Ekonomi Akuntansi selama 15 tahun. Pada saat ini sebagai Konsultan Administrasi dan Perpajakan di beberapa perusahaan (freelance).

GUNADI WIBOWO TOEMALI

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1958. Memperoleh gelar S1 dalam bidang Ekonomi Akuntansi. Saat ini aktif sebagai Konsultan Akuntansi dan Perpajakan di beberapa perusahaan (freelance).

SATRIA UTAMA

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1960. Memperoleh gelar S1 di bidang akuntansi dan gelar S2 di bidang manajemen. Berkecimpung di bidang Akuntansi, Keuangan, Perpajakan, Audit dan Manajerial selama 28 tahun. Dan bergabung dengan Indoprima Group sejak 1997 kemudian bergabung dengan perseroan sejak tahun 2010.

BOB BUDIONO

Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1969. Memperoleh gelar S1 di bidang akuntansi. Berkecimpung di bidang Akuntansi, Perpajakan, Audit dan Keuangan selama 19 tahun. Bergabung dengan perseroan sejak bulan Mei 2009.

FENTY ARIANI

Member of Audit Committee

Indonesian citizen, born in 1971. Obtained her Master degree in Economic Accountancy. For 15 years, she is actively serves in accounting matter. Currently, actively as Consultant of Administration and Taxation in several company (freelance).

GUNADI WIBOWO TOEMALI

Member of Audit Committee

Indonesian citizen, born in 1958. Obtained her Bachelor degree in Economic Accountancy. Currently he is active as an Consultant of Accounting and Taxation in several companies (freelance).

SATRIA UTAMA

Corporate Secretary

Indonesian citizen, born in 1960. Obtained his Bachelor degree in Economic Accountancy and his Master degree in Management. He actively serves in Accounting, Finance, Taxation, Auditing and Management for 28 years. And he joined Indoprima Group since 1997, then joined the company since 2010.

BOB BUDIONO

Internal Audit Unit

Indonesian citizen, born in 1969. Obtained his Bachelor degree in Economic Accountancy. For 19 years, he actively serves in Accounting, Taxation, Auditing and Finance. He joined the company since May 2009.



Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Report on The Board of Commissioners' Supervisory Duty



Member Of Indonesian Group

Pemegang Saham yang terhormat, Salam sejahtera,

Perekonomian Indonesia terus maju dengan pesat dan menunjukkan potensinya di sepanjang tahun 2012. Produk Domestik Bruto ("PDB") tumbuh 6,2% di tengah optimisme bahwa tingkat pertumbuhan ini akan terus berlanjut. Kinerja tersebut berhasil dicapai di tengah kekhawatiran akan kondisi perekonomian global, meskipun ada keyakinan bahwa krisis yang terjadi di zona Eropa tidak akan berpengaruh besar pada kinerja perekonomian Indonesia. Di dalam negeri, tingkat inflasi yang rendah 4,3% juga menjadi pendorong utama tingginya tingkat kepercayaan konsumen karena naiknya pendapatan yang tersedia untuk dibelanjakan.

Pada kesempatan kali ini, perkenankan Dewan Komisaris menyampaikan beberapa hal penting dalam pengawasan operasional kinerja Perseroan tahun 2012.

Direksi dalam Rapat Koordinasi dengan Dewan Komisaris pada pertengahan bulan April 2013, telah melaporkan pencapaian "laba bersih" yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk" untuk tahun buku 2012 sebesar Rp 133 miliar. Ini merupakan peningkatan 11% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp 120 miliar. Pencapaian ini didukung terutama oleh pertumbuhan penjualan sebesar 20% dibandingkan tahun 2011. Namun perlumbuan laba bersih di bawah pertumbuhan penjualan dikarenakan meningkatnya beban produksi terutama pemakaian bahan, upah buruh dan biaya tetap. Dari sisi struktur keuangan tingkat likuiditas sangat mengesankan mencapai 233% dan solvabilitas pada kisaran 32% sedang tingkat kecukupan modal sendiri terhadap total kewajiban kembali ke bawah 50%.

Tahun 2012 tetap menggambarkan terjadinya perbaikan dan pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya, terutama disebabkan perbaikan dari kinerja operasional bisnis, yang didukung oleh struktur keuangan dan permodalan yang kuat. Dalam hal likuiditas dan solvabilitas, Dewan senantiasa memantau dan tetap terus menekankan pentingnya pengendalian piutang dagang dan persediaan yang baik, sehingga modal kerja dapat dikendalikan dengan ketat namun tetap memperhatikan kecukupan persediaan, baik pada persediaan barang jadi, bahan baku dan bahan pendukung lainnya.

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris mengembankan tugas pengawasan dan memberi pengarahan atas pelaksanaan tugas Direksi untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Dalam melakukan fungsi pengawasan selama setahun 2012, Dewan Komisaris telah berinteraksi secara aktif dengan Direksi melalui pemberian pendapat, komentar dan saran melalui 8 kali pertemuan dengan Direksi, di samping melalui korepondensi maupun komunikasi lisan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit menelaah Laporan Keuangan Perseroan baik kuartal, semester maupun tahunan, terkait ke pencapaiannya dengan Rencana Bisnis yang ada. Komite Audit menganalisa efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, efisiensi biaya produksi dan rencana-rencana Perseroan lainnya, serta merekomendasikan pendapatnya kepada Dewan Komisaris.

Dear Shareholders, Greeting,

Indonesia's economy continued to grow rapidly and show great potential in 2012. Gross Domestic Product ("GDP") grew by 6.2% with optimism that this rate of growth will be sustainable. This figure was achieved despite continuing concerns over unfavorable conditions of the global economy, however there was still confidence that crisis in the Euro zone would not affect Indonesia's economy significantly. Low inflation in domestic market of 4.3% is also another major contributor to consumer's high level of confidence as the result of increase in disposable income.

In this opportunity, The Board of Commissioners is presenting some important matters in supervising the Company's performance in 2012.

In the Coordination Meeting held in mid April 2013, The Board of Directors had reported an achievement of the "net income attributable to owners of the parent company" for year 2012 amounted to Rp 133 billion. This represented an increase of 11% from year 2011 which was Rp 120 billion. The achievement was supported by sales growth of 20% compared to last year. However the growth in net income was below sales growth due to increase in cost of production, mainly in cost of materials, labors as well as fixed cost. In terms of its financial structure, liquidity level was favorably reaching 233% and solvability level at the range of 32%, while debt to equity ratio at below 50%.

Year 2012 still demonstrated improvement and growth from previous year, mainly due to improvement in business operational performance along with strong financial and capital structure. For liquidity and solvability, the Board kept cautious and reminding the importance of good control of accounts receivable and inventory, so that working capital could be controlled tightly yet still consider the availability of inventory which consists of finished goods, raw materials and other supporting materials.

In line with the Company's commitment for good corporate governance, the Board of Commissioners is responsible in supervising the work of the Board of Directors in the interest of all the Company's stakeholders. During its supervision in 2012, the Board of Commissioners had been actively communicating with the Board of Directors by giving feedbacks, opinions as well as suggestions through 8 meetings along with written and verbal correspondence.

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in reviewing Company's Financial Report in quarterly, semi-annual and annual basis relating to the evaluation of the achievements across its Business plan. The Audit Committee analyzes the effectiveness of internal control system, risk management, compliance with laws and regulations, efficiency in production costing and other Company plans and gives recommendations to the Board of Commissioners.



Member of Indoprima Group

Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris *Report on The Board of Commissioners' Supervisory Duty*



Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan perbaikan kinerja Perseroan tahun 2012, didasarkan pada parameter kinerja kuantitatif dan kualitatif. Kinerja kuantitatif dinilai berdasarkan unsur pertumbuhan penjualan, profitabilitas, efisiensi, kualitas aset dan posisi Perseroan di pasar yang mengalami pertumbuhan dan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, 2011. Sedangkan kinerja kualitatif dinilai berdasarkan unsur pelaksanaan strategi bisnis, kepercayaan dan kepuasan pelanggan, pengembangan Sumber Daya Manusia serta pelaksanaan visi misi Perseroan.

Pada tahun 2012, Perseroan menjalankan "Indoprima Manajemen Sistem" atau IMS Program yang melibatkan seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam membuat perencanaan usaha Perseroan jangka menengah untuk tiga tahun kedepan dalam pencapaian visi dan misi Perseroan. Dengan adanya "IMS Program" ini, Dewan Komisaris yakin Dewan Direksi, manajemen dan karyawan dapat menjalankan dan mengembangkan usaha Perseroan dengan lebih baik lagi.

Direksi telah mengungkapkan prospek usaha Perseroan dalam Rencana Bisnis 2013, dan terhadap pengungkapan ini, Dewan Komisaris berpendapat bahwa perkiraan tersebut telah memperhatikan rencana pertumbuhan usaha Perseroan, kebijakan pemerintah, peningkatan persaingan bisnis yang semakin ketat, perencanaan bahan baku dan distribusi barang jadi yang lebih baik, daya dukung Sumber Daya Manusia dan organisasi yang ada.

Dalam tahap 2013, Dewan Komisaris berpendapat bahwa tahun-tahun kedepan merupakan kesempatan bagi Perseroan untuk lebih berkembang lagi, terutama dengan pertumbuhan pasar komponen 'automotive' yang semakin meningkat. Oleh karena itu Direksi perlu melakukan persiapan yang cermat untuk mengantisipasi kesempatan yang ada, tanpa mengurangi prinsip kehati-hatian antara lain dengan menjaga likuiditas yang cukup, menjaga dan memelihara kualitas produk, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang memadai serta meningkatkan produktivitas antara lain melalui berbagai perubahan yang fundamental.

Pada tahap pembahasan rencana kerja tahun 2013 dan pencapaian bisnis tahun 2012, Perseroan telah kehilangan salah satu Direksi, Almarhum Bapak Bambang Hero Sanyoto di bulan Februari 2013. Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan karyawan Perseroan merasakan kehilangan dan turut berduka atas kepergian Almarhum. Semoga semangat dan dedikasi Almarhum dapat terus dilanjutkan di Perseroan.

Akhirnya, mohon dukungan dan terima kasih kami sampaikan kepada para pemegang saham, anggota Komite Audit, anggota Direksi, jajaran Manajemen dan segenap karyawan perusahaan, pemasok dan terutama para pelanggan atas kepercayaan dan kepercayaannya terhadap Perseroan serta semua pemangku kepentingan. Kami berharap tahun 2013 akan kembali menjadi tahun yang positif bagi Perseroan.

The Board of Commissioners considered that in overall, the Board of Directors had shown improvement in the Company's performance in 2012 based on both quantitative and qualitative indicators. Quantitative result was measured based on sales growth, profitability, efficiency, quality of assets and market share while qualitative performance was measured against the implementation of business strategy, customer confidence and satisfaction, human resources development as well as the implementation of Company's vision and mission.

In 2012, the Company implemented "Indoprima Management System" or IMS Program involving all levels of management and employees in the making of Company's medium term business plan for the next 3 years in achieving the Company's vision and mission. With this "IMS Program" put into practice, the Board of Commissioners believes that the Board of Directors, management and employees are able to run and develop the Company's business better.

The Board of Directors had presented Company's business prospects in the 2013 Business Plan and in the opinion of the Board of Commissioners, the business prospects have given adequate considerations to the plan of Company growth, impacts of government policy changes, increased business competition, better raw material and finished goods distribution plan, as well as support for human capital resources and organization.

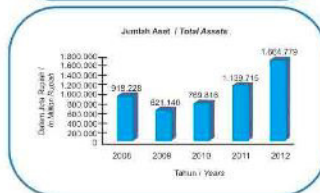
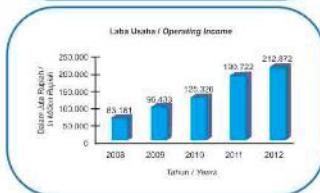
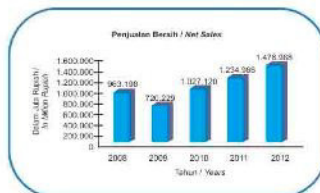
In 2013, the Board of Commissioners commented that the Company has the opportunity to grow in the coming years, especially with the increasing market for automotive components. Therefore the Board of Directors needs to make prudent preparation to anticipate the existing opportunities without ignoring the important principles such as maintaining adequate liquidity, controlling and maintaining product quality, improving customer service, preparing sufficient Human Resources as well as increasing productivity through some fundamental changes.

During the discussion period of the business plan for 2013 and achievement for 2012, the Company had lost one of its Directors, Mr. Bambang Hero Sanyoto who passed away in February 2013. The Board of Commissioners, the Board of Directors, management and employees of the Company extend their deepest condolences to his family and wish his courage and dedication to be carried on in the Company.

In conclusion, we sincerely ask for more support and express our gratitude to all Shareholders, Audit Committee members, the Board of Directors, Management and all employees of the Company, suppliers and most of all our customers for their continuing confidence and trust in the Company, as well as all the stakeholders. We hope that we will be blessed with another positive year in 2013.

Gresik, tanggal 30 Maret 2013/ Gresik, on March 30, 2013

Wiranto Nurhadi
Presiden Komisaris/ President Commissioner



Dewan Komisaris dan Pemegang Saham yang terhormat,

Pada tahun 2012 situasi ekonomi dan politik domestik cukup kondusif bagi pertumbuhan usaha. Indikator ekonomi makro berada pada kondisi yang cukup baik. Produk Domestik Bruto (PDB) tumbuh mencapai 6,2% dibandingkan 6,5% pada tahun lalu. Laju inflasi yang terjaga di kisaran 4,3% dibandingkan tahun lalu yang mencapai 3,8% memberikan ruang bagi otoritas moneter untuk mempertahankan suku bunga perbankan sebesar 5,8% sehingga mendorong meningkatnya konsumsi domestik termasuk belanja di sektor transportasi. Salah satu sektor transportasi yang turut mendorong pertumbuhannya adalah pasar otomotif yang sampai dengan bulan Desember 2012 mencapai 1.116.402 unit kendaraan roda empat atau naik 24,8% dan 7.141.586 unit kendaraan roda dua atau turun 11,2% dibandingkan tahun 2011. Diberlakukannya batas minimum uang pangkal (DP) kredit menjadi salah satu penyebab turunnya daya beli masyarakat Indonesia terhadap kendaraan roda dua. Harga komoditas turun sepanjang 2012 turut mempengaruhi kemampuan beli konsumen, khususnya di luar pulau Jawa.

Sedangkan kurs rupiah terhadap dolar AS bergerak dari Rp. 9.068,- pada awal tahun bergerak melemah menuju Rp. 9.670,- pada akhir tahun.

Kegiatan Operasional

Di tahun 2012, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp. 1.476 triliun, meningkat 19,6% dibanding tahun 2011 sebesar Rp. 1.234 triliun, tetapi 6,3% di bawah target yang telah ditetapkan yaitu Rp. 1.576 triliun.

Penjualan lokal sebesar Rp. 1.064 triliun, meningkat 17,8% dari jumlah Rp. 903 miliar di tahun 2011, penjualan ekspor juga meningkat sebesar 24,2% menjadi Rp. 413 miliar dibanding tahun 2011 yang sejumlah Rp. 332 miliar.

Dear The Board of Commissioners and Shareholders,

In 2011 the domestic economic and political condition was relatively conducive for business growth. The macro-economic indicators were at the relatively fair level. Gross Domestic Products (GDP) reached the growth of 6.2% compared to 6.5% in the previous year. The inflation growth being maintained at the range of 4.3% compared to that of in prior year reaching 3.8% has generated opportunities for monetary authority to decrease the banking interest rate which triggered the increasing domestic consumption including transportation sector. One of the transportation sectors whose growth was also affected was automotive market which until December 2012 already reached 1,116,402 units of four wheelers sales or increasing by 24.8% and 7,141,586 units of two wheelers sales or decreasing by 11.2% and compared to 2011. Policy regarding a minimum for down payment loans affected to lower purchasing power in Indonesia society against two wheelers. Commodity goods price went down in 2012, affected to lower consumer purchasing power, especially on outer Java island.

While rupiah against US dollar exchange rate was ranging from Rp. 9.068,- at the beginning of the year moved weakened to Rp. 9.670,- at the end of year.

Operational Performance

In 2012, the Company recorded sales amounted to Rp. 1.476 trillion, increased by 19.6% compared to 2011 which was Rp. 1.234 trillion but 6.3% below the specified target amounted to Rp. 1.576 trillion.

The domestic sales amounted to Rp. 1.064 trillion, increased by 17.8% from amount of Rp. 903 billion in 2011, the export sales also increased by 24.2% to amount of Rp. 413 billion compared to 2011 which amounted to Rp. 332 billion.



Member Of Indomobil Group

Laporan Direksi Report from the Board of Directors



Meskipun penjualan di bawah target sebesar 6,3%, kami terus berusaha memperbaiki efisiensi dan produktivitas, sehingga laba kotor mencapai Rp. 294 miliar atau 3,4% di bawah budget, dan laba usaha mencapai Rp. 213 miliar atau 4,6% di bawah budget.

Beban keuangan tahun 2012 lebih kecil dibanding budget, terutama diakibatkan berkurangnya pembayaran beban bunga. Perseroan membukukan laba bersih sebelum pajak sebesar Rp. 134 miliar atau 10,3% di bawah budget yaitu Rp. 149 miliar. Dengan perhitungan beban pajak penghasilan, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai 133 miliar atau 10,6% di bawah budget yang telah ditetapkan sebesar Rp. 149 miliar.

Pasar otomotif nasional terus membaik pada tahun 2012, sebab itu kami berupaya memaksimalkan output produksi pada ketiga pabrik yang sudah ada agar dapat mempertahankan biaya tetap dan mencapai skala ekonomi. Pada tahun 2012 ini kami sudah mulai mengoperasikan pabrik ke-3. Kami tetap memperhatikan utilisasi maksimal kapasitas produksi, pengendalian efektivitas investasi melalui pengendalian yang ketat atas investasi baru. Kami bersikap hati-hati terhadap pemakaian energi dalam bentuk bahan bakar minyak industri, listrik serta gas untuk pabrik kami dalam mengendalikan peningkatan biaya energi. Di samping itu, kami terus melakukan pengendalian seperti bahan baku dan pembantu, biaya produksi lainnya, perbaikan mesin-mesin dan peningkatan perencanaan produksi yang terintegrasi, melakukan studi intensif terhadap bahan bakar energi yang lebih efisien, serta mengembangkan teknologi baru yang sesuai. Dari sisi lain diperkuat oleh peningkatan produktivitas, efisiensi produksi, pengurangan biaya, memperluas penjualan pasar ekspor dan menjajaki pengembangan bisnis di pasar domestik seiring dengan indikator ekonomi makro yang baik.

Di bidang pengembangan sumber daya manusia dalam tahun 2012, Perseroan semakin keras melakukan workshop dan pelatihan kepemimpinan, supervisi, kaderisasi dan pengukuran kinerja. Di samping itu, pelatihan lapangan yang intensif, terutama tentang pemahaman dan kedisiplinan terhadap work instruction di lapangan, dan peningkatan latihan tentang mentalitas dasar, tatagraha 5R, budaya Kaizen, kesehatan dan keselamatan kerja serta Gugus Kendali Mutu.

Dalam pengelolaan operasional, kami berpegang dan komitmen penuh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang benar dan lazim berlaku. Selain dengan struktur tata kelola Perseroan yang standar, kami juga menerapkan asas transparansi, kewajaran, akuntabilitas, independensi dan tanggung jawab sebagai budaya kepada seluruh jajaran karyawan Perseroan.

Although sales was under the target of 6.3%, we continued working hard to improve efficiency and productivity, so that the gross profit reached amount of Rp. 294 billion or 3.4% below the budget, and the income from operations was Rp. 213 billion or 4.6% below the budget.

Finance costs in year 2012 were below the budget, which was mainly due to decreasing in interest expenses payment. The Company recorded the profit before tax amounted to Rp. 134 billion or 10.3% below the budget of Rp. 149 billion. Based on the income tax expenses computation, the net income attributable to owners of the parent company reached Rp. 133 billion or 10.6% below the budget which was determined at Rp. 149 billion.

The national automotive market keep improved in year 2012, therefore we strived to maximize production output of the existing three plants in order to maintain fixed costs and achieved economies of scale. In year 2012, we had operated plant 3. We kept taking into consideration production capacity maximum utilization, controlling investment effectiveness in the form of strict controls on new investment. We maintained a prudent attitude toward use of energy in form of industrial fuel oil, electricity and gas for our plant in controlling the increasing cost of energy. Besides that, we continued taking control on raw and supporting materials, other production costs, machinery betterments and integrated production plan improvement, conducted an intensive study of more fuel-efficient energy, as well as developing any suitable new technology. From other side, it was supported by improvement in productivity, production efficiency, cost reductions, expanding export sales and exploring business development at domestic market in line with fair macro-economic indicators.

In the field of human resource development in 2012, the Company conducted more workshops and leadership trainings, supervision, succession plan and performance measurement. In addition, many intensive job trainings, particularly about better understandings and disciplines toward the work instructions at workplace, and training enhancement about the 5S, Kaizen culture, occupational health and safety and Quality Control Circle.

In the operational management, we were fully committed to the correct and appropriate corporate governance principles. Other than applying a standard corporate governance structures, we also applied the principles of transparency, fairness, accountability, independency and responsibility as culture for all the Company's employees.

Kegiatan Investasi

Dalam tahun 2012, Perseroan melakukan investasi aset tetap sebesar Rp. 29 miliar, dimana jumlah sebesar Rp. 13 miliar digunakan dalam rangka penambahan mesin sebesar Rp. 7 miliar dan berupa aset dalam penyelesaian bangunan dan mesin.

Sebagaimana yang telah kami tekankan, dalam melakukan investasi, kami tetap menerapkan prinsip hati-hati dan pengendalian secara ketat, dengan mempertimbangkan benar manfaat dan masa pengembaliannya yaitu dengan mencari ide-ide dan alternatif-alternatif yang dapat dilakukan. Namun demikian, dengan kemajuan teknologi, perkembangan pasar yang lebih dinamis, dan fasilitas dan mesin pabrik lama yang relatif tua menuntut keputusan yang cepat dan tepat dalam melakukan investasi, agar produktivitas dapat terus ditingkatkan secara efektif dan efisien.

Konvergensi PSAK ke IFRS

Semenjak 2011 hingga tahun berjalan, Perseroan sudah menerapkan Konvergensi PSAK ke International Financial Reporting Standards (IFRS). Di antara kebijakan-kebijakan akuntansi IFRS yang sudah diterapkan, dimulai pada Juni 2012, Perseroan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah, bangunan, sarana perlengkapan, mesin dan kendaraan, dan juga telah memilih untuk menggunakan model selisih nilai wajar sebagai pengukuran tanah sebagai properti investasi, yang semuanya diterapkan secara prospektif. Penerapan-penerapan ini berdampak pada jumlah sebesar Rp 403 miliar yang dibukukan sebagai Selisih Penilaian Kembali di dalam ekuitas.

Gambaran Masa Depan

Industri otomotif Indonesia pada tahun mendatang diprediksi tumbuh hingga 7,5% atau penjualan mencapai 1,2 juta. Pertumbuhan tersebut karena didukung oleh stabilitas pertumbuhan ekonomi domestik, lancarnya investasi, tumbuhnya infrastruktur dan meningkatnya kapasitas produksi. Selain pertumbuhan perekonomian, penerapan program Low Emission Carbon (LEC-LCGC) juga akan mendukung pertumbuhan kendaraan roda empat tersebut.

Di tengah ancaman fluktuasi harga komoditas dan harga minyak dunia, krisis hutang Eropa, keadaan ekonomi AS, yang dapat berimbas kepada naiknya laju inflasi dan suku bunga maupun perlambatan permintaan ekspor dalam makro ekonomi Indonesia, sektor otomotif nasional juga menghadapi tantangan, diantaranya berupa kenaikan harga bahan bakar bersubsidi, kenaikan upah minimum, serta kebijakan pemberlakuan uang muka minimum pembelian kendaraan, memberi pengaruh dalam kendaraan.

Investment Activities

In 2012, the Company had expended property, plant and equipment amounted to Rp. 29 billion, with an amount of Rp. 13 billion had been expended as machinery acquisition and Rp. 7 billion as construction-in-progress building and machinery.

As we have emphasized, in making investments, we continued to apply the principle of caution and strict control, with true consideration to benefits and payback period, in which to seek ideas and alternatives that could be done. However, with advances in technology, development of a more dynamic market, and the factory facilities and machinery which was relatively out-of-dated demanding quick and appropriated decisions in respect of investment, productivity could be continuously improved effectively and efficiently.

Convergence of PSAK to IFRS

Since 2011 until current year, the Company had applied the convergence of PSAK to International Financial Reporting Standards (IFRS). Amid the IFRS's accounting policies already applied, effective in June 2012, the Company and subsidiary have chosen the revaluation model for the measurement of land, buildings, equipment, machinery and vehicles, and also have chosen the fair value model for the measurement of its investment properties policy, which all was applied prospectively. This applications took effect on amount of Rp 403 billion recorded as Revaluation Surplus in the equity account.

Future Outlook

Indonesia's automotive industry in the coming years is predicted to grow by 7.5% or 1.2 million sales. The growth is being supported by stable domestic economic growth, current investment, infrastructure growth and increased production capacity. Besides economic growth, the implementation of programs Low Carbon Emission (LEC-LCGC) will also support the growth of the four-wheeled vehicles.

Amid threats in commodity goods price and world oil fluctuation, Eurozone debt crisis, US economy situation, which it may affect to inflation rate and interest rate increasing and also slowdown of export demand in Indonesia economic macro, the national automotive sector is also facing challenges, among others are fuel subsidies increase, minimum wage raise, and policy regarding a minimum for down payments for vehicle sales.



Member Of Industri Group

Laporan Direksi Report from the Board of Directors



Perseroan tetap melakukan pengendalian yang ketat terhadap persediaan bahan baku Billet dan Flat Bars yang kemungkinan stabil pasokannya di tahun mendatang.

Demikian juga dengan pengendalian terhadap investasi dan kenaikan biaya yang dilakukan dengan terus berupaya meningkatkan efisiensi yang intensif di semua bagian, dengan terus melanjutkan terobosan-terobosan baru di pasar ekspor, intensifikasi pasar lokal serta menjajaki pengembangan bisnis baru dengan melihat dan mengantisipasi pasar seiring dengan indikator ekonomi makro tetap tumbuh.

Pada bulan Pebruari 2013, Dewan Direksi telah kehilangan salah satu rekan kerja Almarhum Bapak Bambang Hero Sanyoto. Saya mewakili seluruh manajemen dan karyawan Perseroan, merasakan kehilangan dan turut berduka atas kepergian Almarhum, dan semoga semangat dan dedikasi Almarhum dapat terus dilanjutkan di Perseroan.

Alas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham, atas saran Dewan Komisaris dan Komite Audit, atas dukungan dan kerja sama seluruh karyawan, pemasok, pelanggan, dan pemangku kepentingan yang lain, semoga kerjasama kita semakin erat di masa mendatang.

Company still take actions to conduct a strict control of raw material Billet and Flat Bars inventory which is likely stable supply in the next year.

In addition, control of investment and costs increasing are accomplished through continuation efforts to improve the efficiency intensively in all areas, new breakthroughs in the export market, the intensification in the domestic market and exploring new business development, with watching and anticipating the market in line with macroeconomic indicators keep growing.

In February 2013, the Board of Directors has lost a colleague of the late Mr. Bambang Hero Sanyoto. I represent all management and employees of the Company, feeling lost and give condolences for the late, and hopefully the spirit and dedication of the late can be continued in the Company.

I would like to thank all the Shareholders, for the advices of the Board of Commissioners and Audit Committee, and for the supports and cooperation of the entire employees, suppliers, customers and any other stakeholders. I hope that our cooperation will always get stronger in the future.

Gresik, 30 Maret 2013 / Gresik, 30 March 2013

Ikawati Nurhadi
Direktur Utama/ President Director





Analisa Dan Pembahasan Umum Oleh Manajemen

Analysis and General Discussion by Management

Tinjauan Umum

Kinerja Perseroan pada tahun 2012 terus berkembang dari tahun 2011, seiring pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 6,2% dibanding 6,5% pada tahun 2011, yang didukung pertumbuhan tertinggi di sektor usaha pengangkutan dan komunikasi sebesar 10% dibanding tahun 2011.

Kami telah melakukan beberapa langkah strategik yaitu pengendalian yang ketat atas investasi baru, peningkatan produktifitas dan efisiensi produksi, memperluas penjualan pasar ekspor baru dan menjajaki pengembangan bisnis di pasar domestik seiring dengan indikator ekonomi makro yang membaik.

Total produksi tahun 2012 sebesar 114.080 ton atau 19,9% lebih tinggi dari 2011 sebesar 95.196 ton.

Produksi pegas daun tahun 2012 sebesar 70.187 ton atau 15% lebih tinggi dari produksi pegas daun tahun 2011 sebesar 61.010 ton.

Produksi pegas keong tahun 2012 sebesar 3.288 ton atau 1,3% lebih rendah dari produksi pegas spiral tahun 2011 sebesar 3.330 ton.

Produksi pegas daun yang meningkat menunjukkan produktifitas Perseroan makin baik. Karena kinerja tersebut, kami telah dan tetap berencana untuk melakukan peremajaan pada mesin produksi leaf spring yang ada dan memaksimalkan utilitas produksi pada ketiga pabrik yang ada.

Total Aset dan Total Liabilitas

Pada tahun 2012, Total Aset sebesar Rp. 1,665 triliun, naik Rp. 525 miliar atau 46,1% dibanding tahun 2011. Hal ini dikarenakan peningkatan penjualan sebesar Rp. 242 miliar atau 19,6% dari tahun 2011, yang berdampak meningkatnya piutang usaha sebesar Rp. 13,7 miliar atau 6,1% dibanding tahun 2011 dan peningkatan hasil produksi yang berdampak meningkatnya persediaan Rp. 101 miliar atau 23,6 % dibanding tahun 2011. Dengan tetap pengendalian yang ketat, piutang usaha dapat dikendalikan pada tingkat umur rata-rata di bawah 2 (dua) bulan.

Aset tetap bersih pada akhir 2012 meningkat sebesar Rp. 415 miliar atau 121,8% dibanding tahun 2011, disebabkan terutama karena pencatatan revaluasi atas aset tanah, bangunan, sarana pelengkap, mesin serta kendaraan sebesar Rp. 439 miliar.

Aktiva Lancar tahun 2012 sebesar 868 miliar meningkat 9,3% dari 794 miliar tahun 2011.

Aktiva Tidak Lancar tahun 2012 sebesar 797 miliar meningkat 130,5% dari 346 miliar tahun 2011.

Overview

The Company's performance in 2012 still grew from 2011, in line with the national economic growth at 6.2% compared to 6.5% in 2011, which it were supported by the most growing transportation and communication sector at 10% compared to 2011.

We had made some strategic actions, which they were strict controls on new investments, increasing productivity and efficiency production, expanding a new export sales market and exploring business development at domestic market in line with the improved macroeconomic indicators.

Production total in 2012 amounted to 114,080 tonnes or 19.9% higher than in 2011 amounted to 95,196 tonnes.

Production of leaf spring in 2012 amounted to 70,187 tonnes or 15% higher than in 2011 amounted to 61,010 tonnes.

Production of coil spring in 2012 amounted to 3,288 tonnes or 1.3% lower than in 2011 amounted to 3,330 tonnes.

Increasing in leaf spring production showed better productivity of the Company. As such performance, we have already and still planned to do some renovations on the existing leaf spring production machinery, and fully utilized production capacity of existing three plants.

Total Assets and Total Liabilities

In 2012, Total Assets amounted to Rp. 1,665 trillion, increased by Rp. 525 billion or 46,1% compared to the year 2011. This was due to the increase in sales amounted to Rp. 242 billion or 19.6% compared to the year 2011, that resulted in increase in trade receivables amounted to Rp. 13.7 billion or 6.1% compared to the year 2011, and increase in production output that impacted to increase in the inventories by Rp. 101 billion or 23.6% compared to the year 2011. With a consistent tight control applied, the account receivables could be maintained at below 2 (two) month-old average.

Net of fixed asset at the end 2012 increased by Rp. 415 billion or 121.8% compared to the year 2011, mostly due to recorded revaluation of land, buildings, facilities, machinery and vehicles amounted to Rp. 439 billion.

Current Asset in 2012 amounted to 868 billion increased by 9.3% from 794 billion in 2011.

Non-Current Assets in 2012 amounted to 797 billion increased by 130.5% from 346 billion in 2011.



Member Of Indrapura Group

Analisa Dan Pembahasan Umum Oleh Manajemen

Analysis and General Discussion by Management



Total Liabilitas

Pada akhir 2012 meningkat sebesar Rp. 21 miliar atau sebesar 4,1% dibanding tahun 2011, yaitu disebabkan naiknya hutang usaha sebesar Rp. 35 miliar atau 122,2%, serta meningkatnya liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp. 57 miliar atau 604,5%.

Liabilitas Jangka Pendek tahun 2012 meningkat Rp. 42 miliar atau 12,6% dibanding tahun 2011.

Liabilitas Jangka Panjang turun Rp. 21 miliar atau 11,7% menjadi Rp. 156 miliar.

Posisi dan Struktur Keuangan

Dengan meningkatnya nilai penjualan, maka diperlukan modal kerja yang besar pula, Perseroan bekerja keras untuk dapat membiayai kebutuhan modal kerja tersebut dari arus kas intern maupun dari fasilitas kredit modal kerja, dengan demikian Perseroan tetap dapat mempertahankan tingkat likuiditas diatas 100%.

Posisi likuiditas pada akhir tahun 2012 menjadi 233,4% dibanding tahun sebelumnya yaitu pada tingkat 240,4%, tingkat solvabilitas menjadi 31,7% dibanding tahun sebelumnya, yaitu pada tingkat 44,5%, dan disisi lain tingkat kecukupan modal sendiri (Debt to Equity Ratio) mencapai tingkat 46,5% dibanding tahun sebelumnya yaitu 80,3%.

Laba Kotor dan Laba Usaha

Penjualan Bersih tahun 2012 adalah sebesar Rp. 1,477 triliun atau 20% lebih tinggi dari penjualan tahun 2011, dengan komposisi penjualan dalam negeri 72% dan ekspor 28%, dibanding tahun 2011 dengan komposisi penjualan dalam negeri 73% dan ekspor 27%.

Penjualan pegas daun tahun 2012 meningkat sebesar Rp. 232 miliar atau 20,7% menjadi Rp. 1,345 triliun lebih tinggi dibandingkan tahun 2011, sebesar Rp. 1,114 triliun. Penjualan pegas spiral tahun 2012 meningkat sebesar Rp. 9 miliar atau 8,2% menjadi Rp. 124 miliar lebih tinggi dibandingkan penjualan spiral daun tahun 2011, sebesar Rp. 114 miliar.

Penjualan segmen industri spare part tahun 2012 sebesar Rp. 1,469 triliun meningkat 19,6% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp. 1,23 triliun. Peningkatan penjualan segmen industri spare part dikarenakan kenaikan volume penjualan dan rata-rata harga jual tahun 2012 masing-masing sebesar 12% & 7%.

Penjualan segmen industri rolling mill (flat bar) tahun 2012 sebesar Rp. 8 miliar meningkat 26,2% dibandingkan tahun 2011 sebesar Rp. 6 miliar, dikarenakan kenaikan volume penjualan sebesar 20%.

Total Liabilities

At the end of 2012 increased by Rp. 21 billion or 4.1% compared to the year 2011, which was due to increase in trade payables amounted to Rp. 35 billion or 122.2% and also increase in deferred tax liabilities amounted to Rp. 57 billion or 604.5%.

Current Liabilities in 2012 was higher 42 billion or 12.6% than in 2011.

Non-Current Liabilities in 2012 was lower 21 billion or 11.7% than 156 billion.

Financial Position and Structures

Due to the increase in sales amount, it needed a lot of working capital as well, the Company worked hard to be able to finance the working capital requirement from both internal cash flow and working capital credit facility, as a result the Company was still be able to maintain its liquidity level at above 100%.

The liquidity level at the end of 2012 was 233.4% compared to previous year at 240.4%, the solvability level was 31.7% compared to previous year at 44.5%, and on the other hand the Debt to Equity Ratio achieved to 46.5% compared to the previous year at 80.3%.

Gross Profit and Income from Operations

Net Sales in 2012 amounted to Rp. 1.477 trillion or 20 % higher than the sales in 2011, with a composition of 72% domestic sales and 28% export sales, compared to the year 2011 with 73% domestic sales and 27% exports sales.

Sales of leaf springs in 2012 increased by Rp. 232 billion or 20.7% to Rp. 1.345 trillion higher compared to 2011, amounted to Rp. 1.114 trillion. Sales of spiral springs in 2012 increased by Rp. 9 billion or 8.2% to Rp. 124 billion higher than in 2011, amounted to Rp. 114 billion.

Sales of spare part industry segment in 2012 amounted to Rp. 1.469 trillion increased by 19.6% compared to 2011 amounted to Rp. 1.229 trillion. Increase in spare part industry segment was caused by increase in sales volume and average selling price 2012 by 12% and 7% respectively.

Sales of rolling mill industry segment (flat bar) in 2012 amounted to Rp. 8 billion increased by 26.2% compared to 2011 amounted to Rp. 6 billion, was caused by increase in sales volume by 20%.



Analisa Dan Pembahasan Umum Oleh Manajemen

Analysis and General Discussion by Management

Laba Bruto tahun 2012 mencapai Rp. 294 miliar, naik sebesar Rp. 23 miliar atau 8,3% dari tahun 2011 yang mencapai Rp. 272 miliar. Namun laba bruto 2012 sebesar 19,9% lebih rendah daripada tahun 2011 sebesar 22,0% dikarenakan meningkatnya beban produksi terutama pemakaian bahan, upah buruh dan biaya tetap.

Laba dari Usaha tahun 2012 sebesar Rp. 213 miliar, naik 11,6% dibanding tahun 2011 sebesar Rp. 191 miliar. Kurs rupiah atas dolar AS di atas yang diperkirakan dalam budget yaitu Rp. 9.000, sehingga terjadi rugi selisih kurs sebesar Rp. 6 miliar.

Laba dari usaha segmen industri spare part sebesar Rp. 168 miliar dan segmen industri rolling mill sebesar Rp. 45,1 miliar, masing-masing meningkat 10,1% dan 17,5% dibandingkan tahun lalu.

Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Beban keuangan tahun 2012 sebesar Rp. 34 miliar, turun 3,8% dibanding tahun 2011 karena pelunasan sebagian hutang-hutang bank. Beban pajak penghasilan meningkat sebesar 16,1% dibanding tahun 2011, sehingga pada akhirnya, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas pengendali sebesar Rp. 133 miliar, meningkat 10,8% dibandingkan tahun 2011.

Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Jumlah saham yang beredar meningkat sebanyak 90 juta lembar menjadi 315 juta lembar saham akibat penerbitan saham baru dalam bentuk saham bonus pada bulan Juli 2012. Akibatnya, laba bersih per saham dasar dan dilusian menjadi sebesar Rp. 423,- atau turun 23,4% dari tahun 2011 yaitu Rp. 552,-.

Kebijakan Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memutuskan penggunaan laba bersih yang dibagi menurut cara penggunaannya dan dividen hanya dibayarkan sesuai dengan rencana dan kemampuan keuangan Perseroan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Mei 2012, Rapat telah menyetujui untuk membagikan dividen untuk tahun buku 2011 sebesar Rp. 160,- yang dibayarkan pada tanggal 5 Juli 2012.

Gross Profit in 2012 achieved Rp. 294 billion, increased by Rp. 23 billion or 8,3% from the year 2011 amounted to Rp. 272 billion. However, gross profit 2012 at 19.9% was below than 2011 at 22.0%, as result of increase in cost of production, mainly in materials used, labor cost and fixed expenses in the current year.

Income from Operations of the year 2012 amounted to Rp. 213 billion, increased by 11.6% compared to 2011 amounted to Rp. 191 billion. Rupiah exchange rate against US dollar was above the estimated budget at Rp. 9,000, resulted in foreign exchange loss compared to Rp. 6 billion.

Income from operations of spare part industry segment amounted to Rp. 168 billion and rolling mill industry segment amounted to Rp. 45 billion, increased by 10.1% and 17.5% compared to previous year, respectively.

Net Income attributable to owners of the parent company

Finance expenses in 2012 amounted to Rp. 34 billion, decreased by 3.8% compared to 2011 due to repayment of bank loans. Income tax expenses increased by 16.1% compared to 2011, therefore at the end, net income attributable to owners of the parent company amounted to Rp. 133 billion, increased by 10.8% compared to 2011.

Basic and Diluted Earnings per Share attributable to owners of the parent company

The number of shares issued was increased by 90 million shares became 315 million shares, due to issuance of new shares in the bonus shares in July 2012. Accordingly, basic and diluted earnings per share was Rp. 423,- or decreased by 23.4% from the 2011 which was at Rp. 552,-.

Dividend Policy

The Annual General Meeting of Shareholders approved the appropriation of net income which is distributed by the way of its use and dividend is paid only in accordance with the Company's planning and finance capabilities.

In the Annual General Meeting of Shareholders on May 25, 2012, the Meeting has agreed to distribute cash dividend for the fiscal year 2011 amounting to Rp. 160,- and was paid on July, 5 2012.



Member Of Indohimpama Group

Analisa Dan Pembahasan Umum Oleh Manajemen

Analysis and General Discussion by Management



Gambaran Umum Usaha

1. Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Tahun 2012 Perseroan memasarkan produknya berkisar 44% dari total volume penjualan secara langsung ke hampir semua perusahaan perakitan mobil (ATPM) dalam negeri, dan perusahaan pembuat spare parts otomotif seperti shock absorber, clutch disc, dan sebagainya. Sebanyak 26% dari total kuantitas penjualan dipasarkan ke toko-toko spare parts (pasar purna jual) melalui distributor, sisanya berkisar 30% merupakan penjualan ekspor.

Walaupun sektor otomotif nasional mengalami pertumbuhan yang baik, namun Perseroan terus berusaha mencari terobosan dan pasar baru untuk menunjang penjualan ekspor. Sedangkan pasar lokal tentunya tetap terus diperhatikan, dimana di tahun 2013 adanya indikator bahwa pasar otomotif terus membaik dan bergairah.

Berdasarkan gambaran diatas Perseroan tetap optimis dapat meningkatkan penjualan dan meningkatkan pangsa pasar Perseroan di dalam negeri, antara lain dengan secara kontinu membina hubungan yang baik dengan toko-toko spare parts, bengkel-bengkel otomotif, meningkatkan kualitas produk, mengendalikan kesiediaan barang jadi baik ditingkat perusahaan sampai tingkat retail, ketepatan pengiriman, serta kebijakan harga yang kompetitif dengan segmentasi pasar yang sesuai.

2. Risiko Pasokan Bahan Baku

Untuk memenuhi pasokan bahan baku produksi Perseroan, Perseroan mengimpor bahan baku yang dibutuhkan sehingga ketergantungan Perseroan akan pasokan bahan baku impor tersebut cukup tinggi. Bilamana terjadi kelangkaan pasokan bahan baku Perseroan tersebut, maka harga bahan baku Perseroan tersebut dapat meningkat yang menyebabkan biaya produksi menjadi meningkat. Dengan meningkatnya biaya produksi tersebut, Perseroan umumnya dapat membebankan sebagian kenaikan biaya tersebut pada pelanggan Perseroan. Pada masa yang akan datang, bilamana lingkaran persaingan global menjadi kompetitif, Perseroan mungkin tidak dapat membebankan kenaikan harga tersebut pada pelanggan Perseroan sehingga laba Perseroan dapat menurun.

Keadaan pasokan baja dunia pada tahun 2013 diperkirakan stabil dengan harga cenderung stagnan. Perseroan senantiasa memantau perkembangan harga baja dunia beserta pasokannya baik bahan baku flat bars Perseroan maupun billet yang merupakan bahan baku Anak Perusahaan, PT. Indobaja Primanuri, yang memproduksi sebagian kebutuhan bahan baku flat bars Perseroan.

Risiko pasokan dapat kami atasi dengan baik, mengingat Perseroan selama ini mempunyai hubungan baik dengan para pemasok flat bars dari luar negeri sehingga pasokan bahan baku dapat dicukupi dari multi supplier.

Business General Overview

1. Marketing and Market Share Aspects

In 2012, the Company sold the products around 44% of its total sales volume directly to almost all domestic car assembling companies (ATPM) and manufacturers of automotive spare parts like shock absorbers, clutch discs, etc. About 26% of total sales quantity was marketed to spare parts stores (after-sales market) through distributors, and the rest about 30% was for export sales.

However national automotive sector has experienced the excellent growth, but the Company continued seeking breakthroughs and new markets to support export sales. Domestic market was of course still continued to be paid attention, where in the year 2013 the automotive market indicators are getting better and encouraging.

Based on the above situation, the Company was still optimistic that it could maintain the sales level and increased the Company market shares in the domestic market, among others by maintained routinely good relation with spare parts stores, automotive workshops, improved product qualities, controlled goods inventories availability at the company and retail levels, punctual deliveries, and competitive pricing policy with suitable market segmentation.

2. The Risk of Raw Material Supply

To cover Company's production of raw material supply, the Company imports raw materials needed so that the dependence on the Company's imported raw materials is considerably high. Whenever there is a shortage of raw material supply, the price of Company's raw materials will increase and production costs will increase as well. With the increasing production costs, the Company generally may impose some cost increases to the Company's customers. In the coming future, when the level of global competition becomes competitive, the Company may not be able to impose raw materials price increases to customers therefore the Company's profits may decrease.

The state of the world steel supply condition in 2013 is predicted stable with prices increasing tendency. Company continued to monitor the development of world steel prices and good supply of raw material flat bars and billet which was the raw material of the Subsidiary, PT. Indobaja Primanuri, which produced some of the raw material needs of the Company's flat bars.

Supply risk could be overcome well, due to the Company had good relation with flat bar foreign suppliers so that the raw materials could still be well-supplied from multi suppliers.



Analisa Dan Pembahasan Umum Oleh Manajemen

Analysis and General Discussion by Management

3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing masih tetap merupakan suatu risiko yang dihadapi Perseroan, karena bahan baku sebagian masih di impor, sedang bahan baku Anak Perusahaan masih sepenuhnya di impor. Disamping itu, nilai tukar rupiah juga berdampak pada kebutuhan modal kerja dan beban struktur keuangan atas hutang Perseroan dan Anak Perusahaan yang sebagian masih dalam bentuk dolar AS. Dalam menghadapi risiko mata uang asing ini, Perseroan berusaha menutup dengan mempertahankan penjualan ekspor yang pada tahun 2012 dan 2011 masing-masing telah mencapai 28% dan 27% dari total penjualan.

Investasi

Dalam tahun 2012, Perseroan melakukan investasi aset tetap sebesar Rp. 29,3 miliar, dimana jumlah sebesar Rp. 13,3 miliar digunakan dalam rangka penambahan mesin sebesar Rp. 7,2 miliar dan berupa aset dalam penyelesaian bangunan dan mesin.

Prospek 2013

Pada tahun 2013, pertumbuhan perekonomian Indonesia diperkirakan stabil dibandingkan tahun 2012 dengan tingkat kepercayaan pasar dan pelaku usaha dalam negeri tetap optimis. Keadaan ini didukung pertumbuhan konsumsi domestik sebagai stimulan dan peningkatan investasi asing karena China, India dan Indonesia masuk menjadi tiga negara yang paling teratas sebagai lokasi investasi di tahun ini. Pilihan ini berdasarkan hasil survei Asia Business Outlook the Economist Corporate Network, 2013.

Walaupun fluktuasi nilai tukar, kenaikan harga komoditas dan minyak dunia memberikan tekanan pada harga-harga bahan baku maupun bahan pembantu impor lainnya, penentuan harga jual disesuaikan untuk mempertahankan profitabilitas dan menghadapi persaingan, dalam upaya mempertahankan hasil-hasil yang telah dicapai dalam tahun 2012 sebelumnya.

Perseroan optimis bahwa banyak peluang di tahun 2013. Berbekal motivasi dan sikap optimis, Perseroan telah berhasil mencapai kinerja baik di tahun 2012. Untuk hal itu, Perseroan terus memberikan dukungan kepada sumber daya manusianya untuk terus berkomitmen tinggi untuk berprestasi.

3. The Risk of Foreign Currency Exchange

The rupiah currency exchange against foreign currency was still at risk to be dealt with by the Company, because a part of its raw materials were still imported, whereas the Subsidiary's raw materials were still fully imported. Besides, the rupiah exchange rate also impacted to the working capital need and the financial structure liabilities on the Company and the Subsidiary's debts, which were part of them in form of US dollar. In dealing with the foreign exchange risk, the Company had effort to cover and maintain the export sales, which in the years 2012 and 2011 was 28% dan 27% respectively from the total sales.

Investment

In 2012, the Company had expended property, plant and equipment amounted to Rp. 29.3 billion, with an amount of Rp. 13.3 billion had been expended as machinery acquisition and Rp. 7.2 billion as construction-in-progress of building and machinery.

2013 Prospects

In 2013, the Indonesia's economic growth is likely to stay stable compared to 2012 with the confidence level of domestic market and business keep being optimistic. This condition is supported by growth of domestic consumption as a stimulus and increasing foreign investment due to China, India and Indonesia come into the top three countries as investment locations in this year. This choice is based on the Asia Business Outlook survey the Economist Corporate Network, 2013.

Although fluctuations in exchange rates and increase in commodity goods and world oil prices give pressures on the prices of raw materials and other imported materials, the determination of selling prices setting are adjusted to maintain profitability and to fight for the competition, in effort keep maintaining the results have been achieved in the previous year 2012.

The Company is optimistic that many opportunities in the year 2013. Armed with motivation and optimistic attitude, the Company has successfully achieved an excellent performance in 2012. The Company continues to provide support to human resources to remain committed to achieving the highest.



Member Of Indoprima Group

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan (GCG) adalah dasar komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip universal dari Good Corporate Governance ke dalam seluruh kegiatan yang dilakukan, antara lain berupaya untuk menegakkan transparansi, kewajaran, akuntabilitas, independensi dan tanggung jawab. Di mana sedini mungkin kami menyampaikan informasi material yang perlu diketahui publik, baik melalui media massa, laporan berkala, maupun media-media lainnya. Menjaga kewajaran operasional Perseroan dengan menerapkan keseimbangan kepentingan individu atau perusahaan dengan pemangku kepentingan dan terutama juga masyarakat umum. Dan dalam menjaga akuntabilitas, kami selalu menjaga agar Laporan Triwulan, Laporan Auditor Independen dan Laporan Tahunan dapat disampaikan secara wajar, benar dan tepat waktu kepada pihak-pihak yang terkait dan juga kepada publik melalui media massa pada setiap semesternya.

Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 04 Juni 2010, telah dipilih 3 (tiga) orang Komisaris dan 3 (tiga) orang Direksi.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mempunyai tugas utama mengawasi kebijakan dalam menjalankan perseroan serta memberi nasehat kepada Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan advisory, Dewan Komisaris selalu berpegang pada Anggaran Dasar Perseroan, visi dan misi yang telah ditetapkan, serta prinsip-prinsip GCG. Sepanjang tahun 2012, telah diadakan 8 (delapan) kali Rapat Dewan Komisaris dan 8 (delapan) kali rapat gabungan dengan Direksi, yang setiap rapat dihadiri oleh seluruh peserta rapat.

Setiap Komisaris memperoleh honorarium yang jumlahnya ditentukan dalam Rapat Dewan Komisaris, dimana telah ditentukan paket remunerasi sebesar Rp. 3.617.000.000,- untuk tahun 2012 dan Rp. 3.025.000.000,- untuk tahun 2011 untuk Dewan Komisaris yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris Independen dan 1 (satu) Komisaris.

Dewan Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas utama Direksi adalah mengelola perusahaan agar sejalan dengan Anggaran Dasar, visi dan misi perusahaan yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan nilai pemegang saham; dimana salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama yang bertanggung jawab atas koordinasi seluruh jajaran Direksi.

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) is a basis of the Company's commitment to implement the universal principles of the Good Corporate Governance into the entire activities conducted, among others by working hard to foster transparency, fairness, accountability, independency and responsibility. In timely manner, we disclose all material information needed for public, through mass media, periodic report, or through any other media. We also ensure to keep the Company operational fairness by applying a balance of interest between individual or company with the stakeholders and particularly the public as well. And in keeping our accountability, we always make sure that the Quarterly Report, Independent Auditor Report and Annual Report is submitted in fairly, reliable and timely manner to the related parties and public as well through mass media on half-year regular basis.

Board of Commissioners

Based on the Annual Shareholders General Meeting held on 4th June 2010, 3 (three) Commissioners and 3 (three) Directors were appointed.

In accordance to the Company Statute, the Board Commissioners is mainly tasked with supervising the policies of the Board of Directors in running the company, as well as to advise to the Board of Directors. In conducting the supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners shall always in line with the Company Statute, vision and mission, as well as the GCG principles. In 2012, there has been 8 (eight) times Board of Commissioners Meetings and 8 (eight) times Joint Meetings with the Board of Directors, which each was attended by all meeting participant.

Each Commissioner shall receive remuneration in accordance to the amount specified in the Board of Commissioners Meeting, in which the remuneration package for 2012 totaled Rp 3,617,000,000,- and totaled Rp 3,025,000,000,- for 2011 for the Board Commissioners that consist of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Commissioner.

Board of Directors

In accordance to the Company Statute, the Board of Directors is mainly tasked- with management of the Company in line with the Company Statute, vision and mission, which eventually to aim toward increasing shareholders' value; one of them was appointed as President Director in charge of coordinating the entire members of the Board of Directors.



Dalam menjalankan tugasnya, telah diselenggarakan 8 (delapan) kali Rapat Gabungan dengan Komisaris dan 8 (delapan) kali Rapat Direksi, yang setiap rapat dihadiri oleh seluruh peserta rapat.

Direktur Keuangan dan Akuntansi bertanggung jawab atas perencanaan usaha dan anggaran Perusahaan, mengawasi kebijakan keuangan, mengkoordinasi tugas administrasi, penerapan sistem pengawasan internal dan menghasilkan laporan keuangan manajemen.

Direktur SDM dan Personalia Umum bertanggung jawab atas pengelolaan operasional rutin Perusahaan dan bagian personalia, termasuk pemanfaatan dan pemeliharaan asset Perusahaan untuk memastikan kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari berjalan sebagaimana mestinya.

Direktur Komersial bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh transaksi bisnis Perusahaan, baik pembelian bahan baku maupun penjualan produk. Bertanggungjawab membuat perencanaan dan anggaran atas pengadaan barang dan penjualan.

Direktur Manufaktur bertanggung jawab umumnya atas pengelolaan dan pemberdayaan sumber daya produksi sarana dan prasarana sehingga tercapainya kinerja bidang produksi secara optimal.

Besarnya paket remunerasi netto Direksi yang ditentukan dalam Rapat Dewan Komisaris adalah sebesar Rp.6.160.000.000,- selama tahun 2012 dan Rp.5.300.000.000,- selama tahun 2011.

Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan kesempatan dan dukungan kepada para Direksi untuk senantiasa meningkatkan pengembangan diri, terutama dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik. Dimana dalam pelaksanaannya, Direksi telah menghadiri berbagai seminar dan pertemuan-pertemuan profesi, maupun pertemuan industri otomotif.

Komite Audit

Tugas utama komite audit adalah membantu Dewan Komisaris dengan memberikan masukan dan usulan atas laporan-laporan dari Direksi, serta memberi masukan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris. Antara lain dengan melakukan pemeriksaan berkala untuk meyakinkan berjalannya tata kelola yang baik, internal control management dan kewajaran transaksi, serta meyakinkan bahwa catatan telah dilakukan dengan tepat waktu dan wajar serta pelaporan yang transparan dan benar.

In conducting their duties, they already held 8 (eight) times Joint Meetings with the Board of Commissioners and 8 (eight) times Board of Directors Meetings, which each was attended by all meeting participant.

Finance and Accounting Director is responsible for the Company's business plans and budgets, keep tracking of financial policies, coordinating administrative tasks, the implementation of internal control systems and produce financial and management report.

HRD and PGA Director is responsible for managing of the Company's routine operations and human resources departement, including the use and maintenance of company's assets to ensure day-to-day operational running properly.

Commercial Director is responsible for managing all Company's business transactions of all raw materials purchasing and sale of products. Responsible to planning and budget for the procurement of goods and sales.

Manufacturing Director is generally responsible the management and empowerment of production resources, facilities and infrastructure so as to achieve the performance of field optimal production.

The amount of the Board of Directors remuneration package specified in the Board of Commissioners Meeting totaled Rp. 6,160,000,000.- in 2012 and totaled Rp.5,300,000,000.- in 2011.

The Company is committed to give opportunities and supports to all Board of Directors to always enhance self development, especially on good corporate governance. In this case, the Board of Directors have attended various seminars and professional meetings, as well as automotive industry meetings.

Audit Committee

The Audit Committee's main duties are to assist the The Board of Commissioners with updating inputs and recommendations based upon the Board of Directors' reports, and to provide inputs on issues that require the Board of Commissioners' attention among others by conducting periodic inspections for ensuring good management, internal control management and transaction appropriateness, and ensuring that records were conducted in timely and properly other than transparent and correct reporting.



Member Of Indoprima Group

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance



Dalam tahun 2012, Komite Audit melakukan diskusi dengan Audit Internal, yang mendiskusikan tentang hal-hal kecukupan dari sistem pengendalian internal Perseroan dan penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang dapat mempengaruhi kewajaran Laporan Keuangan.

Telah diadakan 3 (tiga) kali pertemuan dengan Dewan Direksi, membahas masalah manajemen risiko (termasuk risiko keuangan, risiko kecelakaan kerja, serta risiko kekurangan bahan baku karena ketersediaan dan harga baja dunia) dan kemajuan investasi pabrik baru.

Selain itu, Komite Audit menyelenggarakan pertemuan dengan manajemen membahas Laporan Keuangan 2012 dan Laporan Interimnya. Komite Audit menyatakan kepuasannya atas ketersediaan seluruh informasi yang dibutuhkan dari Laporan Keuangan 2012.

Telah diadakan 2 (dua) kali rapat Komite Audit dengan Dewan Komisaris, dan setiap rapat dihadiri oleh seluruh peserta rapat.

Pada akhir tahun 2012, Komite Audit terdiri dari:
- Ahmad Safiun, ketua merangkap Komisaris Independen
- Fenty Ariani, anggota dan
- Gunadi Wibowo Toemali, anggota.

Riwayat hidup singkat tersedia pada halaman sendiri.

Sekretaris Perusahaan

Sampai dengan akhir tahun 2012, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Satria Utama. Riwayat hidup singkat tersedia pada halaman sendiri.

Tugas Utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan segala tindakan, keputusan, operasional dan prosedur dalam pengelolaan perusahaan, baik oleh Dewan Komisaris dan atau Direksi adalah sesuai peraturan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan hadir pada setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta memastikan notulen terselenggara dengan tertib dan benar juga menciptakan hubungan yang komunikatif dengan otoritas Pasar Modal, Pemangku Kepentingan dan masyarakat umum.

Unit Audit Internal

Dibentuk pada tanggal 21 Desember 2009, dengan menunjuk Bob Budiono sebagai Kepala Unit Audit internal. Riwayat Hidup Singkat tersedia pada halaman sendiri.

In 2012, the Audit Committee made a discussion with the Internal Auditor for discussing about the adequacy issues of the Company internal control system and accounting principles application that may influence the Financial Report fairness.

Has been conducted 3 (three) times meeting with the Board of Directors, discussed about risk management issues (including financial risk, occupational accident risk, material shortage risk due to its availability and the world price), and the progress of new plant investment.

In addition, Audit Committee also conducted meetings with the management discussed about Financial Report 2012 and its Interim Report. Audit Committee was satisfied with the scope of information in the Financial Report 2012.

Had been conducted 2 (two) times meeting with the Board of Commissioners, and each was attended by all meeting participant.

*At the end of 2012, the Audit Committee consisted of:
- Ahmad Safiun, Chairman and Independent Commissioner
- Fenty Ariani, member and
- Gunadi Wibowo Toemali, member.*

Brief personal histories are provided in separate sheets.

Corporate Secretary

Until the end of 2012, the Corporate Secretary position is occupied by Satria Utama. Brief personal histories are provided in separate sheets.

The main duties of the Corporate Secretary were to ensure that all actions, decisions, operations and procedures in the company management made by the Board of Commissioners and Board of Directors, should be in accordance to the prevailing regulations.

The Corporate Secretary must attend every meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, and ensure to organize minutes of meeting orderly and correctly and also to create a communicative relation with the Stock Market authority, Stakeholders and public.

Internal Audit Unit

Established on December 21, 2009, appointed Bob Budiono as Head of Internal Audit Unit. Brief personal histories are provided in separate sheets.



Tugas utama Unit Audit Internal adalah membangun suatu sistem pengendalian internal keuangan yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perseroan dan memberikan laporannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan segenap jajaran manajemen Perseroan berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap sistem pengendalian internal keuangan, komersial, operasional pabrik, sistem pengendalian mutu, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Perseroan dalam usaha perbaikan pengendalian internal di tahun 2012, telah menerapkan Sistem Manajemen Strategik yang memastikan bahwa sistem manajemen yang sudah ada menjadi lebih komprehensif dan terstruktur, terjadi keselarasan antara strategi manajemen puncak dengan individu, meningkatkan manajemen Plan-Do-Check-Action (PDCA), serta meningkatkan kompetensi individu dalam menjalankan manajemen strategik di areanya.

Namun demikian, Direksi menyadari bahwa tidak ada sistem pengendalian intern yang memberikan jaminan penuh atas kesalahan pengambilan keputusan, kesalahan operasional dan struktural yang manusiawi.

Main task of Internal Audit Unit is to build an effective internal control system to protect the investment and Company's asset and deliver the report to President Director and the Board of Commissioners.

Internal Control Systems

Board of Directors and the entire Company's management staff shall be obliged and responsible for the financial internal control system, commercial, plant operation, quality control system, and obedience to the prevailing rules of law.

Company in effort of internal control improvement in year 2012, had been implemented Strategic Management System to ensure that the existing management system getting more comprehensive and structured, aligned between top management strategy and individual member, enhanced Plan-Do-Check-Action (PDCA) management, and increased individual competency in doing strategic management in their areas.

However, the Board of Directors realized that there would be no any internal control system that may be able to provide a full guarantee against any mistakes on the decision making, operational and structural human errors.



Member Of Indospring Group

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility



PEDULI KEKERINGAN

Pada musim kemarau PT Indospring Tbk peduli pada kekeringan dengan mengirimkan bantuan air selama 34 hari berturut-turut ke 18 desa Gresik menggunakan truk tangki kapasitas 5.000 liter melintasi area rumah warga di area kekeringan.

Pedulii Hal-hal Lain : Kesehatan Lingkungan dan Masyarakat

Pengasapan terhadap nyamuk di sekitar wilayah Perseroan bersama warga setempat, Perseroan juga melakukan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan dan pengaliran.

Pedulii Sosial Keagamaan

Perseroan berpartisipasi dalam perayaan hari keagamaan serta pemeliharaan tempat ibadah bersama masyarakat sekitar.

Pedulii Pendidikan

Perseroan menggerakkan budaya dan memberikan pelatihan 5 R kepada pelajar SMK Gresik.

Donor Darah

Karyawan Perseroan melakukan donor darah dengan antusias setiap tiga bulan dan tahun 2012 diperoleh hasil 1.581 kantong darah.

Total biaya CSR Perusahaan untuk melaksanakan semua kegiatan, di tahun 2012 yaitu sebesar Rp 141 juta,-.

CARING FOR DROUGHT

In dry season, PT Indospring Tbk concerned for the draught by sending water for sequent 34 days to 18 villages in Gresik using water tank capacity of 5,000 liters across to the people home in drought areas until the evening.

Caring for Other Concerns : Environment and Public Health

Fumigation against mosquitoes around the area of the Company, together with local people as well as community service to clean up the environment and drainage.

Caring For Religious Sociality

The Company participated in the celebration of religious holidays and the preservation of places of worship with the community around.

Caring For Education

The Company's motivated culture and provides 5R training to the student of SMK Gresik.

Blood Donor

Company's employees perform blood donor with enthusiasm every three months and year 2012 the results obtained 1.581 units of blood.

The total cost CSR Company for implement all activities, in the year 2012 amounting to Rp 141 million,-.



Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2012

Responsibility for the 2012 Annual Report



Member Of Indraprta Group

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran dari Laporan Tahunan ini berikut laporan keuangan dan informasi keuangan lain yang terkait.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the correctness of this Annual Report, and the accompanying financial statement and related financial information.

Gresik, 30 Maret 2013/ March 30, 2013

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Wiranto Nurhadi
Komisaris Utama /
President Commissioner

Hening Laksmiana
Komisaris / Commissioner

Achmad Safiun
Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors

Ikawati Nurhadi
Direktur Utama /
President Director

Bambang Hero Sanyoto
Direktur / Director

David Setiawan
Direktur / Director



PT INDOSPRING Tbk

Member Of Indoprima Group

Laporan Auditor Independen & Laporan Keuangan Konsolidasian 2012

*Independent Auditor's Report &
Consolidated Financial Statements 2012*



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of INDOPRIMA GROUP



Cert. No : 12.111.3281 TMS

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012, 2011
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
PT. INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012, 2011
AND 1 JANUARY 2011/31 DECEMBER 2010
PT. INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ikawati Nurhadi
Alamat Kantor : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Alamat Domisili : JL. Bukit Darmo Golf Blok S-7
Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : David Setiawan
Alamat Kantor : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Alamat Domisili : JL. Ngagel Tama Tengah 4/12
Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak ;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indospring Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned :

1. Name : Ikawati Nurhadi
Office Address : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Domicile Address : JL. Bukit Darmo Golf Blok S-7
Surabaya
Telephone No. : (031) 3981135
Position : President Director

2. Name : David Setiawan
Office Address : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Domicile Address : JL. Ngagel Tama Tengah 4/12
Surabaya
Phone Nuber : (031) 3981135
Position : Director

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements ;
2. PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner ;
b. PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact ;
4. We are responsible for PT Indospring Tbk and subsidiaries internal control system

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Gresik, 25 Maret 2013 / March 2013






Ikawati Nurhadi
Presiden Direktur /
President Director

David Setiawan
Direktur /
Director

Jl. Mayjend Sungkono No.10 Desa Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur - Indonesia
Tel : (62-31) 3981135, 3982483, 3982524, Fax : (031) 3981531
www.indospring.co.id | ispin@indospring.co.id



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 333/1-I046/WS-1/12.12
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2012

No. : 333/1-I046/WS-1/12.12
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2012

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Indospring Tbk
J a k a r t a

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Indospring Tbk
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak pada 31 Desember 2012, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tanggal 26 Maret 2012, memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian.

We have audited the consolidated statement of financial position of PT Indospring Tbk (the "Company") and subsidiary as of 31 December 2012, and the related consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. The consolidated financial statements as of 31 December 2011 and for the year then ended were audited by other independent auditors, whose report thereon dated 26 March 2012, expressed an unqualified opinion.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of Independent member firms.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indospring Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 serta hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan beberapa PSAK tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, baik secara prospektif maupun retrospektif.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indospring Tbk and subsidiary as of 31 December 2012, and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Company and subsidiary adopted several SFAS which became effective starting 1 January 2012, either prospectively or retrospectively.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Drs Wawat Sutanto, SE, MM, CPA
NIAP AP. 0122/
License No. AP. 0122

25 Maret 2013 / 25 March 2013

DLM/yn

Notice to Readers

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to review such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Ekshibit A

Exhibit A

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures as of 31 December 2011
and 1 January 2011/31 December 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ 1 January 2011/ 31 December 2010	A S S E T S
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,f,4,32	66.142.222.074	110.489.365.559	13.540.454.338	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	2d,h,5,32	238.465.167.087	222.998.157.175	163.943.207.684	Third parties
Pihak berelasi	2d,e,h,5,30	1.188.476.702	2.912.108.867	717.698.364	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	2d,h,6	1.326.587.863	1.031.001.089	46.398.455.701	Other current financial assets
Piutang non-usaha - pihak berelasi	2d,e,h,30	-	27.316.032	13.410.743	Non-trade receivables - related party
Persediaan	2i,7	528.533.039.343	427.589.790.558	317.944.029.510	Inventories
Pajak dibayar di muka	2n,13a	4.724.961.365	6.025.640	2.283.607.910	Prepaid tax
Uang muka pembelian					Advances for purchases
Pihak ketiga	8	18.959.425.050	21.776.231.651	26.382.528.275	Third parties
Pihak berelasi	2e,8,30	5.450.000.000	6.050.000.000	3.100.000.000	Related party
Beban dibayar di muka		2.830.273.550	1.026.612.372	1.630.805.380	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		867.620.153.034	793.906.608.943	575.954.197.905	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Taksiran klaim pajak penghasilan	2n,13c	15.984.679.994	875.948.178	2.816.676.908	Estimated claim for income tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2d,g,32	2.045.395.079	2.518.515.334	3.350.406.467	Other non-current financial assets
Properti investasi	2j,10	21.994.964.529	245.302.170	245.302.170	Investment property
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah Rp 40.283.951.659, Rp 203.788.031.027 dan Rp 183.482.846.030 pada 31 Desember 2012, 2011 dan 2010	2k,9	756.098.496.460	340.926.079.186	184.540.265.875	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 40,283,951,659, Rp 203,788,031,027 and Rp 183,482,846,030, in 31 December 2012, 2011 and 2010, respectively
Aset pajak tangguhan, Bersih	2n,13f	-	-	1.458.866.195	Deferred tax assets, Net
Aset tidak lancar lainnya		1.035.669.119	1.242.802.943	1.449.936.767	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		797.159.205.181	345.808.647.811	193.861.454.382	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.664.779.358.215	1.139.715.256.754	769.815.652.287	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures as of 31 December 2011
and 1 January 2011/31 December 2010)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ 31 December 2012	31 Desember 2011/ 31 December 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ 1 January 2011/ 31 December 2010	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2d,11	205.000.000.000	230.000.000.000	255.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2d,12,32	61.043.398.646	26.466.258.382	43.516.584.438	Third parties
Pihak berelasi	2d,e,12,30	3.327.583.226	2.506.022.468	1.396.568.972	Related parties
Uang muka pelanggan	14	2.072.866.069	1.306.278.668	1.727.505.443	Advances from customers
Utang pajak	2n,13b				Taxes payable
Pajak penghasilan		5.167.330.033	3.811.570.764	3.672.796.581	Income tax
Pajak lainnya		1.822.569.245	1.254.550.009	-	Other taxes
Utang kepada pihak berelasi	2d	-	-	15.000.000.000	Loan from related party
Utang dividen	21	237.770.064	183.521.264	216.420.483	Dividends payable
Jaminan distributor		-	-	15.000.000.000	Distributor guarantee
Beban masih harus dibayar	2d,15,32	6.654.479.417	6.682.048.425	9.996.249.568	Accrued expenses
Bagian jangka panjang yang telah jatuh waktu dalam satu tahun	2d,16,32				Current maturities of long-term debt
B a n k		70.484.810.460	52.695.111.104	62.123.122.063	B a n k
Pinjaman lainnya		15.641.392.263	5.041.695.360	4.760.689.908	Other loans
Sewa pembiayaan		-	-	309.493.819	Finance lease
Liabilitas jangka pendek lainnya		291.666.666	291.666.666	208.333.334	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		371.743.866.089	330.238.723.110	412.927.764.609	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh waktu	2d,16,32				Long-term debts, net of current maturities
B a n k		80.248.880.136	144.129.866.974	96.812.702.508	B a n k
Pinjaman lainnya		109.221.583	16.257.216.800	20.111.789.573	Other loans
Liabilitas pajak tangguhan	2n,13f	66.009.845.574	9.370.705.309	7.527.375.880	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2o,17	10.094.683.004	7.469.691.331	6.084.467.449	Estimated liability for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		156.462.630.297	177.227.480.414	130.536.335.410	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		528.206.496.386	507.466.203.524	543.464.100.019	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham					Share capital - par value Rp 1,000 per share
Modal dasar - 900.000.000 saham pada 31 Desember 2012 dan 2011 dan 150.000.000 saham pada 31 Desember 2010					Authorized - 900,000,000 shares in 31 December 2012 and 2011 and 150,000,000 shares in 31 December 2010
Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing sebesar 315.000.000, 225.000.000 dan 37.500.000 saham pada 31 Desember 2012, 2011 dan 2010	18	315.000.000.000	225.000.000.000	37.500.000.000	Issued and fully paid - 315,000,000, 225,000,000 and 37,500,000 shares in 31 December 2012, 2011 and 2010, respectively
Tambahan modal disetor	19	7.522.380.722	97.522.380.722	1.500.000.000	Additional paid-in capital
Selisih penilaian kembali aset tetap dan properti investasi	2j,k,9,10	402.939.358.349	-	-	Revaluation surplus of property, plant and equipment and investment property
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		404.630.672.971	307.449.507.422	187.231.048.492	Retained earnings - unappropriated
Sub-total		1.130.092.412.042	629.971.888.144	226.231.048.492	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	20	6.480.449.787	2.277.165.086	120.503.776	Non-controlling interest
Total Ekuitas		1.136.572.861.829	632.249.053.230	226.351.552.268	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.664.779.358.215	1.139.715.256.754	769.815.652.287	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures for the Year Ended
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENJUALAN BERSIH	1.476.987.701.603	2m,22,30	1.234.986.291.420	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.182.588.583.988)	2m,23,30	(963.220.608.567)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	294.399.117.615		271.765.682.853	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(37.033.341.389)	2m,24	(41.401.875.537)	Selling expense
Beban umum dan administrasi	(57.228.763.389)	2m,24	(49.515.959.180)	General and administrative expense
Pendapatan operasi lainnya	27.384.735.820	2m,25,30	14.979.819.337	Other operating income
Beban operasi lainnya	(14.649.992.782)	2m,25	(5.105.703.451)	Other operating expenses
LABA DARI USAHA	212.871.755.875		190.721.964.022	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(33.999.515.183)	2m,26	(35.328.852.256)	Finance cost
Pendapatan keuangan	1.926.003.169	2m,26	5.286.426.598	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	180.798.243.861		160.679.538.364	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
K i n i	(44.461.531.500)	2n,13d,e	(36.962.222.500)	Current
Tanggungan	(2.268.429.106)	2n,13d,f	(3.302.195.624)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan, Bersih	(46.729.960.606)		(40.264.418.124)	Income Tax Expense, Net
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	134.068.283.255		120.415.120.240	NET INCOME AFTER TAX
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih penilaian kembali aset tetap dan properti investasi	460.626.236.503	9,10	-	Revaluation surplus of property, plant and equipment and investment property
Pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap dan properti investasi	(54.370.711.159)	9,13f	-	Deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment and investment property
Total Pendapatan Komprehensif Lainnya - setelah pajak	406.255.525.344		-	Total Other Comprehensive Income - after tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	540.323.808.599		120.415.120.240	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	133.181.165.549		120.218.458.930	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	887.117.706		196.661.310	Non-controlling interest
T o t a l	134.068.283.255		120.415.120.240	T o t a l
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	536.120.523.898		120.218.458.930	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	4.203.284.701		196.661.310	Non-controlling interest
T o t a l	540.323.808.599		120.415.120.240	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	422,80	2p,27	551,69	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures for the Year Ended 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas di atribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company							
	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih penilaian kembali aset tetap dan properti investasi/ Revaluation surplus of property, plant and equipment and investment property	Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - unappropriated	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest		Total ekuitas/ Total equity
Saldo 31 Desember 2010		37.500.000.000	1.500.000.000	-	187.231.048.492	120.503.776	226.351.552.268	Balance as of 31 December 2010
Tambahan modal disetor	18	187.500.000.000	96.022.380.722	-	-	1.960.000.000	285.482.380.722	Additional paid-in capital
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	120.218.458.930	196.661.310	120.415.120.240	Total comprehensive income for the current year
Saldo 31 Desember 2011		225.000.000.000	97.522.380.722	-	307.449.507.422	2.277.165.086	632.249.053.230	Balance as of 31 December 2011
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	(36.000.000.000)	-	(36.000.000.000)	Distribution of cash dividends
Pembagian saham bonus	18,19	90.000.000.000	(90.000.000.000)	-	-	-	-	Distribution of bonus shares
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	402.939.358.349	133.181.165.549	4.203.284.701	540.323.808.599	Total comprehensive income for the current year
Saldo 31 Desember 2012		315.000.000.000	7.522.380.722	402.939.358.349	404.630.672.971	6.480.449.787	1.136.572.861.829	Balance as of 31 December 2012
		Catatan 18/ Note 18	Catatan 19/ Note 19	Catatan 9,10/ Notes 9,10		Catatan 20/ Note 20		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
YEAR ENDED AS OF 31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures for the Year Ended
31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 2	Catatan/ Notes	2 0 1 1	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.597.939.330.214		1.276.843.393.830	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1.279.057.501.803)		(1.042.893.016.151)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(75.694.062.732)		(63.055.446.209)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(42.329.191.801)		(49.546.313.207)	Cash payments for operating expenses
Arus kas yang dihasilkan dari operasi	200.858.573.878		121.348.618.263	Cash flows provided by operations
Penerimaan bunga	1.606.217.155		5.261.838.229	Receipts of interest
Penerimaan (pembayaran) untuk piutang lain-lain	(92.807.286)		451.681.429	Cash receipts from (payments of) other receivables
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(48.790.656.850)		(116.916.806.072)	Payments for income tax
Pembayaran bunga	(34.157.027.209)	26	(35.237.687.179)	Payments for interest
Pembayaran dari kegiatan operasional lainnya, Bersih	(15.671.172.046)	25	(3.836.695.846)	Cash payments for other operational activities, Net
Penerimaan taksiran klaim pajak penghasilan	720.548.996		2.673.507.403	Receipts of estimated claims for income tax refund
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	104.473.676.638		(26.255.543.773)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(21.997.735.210)	9	(10.337.486.196)	Purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset dalam penyelesaian	(7.244.873.664)	9	(166.669.080.543)	Payments for construction-in-progress
Hasil penjualan aset tetap	671.510.000	25	10.000.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Uang muka pembelian mesin	-	8	(6.050.000.000)	Payments of advances for purchases of machinery
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(28.571.098.874)		(183.046.566.739)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank	80.000.000.000		96.858.160.000	Receipts from bank loans
Pembayaran utang bank	(159.799.044.905)		(85.928.818.682)	Payments of bank loans
Pembagian kas dividen	(35.389.916.000)		(32.899.219)	Distribution of cash dividends
Pembayaran pinjaman lainnya	(5.051.743.050)		(4.818.307.269)	Payments of other loans
Pembayaran sewa pembiayaan	(9.017.294)		(309.493.819)	Payments for finance lease payables
Penerimaan jaminan bank	-		45.000.000.000	Receipts of bank guarantee
Hasil dari Penawaran Umum Terbatas 1	-	19	283.522.380.722	Proceeds from Limited Public Offering I
Penambahan modal saham entitas anak oleh kepentingan non-pengendali	-	20	1.960.000.000	Additional share capital from non-controlling interest
Pembayaran jaminan pelanggan	-		(15.000.000.000)	Payments of distributor guarantee
Pembayaran utang pihak berelasi	-	30	(15.000.000.000)	Payments of payables to related parties
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(120.249.721.249)		306.251.021.733	Net cash flows (used in) provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	(44.347.143.485)		96.948.911.221	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	110.489.365.559		13.540.454.338	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	66.142.222.074		110.489.365.559	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Indospring Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Gresik, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, S.H., dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA.5/324/1 tanggal 14 Desember 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980, Tambahan No. 674.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dengan akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juli 2008 yang dibuat oleh Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-98441.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 19 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 22 Mei 2009, Tambahan No. 13535.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan terakhir berdasarkan akta Notaris No. 70 tanggal 31 Mei 2012 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn mengenai persetujuan para pemegang saham Perusahaan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 90.000.000 saham atau senilai Rp 90.000.000.000, yang diambil dari kapitalisasi tambahan modal disetor. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22136 tanggal 18 Juni 2012 dengan Daftar Perseroan No. AHU-0055284.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 18 Juni 2012.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup dari aktivitas Perusahaan bergerak dalam bidang industri *spare parts* kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa *leaf spring* (pegas daun) dan *coil spring* (pegas spiral).

Perusahaan berlokasi di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik, Jawa Timur. Perusahaan mulai operasi komersial pada bulan Januari 1979.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Indoprime Gemilang, yang didirikan di Indonesia berlokasi pada Jl. Gardu Induk PLN No. 5, Tandes, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Indoprime Investama yang juga berlokasi sama dengan PT Indoprime Gemilang.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Indospring Tbk (the "Company"), domiciled in Gresik, was established based on Notarial deed No. 10 dated 5 May 1978 of Notary Stefanus Sindunatha, S.H., with Domestic Investment status. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA.5/324/1 dated 14 December 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 2 September 1980, Supplement No. 674.

The Company's articles of association have been amended to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, based on Notarial deed No. 18 dated 8 July 2008 of Notary Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-98441.AH.01.02. Year 2008 dated 19 December 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 22 May 2009, Supplement No. 13535.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 70 dated 31 May 2012 of Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn regarding the approval shareholders of the increase in issued and fully paid capital by 90,000,000 shares or amounting to Rp 90,000,000,000, which was taken from the capitalization of additional paid-in capital. The deed was received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-22136 dated 18 June 2012 with Company Registration No. AHU-0055284.AH.01.09 Year 2012 dated 18 June 2012.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities includes operations in the automotive spare parts industry specifically spring, consisting of leaf spring and coil spring.

The Company is located in No. 10 Mayjend Sungkono Street, Segoromadu, Gresik, East Java. The Company commenced its commercial activities in January 1979.

The Company's immediate parent is PT Indoprime Gemilang, established in Indonesia and located at No. 5 Gardu Induk PLN Street, Tandes, Surabaya, East Java, Indonesia, while the Company's ultimate parent is PT Indoprime Investama which is also located in the same location as PT Indoprime Gemilang.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 26 Juni 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-120/SHM/MK.10/1990, untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 (tiga juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 9.000 per saham. Pada bulan Agustus 1990, Perusahaan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada bulan Mei 1993, saham bonus sebanyak 22.500.000 lembar saham dibagikan Perusahaan dengan rasio 2 lembar saham lama mendapatkan 3 lembar saham bonus dengan nilai nominal sama yaitu Rp 1.000 per lembar yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor (tambahan modal disetor) (Catatan 19).

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Badan pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-4745/BL/2011 tanggal 29 April 2011, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 187.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520 per lembar saham. Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2011. Dengan dilaksanakannya PUT I maka modal disetor Perusahaan meningkat dari Rp 37,5 miliar menjadi Rp 225 miliar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Produk utama kegiatan/ Nature of business	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi (jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million Rupiah)	
				2012	2011	2012	2011
PT Indobaja Primamurni (IBPM)	Manufaktur/ Manufacture	Gresik	2005	96,50	96,50	315.577	192.926

1. G E N E R A L (Continued)

b. Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares

Initial Public Offering

On 26 June 1990, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) with Letter No. S-120/SHM/MK.10/1990, to undertake a public offering of 3,000,000 (three million) shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 9,000 per share. In August 1990, the Company entered the capital market by listing 15,000,000 shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange).

In May 1993, 22,500,000 bonus shares were distributed by the Company with a ratio of 2 existing shares receiving 3 bonus shares with the same par value of Rp 1,000 per share which was taken from the capitalization of additional paid-in capital (Note 19).

Limited Public Offering I

On 29 April 2011, the Company received the effective statement from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) with letter No. S-4745/BL/2011 dated 29 April 2011, to undertake a Limited Public Offering I with Preemptive Rights of 187,500,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,520 per share. This Limited Public Offering I (PUT 1) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 2 May 2011. With the implementation of the Limited Public Offering I, the paid-in capital of the Company increased from Rp 37.5 billion to Rp 225 billion. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiary

The Company's percentage of ownership in and the total assets of the subsidiary are as follows:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
 (With Comparative Figures 31 December 2011)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiary (Continued)

Perusahaan mempunyai penyertaan saham pada entitas anak sebesar Rp 67.550.000.000 terdiri dari 67.550.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan mewakili 96,50% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

The Company has an investment in the subsidiary amounting to Rp 67,550,000,000 consisting of 67,550,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and representing 96.50% of issued and fully paid share capital.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2012 and 2011 are as follows:

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama :	Wiranto Nurhadi	Wiranto Nurhadi :	President Commissioner
Komisaris :	Hening Laksmana	Hening Laksmana :	Commissioner
Komisaris Independen :	Achmad Safiun	Achmad Safiun :	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direksi Utama :	Ikawati Nurhadi	Ikawati Nurhadi :	President Director
Direktur :	Bambang Hero Sanyoto	Bambang Hero Sanyoto :	Director
Direktur :	David Setiawan	David Setiawan :	Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2012 and 2011 are as follows:

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Ketua :	Achmad Safiun	Achmad Safiun :	Chairman
Anggota :	Fenty Ariani	Fenty Ariani :	Member
Anggota :	Gunadi Wibowo Toemali	Gunadi Wibowo Toemali :	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 181/ISP/SK-Dir/VI/2010 tanggal 1 Juni 2010, Perusahaan menetapkan Satria Utama sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal tersebut

Based on Company Directors' Statement Letter No. 181/ISP/SK-Dir/VI/2010 dated 1 June 2010, the Company appointed Satria Utama as its Corporate Secretary effective on the same date.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 466/ISP/SK-Dir/XII/2009 tanggal 21 Desember 2009, Perusahaan menetapkan Bob Budiono sebagai kepala unit Audit Internal Perusahaan terhitung sejak tanggal tersebut. Masa jabatan telah diperpanjang dengan Surat Keputusan Direksi No. 413/ISP/SK-Dir/VIII/2012 tanggal 29 Juni 2012.

Based on Company Directors' Statement Letter No. 466/ISP/SK-Dir/XII/2009 dated 21 December 2009, the Company appointed Bob Budiono as the head of its Internal Audit unit effective on the same date. His term of office has been extended based on Directors' Statement Letter No. 413/ISP/SK-Dir/VIII/2012 dated 29 June 2012.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 2</u>
Dewan Komisaris	
Imbalan kerja jangka pendek	3.616.827.800
Dewan Direksi	
Imbalan kerja jangka pendek	6.159.381.477

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 1.906 dan 1.883 (tidak diaudit).

1. G E N E R A L (Continued)

d. *Boards of Commissioners, Directors and Employees (Continued)*

The amount of gross compensation for key management (including members of the Board Commissioners and Directors) of the Company for the years ended 31 December 2012 and 2011 are as follows:

	<u>2 0 1 1</u>	
		Board of Commissioners
	3.022.542.000	<i>Short term employee benefits</i>
		Board of Directors
	5.296.023.460	<i>Short term employee benefits</i>

As of 31 December 2012 and 2011, the Company and subsidiary have 1,906 and 1,883 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") di Indonesia yang terdapat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpanan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. *Statement of Compliance*

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which are comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of the Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesia Institute of Accountants and the Guidelines on Financial Statement Presentation issued by BAPEPAM-LK in Indonesia based on Bapepam-LK Statement Letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. *Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements*

The consolidated financial statements are prepared in accordance with SFAS No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements" which was implemented effective 1 January 2011.

SFAS No. 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements as to, among others, the objective, components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information, disclosures consistency and introduces new disclosures such as key estimations and judgements, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada
tahun 2012

Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Berikut ini adalah PSAK dan ISAK yang baru yang relevan terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak:

- PSAK No. 10 (Revisi 2009) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 50 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 56 (Revisi 2010) "Laba per Saham"
- PSAK No. 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 25 (Revisi 2011) "Hak atas Tanah"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

The implementation of SFAS No. 1 (Revised 2009) had a significant impact on the related presentation and disclosures in the consolidated financial statements.

SFAS and IFAS effective in 2012

As disclosed in the relevant notes below, several accounting standards have been revised and published, effective implemented on 1 January 2012.

The following are the new SFAS and IFAS which are relevant to the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiary:

- SFAS No. 10 (Revised 2009) "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- SFAS No. 13 (Revised 2011) "Investment Property"
- SFAS No. 16 (Revised 2011) "Property, Plant and Equipment"
- SFAS No. 24 (Revised 2010) "Employee Benefits"
- SFAS No. 30 (Revised 2011) "Leases"
- SFAS No. 46 (Revised 2010) "Income Taxes"
- SFAS No. 50 (Revised 2011) "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS No. 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 56 (Revised 2010) "Earnings per Share"
- SFAS No. 60 (Revised 2010) "Financial Instruments: Disclosures"
- IFAS No. 25 (Revised 2011) "Land Rights"

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(Lanjutan)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

b. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**
(Lanjutan)

b. **Basis of Preparation of the Consolidated**
Financial Statements (Continued)

PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada tahun
2012 (Lanjutan)

SFAS and IFAS effective in 2012 (Continued)

PSAK No. 10 (Revisi 2009), "*Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing*" yang menggantikan persyaratan pengungkapan PSAK No. 10 (Revisi 1994) "*Transaksi dalam Mata Uang Asing*", PSAK No. 11 (1994), "*Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing*", PSAK 52 (1997), "*Mata Uang Pelaporan*" dan ISAK No. 4 (1997), "*Interpretasi tentang alternative perlakuan yang diizinkan atas selisih kurs*" mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk menentukan mata uang fungsional dan mengukur hasil dan posisi keuangan dalam mata uang fungsional tersebut. Prosedur translasi secara khusus digunakan pada saat mata uang yang digunakan untuk pelaporan berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

SFAS No. 10 (Revised 2009), "*The Effects of Foreign Exchange Rates*," which supersedes SFAS No. 10 (1994), "*Transaction in Foreign Currencies*", SFAS No. 11 (1994), "*Translation of Financial Statements in Foreign Currencies*", SFAS No. 52 (1997), "*Reporting Currency*" and ISAK No. 4 (1997), "*Allowed Alternative Treatment of Exchange Differences*", requires the Company and subsidiary to determine its functional currency and measure its results and financial position in that currency. Translation procedures are specified when the presentation currency used for reporting differs from the Company and subsidiary's functional currency.

PSAK No. 60, "*Instrumen Keuangan: Pengungkapan*" yang menggantikan persyaratan pengungkapan PSAK 50 "*Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan*", mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi signifikansi instrumen keuangan kami beserta sifat dan risiko yang timbul dari masing-masing instrumen keuangan tersebut. Pengungkapan yang baru disertakan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Standar ini diterapkan secara prospektif berdasarkan ketentuan transisinya. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak tidak perlu menyajikan informasi komparatif bagi penyajian yang disyaratkan oleh standar ini. Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja atau terhadap laporan keuangan konsolidasian.

SFAS No. 60, "*Financial Instruments: Disclosures*" which supersedes the disclosure requirements of SFAS No. 50, "*Financial Instruments: Presentation and Disclosures*", requires disclosures that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the significance of the financial instruments and the nature and extent of risks arising from those financial instruments. The new disclosures are included throughout the consolidated financial statements. This standard is applied prospectively in accordance with its transitional provision. Accordingly, the Company and subsidiary do not need to present comparative information for the disclosures required by this standard. The adoption of this standard did not have a material impact on the performance or the consolidated financial statements.

PSAK No. 46 (Revisi 2010) menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan/(penyelesaian) jumlah tercatat aset/(liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode berjalan yang diakui pada laporan keuangan.

SFAS No. 46 (Revised 2010) prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery/(settlement) of the carrying amount of assets/(liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010), Perusahaan dan entitas anak mencatat liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 66.009.845.574 yang berasal dari penilaian kembali aset tetap dan properti investasi serta cadangan beban imbalan kerja milik Perusahaan dan entitas anak pada tahun 2012.

In accordance with adoption of SFAS No. 46 (Revised 2010), the Company and subsidiary recognized deferred tax liabilities amounting to Rp 66,009,845,574 incurred from the revaluation of property, plant and equipment and investment property and allowance for employee benefits expense of the Company and subsidiary in 2012.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), dengan pengecualian seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Semua saldo dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas. Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara harga pelepasan dengan nilai tercatat kepemilikan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali" dan diakui dalam ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, unless as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company and subsidiary's functional currency.

All significant intercompany transactions and account balances, including the related significant unrealized gains or losses, if any, must be eliminated to reflect the financial position and operating activities of the Company and subsidiary as a single entity.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly control through a subsidiary, more than a half of the voting power of an entity. Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if that results in a deficit balance.

Change of ownership that does not result in loss of control are treated as equity transactions. The difference between the disposal price and the carrying value is recorded as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest" and recognized in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in the statements of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Proporsi bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih dan laba atau rugi bersih entitas anak konsolidasian sebelumnya disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Bersih Entitas Anak yang Dikonsolidasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebagai "Hak Minoritas atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak yang Dikonsolidasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kerugian yang menjadi bagian pemegang saham minoritas pada suatu entitas anak dapat melebihi bagiannya dalam modal disetor. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, dibebankan pada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas, kecuali apabila pemegang saham minoritas memiliki kepentingan jangka panjang lainnya pada entitas anak tersebut atau terdapat liabilitas yang mengikat untuk menutupi kerugian tersebut dan pemegang saham minoritas mampu memenuhi liabilitasnya. Apabila pada tahun selanjutnya entitas anak melaporkan laba, maka laba tersebut terlebih dahulu dialokasikan kepada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang di bebankan pada Perusahaan dapat dipulihkan.

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia (BI) yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)**

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Prior to 1 January 2011

The proportionate shares of minority shareholders in net assets and net income or loss of the consolidated subsidiary were previously presented as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiary" in the consolidated statements of financial position and as "Minority Interest in Net Income (Loss) of Subsidiary" in the consolidated statements of comprehensive income.

The losses applicable to the minority interests in a subsidiary may have exceeded the minority interests in the equity of the subsidiary. The excess and any further losses applicable to the minority interests were absorbed by the Company as the majority shareholder, except to the extent that minority interests had other long-term interest in the related subsidiary or had binding obligations for, and were able to make good of, the losses. If the subsidiary subsequently reported profits, all such profits were allocated to the majority interest holder, in this case, the Company, until the minority interests' share of losses previously absorbed by the Company were recovered.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and subsidiary's accounts are maintained in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rate on the transaction date. As of consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah based on Bank Indonesia (BI) middle rate prevailing at that date.

Foreign exchange gains or losses due to foreign currency transactions and translation of monetary assets and liabilities from foreign currencies into Rupiah, are charged to the consolidated statements of comprehensive income for the current year.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

Kurs tengah BI yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 2	2 0 1 1
USD	9.670,00	9.068,00
JPY	111,97	116,80
EURO	12.809,86	11.738,99
SGD	7.907,12	6.974,33

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Sejak Tanggal 1 Januari 2012

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian" yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK tersebut tidak berdampak material kepada laporan keuangan konsolidasian.

Sebelum Tanggal 1 Januari 2012

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" dan PSAK No. 50 (Revisi 1998), "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan tidak lancar lainnya, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan piutang non-usaha pihak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

The BI middle rates used for translations as of 31 December 2012 and 2011 are as follows:

	2 0 1 2	2 0 1 1	
USD	9.670,00	9.068,00	USD
JPY	111,97	116,80	JPY
EURO	12.809,86	11.738,99	EURO
SGD	7.907,12	6.974,33	SGD

d. Financial Assets and Liabilities

Starting 1 January 2012

Effective on 1 January 2012, the Group adopted SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which replaces SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", which replaces and SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures". SFAS did not have a material impact to the consolidated financial statements.

Prior to 1 January 2012

Effective 1 January 2010, the Company and subsidiary adopted SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", which replace SFAS No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities" and SFAS No. 50 (Revised 1998), "Accounting for Investments in Certain Securities".

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2006) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in hedge effective.

The Company and subsidiary's financial assets consist of cash and cash equivalents, other non-current financial asset, trade receivables, other current financial assets and non-trade receivables related party.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Sebelum Tanggal 1 Januari 2012 (Lanjutan)

Prior to 1 January 2012 (Continued)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Financial Assets (Continued)

(1) Aset Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi

(1) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and assets designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2012.

The Company and subsidiary do not have financial assets at fair value through profit or loss as of 31 December 2012.

(2) Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

(2) Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Company and subsidiary do not intend to sell immediately or in the near future.

Perusahaan dan entitas anak memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang berupa kas dan setara kas, aset keuangan tidak lancar lainnya, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan piutang non-usaha pihak berelasi pada 31 Desember 2012.

The Company and subsidiary's do have loans and receivables consist of cash and cash equivalents, other non-current financial asset, trade receivables, other current financial assets and non-trade receivables related party as of 31 December 2012.

(3) Investasi dimiliki Hingga Jatuh Tempo

(3) Held to Maturity Investments

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Company and subsidiary have the positive intention and ability to hold to maturity, and are not designated as at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The Company and subsidiary has no held to maturity investment as of 31 December 2012 dan 2011.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Sebelum Tanggal 1 Januari 2012 (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

(4) Tersedia Untuk Dijual

Kategori tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang dan pinjaman jangka panjang lainnya.

(1) Liabilitas Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada tanggal 31 Desember 2012.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Prior to 1 January 2012 (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

(4) Available for Sale Financial Assets

Available-for-sale financial assets consist of non-derivative financial assets designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories.

The Company and subsidiary does not have available for sale financial assets or as derivatives designated as effective hedging instruments in hedging as of 31 December 2012 and 2011.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2006) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company and subsidiary determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and subsidiary's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, dividends payable, accrued expenses, long-term bank loans and other long-term loans.

(1) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The Company and subsidiary have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 31 December 2012.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Sebelum Tanggal 1 Januari 2012 (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

(2) Pinjaman dan Utang

Pinjaman dan utang adalah liabilitas keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Perusahaan dan entitas anak memiliki utang dan pinjaman berupa utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang jangka panjang lainnya.

iii. Pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

iv. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melaksanakan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Prior to 1 January 2012 (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

(2) Loans and borrowings

Loans and borrowings are non-derivative financial liabilities with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Company and subsidiary do not intend to sell immediately or in the near future.

The Company and subsidiary have loans and borrowings consisting of bank loans, trade payables, accrued expenses, and other long term loans.

iii. Recognition

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

iv. Fair Value Measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the date of measurement.

When available, the Company and subsidiary measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiary determine fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, and option pricing model.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Sebelum Tanggal 1 Januari 2012 (Lanjutan)

v. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

vi. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mempunyai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Prior to 1 January 2012 (Continued)

v. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any allowance for impairment.

vi. Impairment of Financial Assets

The accounting policy on impairment of financial assets measured at amortized cost are as follows:

At each consolidated statement of financial position date, the Company and subsidiary assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to the initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company and subsidiary consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and subsidiary determine that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for individually-assessed financial assets, regardless of whether the financial assets are significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed, and for which impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Sebelum Tanggal 1 Januari 2012 (Lanjutan)

Prior to 1 January 2012 (Continued)

vi. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)

vi. Impairment of Financial Assets (Continued)

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The total impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

vii. Penghentian Pengakuan

vii. Derecognition

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Company and subsidiary derecognize financial assets when the contractual rights to the cash flows arising from the financial assets expire or when the Company and subsidiary transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets created or retained by the Company and subsidiary are recognized as assets or liabilities separately.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Company and subsidiary derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or cancelled or expired.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. *Financial Assets and Liabilities (Continued)*

Sebelum Tanggal 1 Januari 2012 (Lanjutan)

Prior to 1 January 2012 (Continued)

vii. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

vii. *Derecognition (Continued)*

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam pengalihan di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang dialihkan tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang dialihkan adalah sebesar perubahan nilai aset yang dialihkan.

In transactions in which the Company and subsidiary neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiary derecognize the assets if it does not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the assets is retained, the Company and subsidiary continue to recognize the assets to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred assets.

viii. Saling Hapus

viii. *Offsetting*

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position if, and only if, the Company and subsidiary have a legal right to offset the amounts and intend either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Derivatives are recorded as financial assets if the fair value is positive and as financial liabilities if it has a negative fair value. Gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the period are not eligible for hedge accounting that are recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

e. Transactions With Related Parties

Sejak Tanggal 1 Januari 2011

Starting 1 January 2011

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Effective 1 January 2011, the Company and subsidiary applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements. The adoption of the said revised SFAS has impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, suatu pihak disebut sebagai pihak berelasi terhadap Perusahaan dan entitas anak, apabila:

For the purposes of these consolidated financial statements, a party is considered to be related to the Company and subsidiary if:

- i. Entitas tersebut, baik secara langsung maupun tak langsung melalui satu atau lebih perantara, untuk mengendalikan Perusahaan dan entitas anak atau melakukan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan entitas anak di dalam membuat keputusan kebijakan keuangan dan operasional, atau memiliki pengendalian bersama;
- ii. Perusahaan dan entitas anak dan entitas tersebut adalah subjek pengendalian bersama;
- iii. Entitas tersebut adalah entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak atau ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anak adalah venturer;
- iv. Pihak tersebut adalah anggota personel manajemen kunci atau anggota keluarga dekat individu yang bersangkutan, atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan Perusahaan dan entitas anak;
- v. Pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat pihak yang disebut pada butir (i) atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan individu tersebut; atau
- vi. Pihak tersebut merupakan program imbalan pasca-kerja yang merupakan manfaat karyawan atau merupakan entitas yang berelasi dengan pihak berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak.

- i. the party has the ability, directly or indirectly through one or more intermediaries, to control the Company and subsidiary or exercise significant influence over the Company and subsidiary in making financial and operating policy decisions, or has joint control over the Company and subsidiary;
- ii. the Company and subsidiary and the party are subject to common control;
- iii. the party is an associate of the Company and subsidiary or a joint venture in which the Company and subsidiary are venturers;
- iv. the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiary or a close family member of such an individual, or is an entity under the control, joint control or significant influence of the Company and subsidiary;
- v. the party is a close family member of a party referred to in (i) or is an entity under the control, joint control or significant influence of such individuals; or
- vi. the party is a post-employment benefit plan which is for the benefit of employees of the Company and subsidiary or of any entity that is a related party of the Company and subsidiary.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

Close family members of an individual are those family members who may be expected to influence, or be influenced by, that individual in their dealings with the entity.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

e. Transactions With Related Parties (Continued)

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Prior to 1 January 2011

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Hubungan berelasi didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", sebagai berikut:

The Company and subsidiary entered into transactions with related parties. A related party relationship was defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures", as follows:

- i. Perusahaan, yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk perusahaan induk, entitas anak dan sesama entitas anak);
- ii. Entitas asosiasi;
- iii. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan terhadap perusahaan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- iv. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi komisaris, direksi dan karyawan kunci dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- v. Perusahaan, dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan pada butir (iii) atau (iv) di atas, atau setiap orang yang mempunyai pengaruh signifikan. Definisi ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

- i. Companies that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiary and fellow subsidiaries);

ii. Associates;

- iii. Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting company that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individuals (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals in conjunction with their transactions with the reporting company);

- iv. Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting company, including commissioners, directors and key officers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and,

- v. Companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) or (iv) above, or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes companies owned by the commissioners, directors or major shareholders of the reporting company and enterprises that have a member of key management in common with the reporting company.

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash and bank balances and time deposits which have maturities of three months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans or other borrowings, and not restricted in use.

g. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

g. Restricted Funds

Deposito berjangka yang dijaminkan untuk fasilitas pinjaman dan dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya".

Time deposits which are pledged for loan facilities are presented as "Restricted funds".

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

h. Piutang

h. Receivables

Piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Trade receivables and other receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

Trade receivables and other receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost. In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses".

i. Persediaan

i. Inventories

PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" yang mengatur mengenai penentuan biaya persediaan pada saat pengakuan awal dan mengharuskan pengukuran selanjutnya berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Standar ini mengurangi alternatif pengukuran biaya persediaan, karena standar ini tidak memperkenankan penggunaan metode masuk terakhir, keluar pertama (*LIFO method*) untuk mengukur biaya persediaan dan mengharuskan persediaan menggunakan metode yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama.

SFAS No. 14 (Revised 2008), "Inventories" governs the determination of inventory cost at initial recognition and measurement and requires subsequent measurement based on the lower of cost or net realizable value. This standard reduced the alternatives in the measurement of inventory costs, because this standard does not permit the use of last in, first out (*LIFO method*) to measure inventory cost and requires inventories using the same method for all inventories having similar characteristics and functions.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*).

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Properti Investasi

j. Investment Property

Sejak Tanggal 1 Januari 2012

Starting 1 January 2012

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Investment property is property held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for sale in the ordinary course of business, use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment property is measured at cost on initial recognition and subsequently at fair value with any change therein recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung, semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labor, any other costs directly attributable to bringing the investment property to a working condition for their intended use and capitalized borrowing costs.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

When the use of an investment property changes such that it is reclassified as property, plant and equipment, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

Sejak tanggal 29 Juni 2012, Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model selisih nilai wajar (*fair value model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran tanah yang diklasifikasi sebagai properti investasi dan diterapkan secara prospektif.

Starting 29 June 2012, the Company and subsidiary have chosen the fair value model as the accounting policy for the measurement of its investment properties, applied prospectively.

Setelah diakui sebagai aset, suatu properti investasi yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

After recognition as an asset, an item of investment property whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statements of financial position.

Nilai wajar properti investasi biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

The fair values of investment property are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Properti Investasi (Lanjutan)

Sebelum Tanggal 1 Januari 2012

Suatu entitas diperbolehkan memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas properti investasinya.

Properti investasi digunakan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

k. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap", dimana berdampak pada pengakuan atas aset, dan penentuan nilai tercatat dan beban depresiasi serta rugi penurunan nilai diakui dalam kaitannya dengan aset tersebut.

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Investment Property (Continued)

Prior to 1 January 2012

An entity was allowed to choose the cost model or the revaluation model for measurement of the investment property.

Investment properties to earn rentals or capital appreciation or both, and not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities. Investment properties were stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses on assets, except for land which is not depreciated. The carrying amount included the cost of replacing part of an existing investment property at the time the cost is incurred, if the recognition criteria were met, and did not include daily expenses for the use of investment properties.

Investment property were derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property were recognized in the consolidated statements of comprehensive income in the year of retirement or disposal.

k. Property, Plant and Equipment

Effective 1 January 2012, the Company and subsidiary applied SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", which supersedes SFAS No. 16 (Revised 2007), "Property, Plant and Equipment", which had an impact on the recognition of property, plant and equipment and the determination of carrying value and depreciation, including impairment losses recognized in relation to such assets.

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin-mesin	8 - 10	Machineries
Kendaraan	4 - 5	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	10	Installation and equipment
Peralatan pabrik	10	Tools
Inventaris	4 - 5	Fixtures

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, dan yang meningkatkan manfaat aset tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No. 16 (Revisi 2007) mengenai kapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

The cost of routine repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred and significant renewals and betterments that will prolong the useful lives of the assets are capitalized in accordance with SFAS No. 16 (Revised 2007). When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income for the year.

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut. Akun biaya aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan.

Construction-in-progress consisting of building and building improvements are stated at construction cost, direct labor cost, overhead cost. The construction-in-progress account is then reclassified to the respective property, plant and equipment account.

Pada saat akhir tahun buku, nilai sisa aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, sesuai dengan keadaan.

At the end of the year, the asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively if necessary.

Sejak tanggal 29 Juni 2012, Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah, bangunan, sarana perlengkapan, mesin, dan kendaraan diterapkan secara prospektif.

Starting 29 June 2012, the Company and subsidiary have chosen the revaluation model as the accounting policy for the measurement of land, buildings, equipment, machinery, and vehicles applied prospectively.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

After recognition as an asset, an item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statements of financial position date.

Nilai wajar tanah, bangunan, perlengkapan, mesin dan kendaraan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

The fair values of land, buildings, equipment, machinery and vehicles are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

Sebelum Tanggal 1 Januari 2012

Prior to 1 January 2012

Sejak tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Effective 1 January 2008, the Company and subsidiary applied SFAS No. 16 (Revised 2007), "Property, plant and equipment", which supersedes SFAS No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". In accordance with SFAS No. 16 (Revised 2007), an entity should choose either the cost model or revaluation model as its accounting policy for the measurement of property, plant and equipment. The Company and subsidiary chose the cost model as the accounting policy for the measurement of its property, plant and equipment.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan, PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Beban ditangguhkan ini akan disajikan sebagai akun terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company and subsidiary adopted SFAS No. 47, "Accounting for Land" which requires that land be stated at cost and not amortized. All incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisitions or renewal of landrights are deferred and amortized over the term of the related landrights, whichever is shorter. Deferred charges will be presented as a separate account in the consolidated statements of financial position.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika aset tetap tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Property, plant and equipment were derecognized upon disposal or when the property, plant and equipment was permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an item of property, plant and equipment are recognized in the consolidated statements of comprehensive income in the year of retirement or disposal.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang berarti pada pengukuran pelaporan keuangan kecuali bagi pengungkapannya. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

l. Impairment of Non-financial Assets

Effective 1 January 2011, the Company and subsidiary prospectively adopted SFAS No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets".

SFAS No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amounts. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The adoption of SFAS No. 48 (Revised 2009) did not have significant impact to the consolidated financial statements except disclosure. At each annual reporting period, the Company and subsidiary assess whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company and subsidiary of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the company and subsidiary an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

l. Impairment of Non-financial Assets
(Continued)

Dalam menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mungkin mengalami penurunan nilai, entitas harus mempertimbangkan, minimum, hal-hal berikut ini:

In assessing whether there is an indication that an asset may be impaired, an entity shall consider, the minimum, the following matters:

Informasi dari sumber-sumber eksternal:

Information from external sources:

1. selama periode tersebut, nilai pasar aset telah turun secara signifikan lebih dari yang diharapkan sebagai akibat dari berjalannya waktu atau pemakaian normal.
2. perubahan signifikan dalam hal teknologi, pasar, ekonomi atau lingkup hukum tempat entitas beroperasi atau di pasar tempat aset dikaryakan, yang berdampak merugikan terhadap entitas, telah terjadi selama periode tersebut, atau akan terjadi dalam waktu dekat.
3. suku bunga pasar atau tingkat imbalan pasar dari investasi telah meningkat selama periode tersebut, dan kenaikan tersebut mungkin akan mempengaruhi tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung nilai pakai aset dan menurunkan nilai terpulihkan aset secara material.
4. jumlah tercatat aset bersih entitas melebihi kapitalisasi pasarnya.

1. *during that period, the market value of assets has fallen significantly more than expected as a result of the passage of time or normal use.*
2. *significant changes in technology, market, economic or scope of the jurisdiction where the entity operates or in markets where the assets employed, which adversely affects the entity, have occurred during the period, or will happen in the near future.*
3. *market interest rate or market rate of return of investment has increased over the period, and the increase is likely to affect the discount rate used in calculating the use value of assets and lowers the value of assets recovered material.*
4. *net assets of the entity carrying amount exceeds its market capitalization.*

Informasi dari sumber-sumber internal:

Information from internal sources:

1. terdapat bukti mengenai keusangan atau kerusakan fisik aset.
2. telah terjadi atau akan terjadi dalam waktu dekat perubahan signifikan yang berdampak merugikan sehubungan dengan seberapa jauh, atau cara, suatu aset digunakan atau diharapkan akan digunakan. Perubahan-perubahan ini termasuk dalam hal aset menjadi tidak digunakan, rencana untuk menghentikan atau restrukturisasi operasi yang di dalamnya suatu aset digunakan, rencana untuk melepas aset sebelum tanggal yang diharapkan sebelumnya, dan penilaian ulang masa manfaat aset dari tidak terbatas menjadi terbatas.
3. terdapat bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomi aset lebih buruk, atau akan lebih buruk, dari yang diharapkan.

1. *there is evidence of obsolescence or physical damage to assets.*
2. *has occurred or will occur in the near term adverse impact of significant changes with respect to how far, or how, an asset is used or expected to be used. These changes are included in the assets be used, plans to discontinue or restructure the operation in which an asset is used, a plan to remove the asset before the previously expected date, and reassessment of the useful life of assets from unlimited to limited.*
3. *there is evidence from internal reporting that indicates that the asset's economic performance is worse, or will be worse, than expected.*

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

l. Impairment of Non-financial Assets
(Continued)

Bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa aset mungkin mengalami penurunan nilai mencakup adanya:

Evidence from internal reporting that indicates that the asset may be impaired includes the existence of:

1. arus kas untuk memperoleh suatu aset, atau kebutuhan kas selanjutnya untuk pengoperasian atau pemeliharaan aset tersebut, yang secara signifikan lebih tinggi dari yang dianggarkan sebelumnya;
2. arus kas neto aktual atau laba rugi operasi dari suatu aset yang lebih buruk dari yang dianggarkan;
3. penurunan signifikan arus kas neto atau laba operasi yang dianggarkan, atau kenaikan signifikan kerugian yang dianggarkan, yang berasal dari aset tersebut; atau
4. kerugian operasi atau arus kas keluar neto aset, ketika jumlah periode berjalan diagregasi dengan jumlah yang dianggarkan untuk masa mendatang.

1. cash flow to acquire an asset, or subsequent cash needs for the operation or maintenance of such assets, which is significantly higher than previously budgeted;
2. the actual net cash flow or operating income from an asset that is worse than budgeted;
3. significant decrease in net cash flow or operating income is budgeted, or a significant increase in budgeted loss, derived from such assets; or
4. operating losses or net cash outflows of assets, when aggregated with the amount of current year budgeted amount for the future.

Sebelum 1 Januari 2011

Prior 1 January 2011

Berdasarkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan penurunan pada nilai wajarnya yang disebabkan oleh peristiwa dan/atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

In accordance with SFAS No. 48, "Impairment of Asset Values", asset values were reviewed for any impairment and/or possible write down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recovered.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

m. Revenue and Expense Recognition

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Effective 1 January 2011, the Company and subsidiary adopted SFAS No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised SFAS identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. The adoption of SFAS has no significant impact on the consolidated financial statements.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

m. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and subsidiary and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anak diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and subsidiary's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan dan faktur diterbitkan kepada pelanggan.

Revenue from Services

Revenues from services are recognized when the services are rendered and invoices are issued to the customers.

Pendapatan Sewa

Pendapatan dari sewa yang timbul dari penyewaan atas tanah diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Revenue from Rent

Revenue from rent arising from rental of land are recognized using the straight-line method over the lease term.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

Expenses are recognized in the period incurred (*accrual basis*).

Sebelum Tanggal 1 Januari 2011

Prior to 1 January 2011

Berdasarkan PSAK No. 23 (1994), PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan bunga dari aset serta dividen pada efek.

In accordance with SFAS No. 23 (1994), this SFAS identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from interest income incurred from assets and dividends from shares.

n. Perpajakan

n. Taxation

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pemulihan masa depan (pernyataan) dari nilai tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi lainnya dan peristiwa terbaru dari periode berjalan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Effective 1 January 2012, the Company applied SFAS No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Tax", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Kini

Pendapatan aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan/atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode/tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil pemeriksaan diterima dan/atau pada saat mengajukan keberatan, dimana keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan Perusahaan dan entitas anak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Taxation (Continued)

Current tax

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, Tax Authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Perpajakan (Lanjutan)

n. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai hak yang berkekuatan hukum untuk mengesaling hapuskan aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company's and subsidiary has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

o. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja

o. Estimated Liability for Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Perusahaan dan entitas anak membentuk penyisihan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. The Company and subsidiary provide for defined post-employment benefits for its permanent employees in accordance with Labor Law No. 13/2003, no funding has been made for this defined benefit plan.

Sejak Tanggal 1 Januari 2012

Starting 1 January 2012

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, baik jangka pendek (yaitu, cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan jangka panjang (yaitu, cuti berimbalan jangka panjang, imbalan medikal pasca-kerja). Perusahaan memilih untuk menggunakan koridor 10% untuk pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial. Perusahaan dan entitas anak juga membutuhkan pengakuan atas liabilitas dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa dan entitas menikmati keuntungan ekonomi yang timbul atas jasa tersebut.

Effective 1 January 2012, the Company and subsidiary applied SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (i.e., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (i.e., long service leave, post employment medical benefits). The Company and subsidiary have chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses. The Company and subsidiary also require recognition of liabilities and expense when an employee has provided service and the entity has received economic benefits arising from the service.

Sebelum Tanggal 1 Januari 2012

Prior to 1 January 2012

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para karyawan tetap. Beban jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau vested.

The cost of providing post-employment benefits was determined based on SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" and using *Projected Unit-Credit Method*. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceeded 10% of the present value of the Company and subsidiary's defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the permanent employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise are amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**o. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja
(Lanjutan)**

Sebelum Tanggal 1 Januari 2012 (Lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai penyisihan imbalan pasca-kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa lalu yang belum diakui.

p. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 (Revisi 2010), "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham, pembagian saham bonus dan konversi obligasi menjadi saham, jika ada.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dievaluasi pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi di diskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

r. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**o. Estimated Liability for Employee Benefits
(Continued)**

Prior to 1 January 2012 (Continued)

The provision for post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, are adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

p. Earnings per share

In accordance with PSAK No. 56 (Revised 2010), "Earnings per Share", basic earnings (loss) per share is calculated by dividing the net income (loss) attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of stock split, bonus shares and conversion of convertible bonds to shares, if any.

q. Provision

Provisions are recognized when the Company and subsidiary have a legal or constructive obligation as a result of past events, wherein it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reserved.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pretax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

r. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Kontinjensi (Lanjutan)

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

t. Estimasi Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset keuangan yang diperdagangkan di dalam pasar aktif didasarkan kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan dan entitas anak menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar yang ada pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Apabila tepat, harga pasar kuotasi atau kuotasi perantara bagi instrument sejenis, digunakan. Teknik penilaian, seperti analisis arus kas diskonto, juga digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lancar dinilai pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatat.

u. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas beroperasi. Penerapan revisi PSAK tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Contingencies (Continued)

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

s. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements if material.

t. Fair Value Estimation of Financial Assets and Liabilities

The fair values of financial assets traded in active markets are based on quoted market bid-prices at the consolidated statements of financial position date.

The fair values of financial instruments that are not traded in an active market are determined by using valuation techniques. The Company and subsidiary use a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each consolidated statements of financial position date. Where appropriate, quoted market prices or dealer quotes for similar instruments are used. Valuation techniques, such as discounted cash flows analyses, are also used to determine the fair values of the financial instruments.

The fair values of current financial assets and liabilities carried at amortized cost approximate their carrying amounts.

u. Segment Information

Effective 1 January 2011, the Company and subsidiary applied SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segment". The revised SFAS requires disclosures that will enable users of consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. The adoption of the said revised SFAS has no significant impact on the consolidated financial statements.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Informasi Segmen (Lanjutan)

u. Segment Information (Continued)

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Company and subsidiary that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Company and subsidiary are eliminated as part of the consolidation process.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Pertimbangan

Judgement

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Company and subsidiary's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiary accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

The Company and subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2d.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI**
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 239.653.643.789 dan Rp 225.910.266.042. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES**
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgement (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and subsidiary expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Company and subsidiary's trade receivables before allowance for impairment as of 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp 239,653,643,789 and Rp 225,910,266,042. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company and subsidiary based the assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiary. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 10.094.683.004 dan Rp 7.469.691.331. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 756.098.496.460 dan Rp 340.926.079.186. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas seluruh beda waktu antara komersial dan fiskal. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee Benefits and Pension

The determination of the Company and subsidiary's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiary assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income as and when they occur. While the Company and subsidiary's believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and subsidiary's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company and subsidiary's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp 10,094,683,004 and Rp 7,469,691,331, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiary conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and subsidiary's property, plant and equipment as of 31 December 2012 and 2011 amounted to Rp 756,098,496,460 and Rp 340,926,079,186. Further details are disclosed in Note 9.

Deferred Tax

Deferred tax are recognized for timing differences between commercial and fiscal bases. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>	
K a s, Pihak ketiga	584.476.084	190.514.349	Cash on hand, Third parties
B a n k, Pihak ketiga			Cash in banks, Third parties
Dalam IDR			In IDR
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.169.362.493	28.169.065.141	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.262.056.528	2.965.362.115	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	396.747.755	1.440.595.333	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	10.337.649	10.881.329	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.052.658	PT Bank Central Asia Tbk
Dalam USD			In USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.828.198.921	2.068.216.564	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	547.494.707	894.451.832	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	11.634.461	111.996.691	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	9.414.422	9.028.645	PT Bank UOB Indonesia
Dalam JPY			In JPY
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.319.028.627	2.627.267.321	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	191.739	933.581	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-total	<u>30.554.467.302</u>	<u>38.298.851.210</u>	Sub-total
Deposito, Pihak ketiga			Time deposits, Third parties
Dalam IDR			In IDR
PT Bank Pundi Indonesia Tbk	25.000.000.000	7.000.000.000	PT Bank Pundi Indonesia Tbk
PT Bank of India Indonesia Tbk	10.003.278.688	-	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	30.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	25.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	<u>35.003.278.688</u>	<u>72.000.000.000</u>	Sub-total
T o t a l	<u>66.142.222.074</u>	<u>110.489.365.559</u>	T o t a l

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The interest rates in time deposits per year, are as follow:

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>	
PT Bank Pundi Indonesia Tbk	7-7,25%	6-7%	PT Bank Pundi Indonesia Tbk
PT Bank of India Indonesia Tbk	7,50%	-	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	6-7%	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	25%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	6-7%	PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The Company and subsidiary do not have cash and cash equivalents balances held by related parties as of 31 December 2012 dan 2011.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Sinar Indra Nusa Jaya	120.952.586.219	77.813.479.884	PT Sinar Indra Nusa Jaya
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	24.544.285.634	50.104.222.960	PT Kramayudha Tiga Berlian Motors
Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.	23.302.857.218	35.933.588.258	Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.
PT Hino Motors Manufacturing	21.754.287.148	17.891.501.386	PT Hino Motors Manufacturing
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	10.944.375.921	9.525.561.018	PT Isuzu Astra Motor Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	36.966.774.947	31.729.803.669	Others (each below Rp 10,000,000,000)
Sub-total	<u>238.465.167.087</u>	<u>222.998.157.175</u>	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 30)	<u>1.188.476.702</u>	<u>2.912.108.867</u>	Related parties (Note 30)
T o t a l	<u>239.653.643.789</u>	<u>225.910.266.042</u>	T o t a l

Piutang usaha Perusahaan dan entitas anak di atas dijaminkan sehubungan dengan fasilitas kredit bank yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 11 dan 16).

The Company and subsidiary's trade receivables above are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 11 and 16).

Rincian atas umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>	
Belum jatuh tempo	231.629.322.123	207.833.487.583	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	5.954.739.170	16.687.905.175	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.069.582.496	1.234.661.182	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	154.212.102	61 - 90 days
T o t a l	<u>239.653.643.789</u>	<u>225.910.266.042</u>	T o t a l

Rincian atas piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>	
IDR	212.287.277.254	184.913.169.424	IDR
USD	24.026.077.165	38.974.151.920	USD
JPY	3.340.289.370	2.022.944.698	JPY
T o t a l	<u>239.653.643.789</u>	<u>225.910.266.042</u>	T o t a l

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan piutang mana yang mengalami penurunan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dimana penilaian tersebut dibuat secara individual atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Perusahaan dan entitas anak akan dapat tertagih sehingga tidak membentuk cadangan atas penurunan nilai piutang.

Based on management's evaluation in determining whether the trade receivables are impaired as of 31 December 2012 and 2011, whether individually or collectively, the Company and subsidiary's management believe that the above trade receivables are collectible and no allowance for impairment is necessary.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>	
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pegawai	887.742.127	988.360.478	<i>Employees</i>
Lainnya	<u>512.017.738</u>	<u>191.575.282</u>	<i>Others</i>
Sub-total	1.399.759.865	1.179.935.760	<i>Sub-total</i>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(<u>73.172.002</u>)	(<u>148.934.671</u>)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u><u>1.326.587.863</u></u>	<u><u>1.031.001.089</u></u>	<i>Net</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>	
Saldo awal	148.934.671	164.844.095	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan	(<u>75.762.669</u>)	(<u>15.909.424</u>)	<i>Changes during the current year</i>
Saldo akhir	<u><u>73.172.002</u></u>	<u><u>148.934.671</u></u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penilaian manajemen untuk menentukan piutang lain-lain yang mengalami penurunan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, yang mana dibuat secara individu atau secara kolektif, manajemen Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan cadangan kerugian tersebut mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Based on management's evaluation in determining whether the other receivables are impaired as of 31 December 2012 and 2011, whether individually or collectively, the Company and subsidiary management believes that the above allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN	2012	2011	
Barang jadi			Finished goods
Pegas daun	88.038.764.087	58.390.702.913	Leaf spring
Pegas spiral	7.192.515.153	6.559.596.406	Coil spring
Flat bar	<u>102.605.909.861</u>	<u>63.564.070.691</u>	Flat bar
Sub-total	<u>197.837.189.101</u>	<u>128.514.370.010</u>	Sub-total
Barang dalam proses			Work in process
Pegas daun	68.679.619.626	48.609.016.237	Leaf spring
Pegas spiral	<u>252.560.801</u>	<u>578.364.055</u>	Coil spring
Sub-total	<u>68.932.180.427</u>	<u>49.187.380.292</u>	Sub-total
Bahan baku			Raw materials
Flat bar	162.189.218.772	116.800.642.873	Flat bar
CD bar dan steel wire	20.077.760.720	22.218.305.651	CD bar and steel wire
Billet yard	<u>11.025.479.265</u>	<u>44.324.159.425</u>	Billet yard
Sub-total	<u>193.292.458.757</u>	<u>183.343.107.949</u>	Sub-total
Bahan pembantu	48.936.809.763	49.776.012.308	Supporting materials
Suku cadang	<u>19.534.401.295</u>	<u>16.768.919.999</u>	Spare parts
T o t a l	<u><u>528.533.039.343</u></u>	<u><u>427.589.790.558</u></u>	T o t a l

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan, sehingga Perusahaan dan entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Management believes that there is no impairment of inventories, so that the Company and subsidiary did not provide allowances for impairment losses of inventories as of 31 December 2012 and 2011.

Persediaan Perusahaan dan entitas anak diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dengan nilai masing-masing sebesar Rp 195.403.817.458, dan Rp 165.362.061.324. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

The Company and subsidiary's inventories are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) as of 31 December 2012 and 2011 amounting to Rp 195,403,817,458 and Rp 165,362,061,324, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured inventories.

Persediaan Perusahaan dan entitas anak di atas dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit bank yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 11 dan 16).

The Company and subsidiary's inventories above are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 11 and 16).

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA PEMBELIAN	2012	2011	
Pihak ketiga			Third parties
Uang muka pembelian persediaan	12.368.271.698	21.148.702.957	<i>Advances for inventory purchases</i>
Uang muka pembelian aset tetap	6.376.365.800	-	<i>Advances for property, plant and equipment purchases</i>
Uang muka lainnya	214.787.552	627.528.694	<i>Other advances</i>
Sub-total	18.959.425.050	21.776.231.651	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi			Related party
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 30)	5.450.000.000	6.050.000.000	<i>Advances for property, plant and equipment purchases (Note 30)</i>
Total	24.409.425.050	27.826.231.651	Total
Rincian uang muka pembelian persediaan adalah sebagai berikut:			<i>Advances for inventory purchases are as follows:</i>
	2012	2011	
Eco Tropical Resources Co., Ltd.	5.902.683.841	16.394.426.923	<i>Eco Tropical Resources Co., Ltd.</i>
Morita	1.017.971.500	-	<i>Morita</i>
Hanwa Trading Co, Ltd	940.658.250	-	<i>Hanwa Trading Co, Ltd</i>
Shinso	765.279.348	1.040.342.000	<i>Shinso</i>
Toho International	490.272.849	804.048.620	<i>Toho International</i>
Huei Shang	369.137.385	-	<i>Huei Shang</i>
Dawnsco	-	496.856.425	<i>Dawnsco</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	2.882.268.525	2.413.028.989	<i>Others (each below Rp 300,000,000)</i>
Total	12.368.271.698	21.148.702.957	Total
Rincian uang muka pembelian aset tetap, adalah sebagai berikut:			<i>Advances for property, plant and equipment purchases, are as follows:</i>
	2012	2011	
Pihak ketiga			Third parties
Morita	2.528.767.800	-	<i>Morita</i>
Chin Fong	2.002.153.000	-	<i>Chin Fong</i>
IMEL S.r.l Italy	1.575.445.000	-	<i>IMEL S.r.l Italy</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	270.000.000	-	<i>Others (each below Rp 300,000,000)</i>
Sub-total	6.376.365.800	-	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi (Catatan 30)	5.450.000.000	6.050.000.000	Related party (Note 30)
Total	11.826.365.800	6.050.000.000	Total

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2 0 1 2						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
T a n a h	29.183.305.959	-	-	-	221.393.729.512	250.577.035.471	L a n d
Bangunan	39.670.768.850	2.388.147.142	-	30.328.233.991	39.534.623.159	111.921.773.142	Buildings
Mesin-mesin	247.327.841.095	13.274.740.009	(223.344.335)	126.391.856.315	(31.963.659.650)	354.807.433.434	Machinery
Kendaraan	10.873.921.468	1.224.556.364	(70.000.000)	-	(3.376.421.468)	8.652.056.364	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	31.112.040.282	2.696.359.709	-	17.212.058.786	(2.946.448.186)	48.074.010.591	Installations and equipment
Peralatan pabrik	7.826.823.610	1.651.233.883	-	5.230.562.003	-	14.708.619.496	T o o l s
Inventaris	4.401.146.363	839.948.103	-	3.150.000	-	5.244.244.466	Fixtures
Sub-total	370.395.847.627	22.074.985.210	(293.344.335)	179.165.861.095	222.641.823.367	793.985.172.964	Sub-total
Aset dalam penyelesaian							Construction-in- -progress
Bangunan	25.569.362.320	6.837.285.971	-	(30.328.233.991)	-	2.078.414.300	Buildings
Mesin-mesin	130.208.730.025	407.587.693	-	(130.501.692.188)	-	114.625.530	Machinery
Instalasi dan perlengkapan	18.537.020.241	-	-	(18.332.784.916)	-	204.235.325	Installations and equipment
Inventaris	3.150.000	-	-	(3.150.000)	-	-	Fixtures
Sub-total	174.318.262.586	7.244.873.664	-	(179.165.861.095)	-	2.397.275.155	Sub-total
Total biaya perolehan	544.714.110.213	29.319.858.874	(293.344.335)	-	222.641.823.367	796.382.448.119	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	14.437.987.392	4.800.526.250	-	-	(16.200.872.094)	3.037.641.548	Buildings
Mesin-mesin	156.853.398.550	39.159.049.839	(223.344.335)	-	(172.806.593.963)	22.982.510.091	Machinery
Kendaraan	6.102.814.445	2.193.571.842	(5.833.333)	-	(6.656.446.115)	1.634.106.839	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	18.430.908.966	5.242.336.309	-	-	(20.570.838.604)	3.102.406.671	Installations and equipment
Peralatan pabrik	4.613.403.867	1.075.545.298	-	-	-	5.688.949.165	T o o l s
Inventaris	3.349.517.807	488.819.538	-	-	-	3.838.337.345	Fixtures
Total akumulasi penyusutan	203.788.031.027	52.959.849.076	(229.177.668)	-	(216.234.750.776)	40.283.951.659	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	340.926.079.186					756.098.496.460	Book Value

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	2 0 1 1					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
T a n a h	29.183.305.959	-	-	-	29.183.305.959	<i>Land</i>
Bangunan	39.578.933.850	91.835.000	-	-	39.670.768.850	<i>Buildings</i>
Mesin-mesin	236.646.113.012	6.439.875.137	-	4.241.852.946	247.327.841.095	<i>Machinery</i>
Kendaraan	7.856.560.194	1.509.000.000	(13.616.000)	1.521.977.274	10.873.921.468	<i>Vehicles</i>
Instalasi dan perlengkapan	29.131.479.059	873.959.253	-	1.106.601.970	31.112.040.282	<i>Installations and equipment</i>
Peralatan pabrik	6.853.212.445	973.611.165	-	-	7.826.823.610	<i>Tools</i>
Inventaris	3.957.395.458	449.205.642	(5.454.737)	-	4.401.146.363	<i>Fixtures</i>
Sub-total	353.206.999.977	10.337.486.197	(19.070.737)	6.870.432.190	370.395.847.627	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						<u>Assets under finance lease</u>
Kendaraan	1.521.977.274	-	-	(1.521.977.274)	-	<i>Vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian						<u>Construction-in-progress</u>
Bangunan	6.230.814.301	19.338.548.019	-	-	25.569.362.320	<i>Buildings</i>
Mesin-mesin	6.010.419.685	128.440.163.286	-	(4.241.852.946)	130.208.730.025	<i>Machinery</i>
Instalasi dan perlengkapan	1.052.900.668	18.887.219.238	-	(1.403.099.665)	18.537.020.241	<i>Installations and equipment</i>
Inventaris	-	3.150.000	-	-	3.150.000	<i>Fixtures</i>
Sub-total	13.294.134.654	166.669.080.543	-	(5.644.952.611)	174.318.262.586	Sub-total
Total biaya perolehan	368.023.111.905	177.006.566.740	(19.070.737)	(296.497.695)	544.714.110.213	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	12.217.393.178	2.220.594.214	-	-	14.437.987.392	<i>Buildings</i>
Mesin-mesin	143.196.381.966	13.657.016.584	-	-	156.853.398.550	<i>Machinery</i>
Kendaraan	4.993.581.515	202.267.044	(3.177.069)	910.142.955	6.102.814.445	<i>Vehicles</i>
Instalasi dan perlengkapan	15.336.414.301	3.094.494.665	-	-	18.430.908.966	<i>Installations and equipment</i>
Peralatan pabrik	4.079.710.484	533.693.383	-	-	4.613.403.867	<i>Tools</i>
Inventaris	2.932.791.782	422.180.762	(5.454.737)	-	3.349.517.807	<i>Fixtures</i>
Sub-total	182.756.273.226	20.130.246.652	(8.631.806)	910.142.955	203.788.031.027	Sub-total
Aset sewa pembiayaan						<u>Assets under finance lease</u>
Kendaraan	726.572.804	183.570.151	-	(910.142.955)	-	<i>Vehicles</i>
Total akumulasi penyusutan	183.482.846.030	20.313.816.803	(8.631.806)	-	203.788.031.027	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	184.540.265.875				340.926.079.186	Book Value

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai berikut:

	<u>2 0 1 2</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	49.532.265.727
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	<u>3.427.583.349</u>
T o t a l	<u>52.959.849.076</u>

Analisa laba (rugi) atas penjualan aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut :

	<u>2 0 1 2</u>
Penerimaan dari penjualan	671.510.000
Nilai buku	(<u>64.166.667</u>)
Laba (rugi) (Catatan 25)	<u>607.343.333</u>

Pada tanggal 16 Mei 1994, Perusahaan memiliki hak legal atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang berjangka waktu 30 tahun, antara tahun 1994 sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Berdasarkan analisa keuangan Perusahaan dan entitas anak, penyelesaian aset tetap dalam pelaksanaan berupa bangunan 81%, mesin 80%, serta instalasi dan perlengkapan adalah 90% pada tanggal 31 Desember 2012 dimana aset tersebut akan selesai dan mulai digunakan pada tahun 2013.

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut di atas digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 11 dan 16).

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expenses were allocated to the consolidated statements of comprehensive income as follows:

	<u>2 0 1 1</u>	
	18.964.823.183	<i>Cost of goods sold (Note 23)</i>
	<u>1.348.993.620</u>	<i>General and administrative expenses (Note 24)</i>
T o t a l	<u>20.313.816.803</u>	T o t a l

An analysis of the gain (loss) on sale of the Company and subsidiary's plant, property and equipment is as follows:

	<u>2 0 1 1</u>	
	10.000.000	<i>Proceeds from sales</i>
	(<u>10.438.931</u>)	<i>Book value</i>
	<u>438.931</u>	<i>Gain (loss) (Note 25)</i>

On 16 May 1994, the Company has legal land rights (HGB) with a term of 30 years, between 1994 to 2024 and can be renewed. Management believes there are no problems with land rights for land acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Based on the Company and subsidiary's analysis, the percentage completion of construction-in-progress in the form of buildings was 81% based on appraisal, machinery was 80% based on appraisal, and installations and equipment at 90% as of 31 December 2012, and such assets will be completed and put into use in 2013.

The Company and subsidiary's property, plant and equipment consisting of land, building, machineries and tools are used as collateral for banking facilities obtained by the Company and subsidiary from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 11 and 16).

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 senilai Rp 542.377.373.594 dan Rp 433.627.839.123. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Efektif Juni 2012, Perusahaan dan entitas anak mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tanah, bangunan, sarana pelengkap, mesin serta kendaraan menjadi model revaluasi dan memilih untuk memperlakukan akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK 16 Paragraf 34b dimana akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat bersih setelah eliminasi dan disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan dalam laporannya pada tanggal 15 Agustus 2012, selisih antara nilai pasar tanggal 30 Juni 2012 dengan nilai tercatat atas kedua aset tersebut adalah sebesar Rp 438.876.574.143, atas kenaikan tersebut, Perusahaan dan entitas anak membukukan adanya surplus penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 381.189.695.989, dikurangi pajak tangguhan sebesar Rp 54.370.711.159, serta bagian kepentingan non-pengendali atas surplus nilai kembali entitas anak sebesar Rp 3.316.166.995.

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya, yang menggunakan biaya reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan, yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset tetap yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi, dan pendekatan data pasar, yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya akan sebesar Rp 325.566.650.020, pada 31 Desember 2012.

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The Company and subsidiary's property, plant and equipment except land are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third parties, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) as of 31 December 2012 and 2011 amounting to Rp 542,377,373,594 and Rp 433,627,839,123, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Based on management's review, no events indicated potential impairment in the value of property, plant and equipment as of 31 December 2012 and 2011.

Effective June 2012, the Company and subsidiary changed its accounting policy for the measurement of land, buildings, facilities, machinery and vehicles to the revaluation model and chose to treat the accumulated depreciation in accordance with SFAS No. 16 Paragraph 34b where accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount after elimination is restated to the revalued amount of the asset. Based on the appraisal conducted by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan and their report dated 15 August 2012 the difference between 30 June 2012 market value with the carrying value of the revalued assets amounted to Rp 438,876,574,144. From the above increase, the Company and subsidiary recorded a revaluation surplus of property, plant and equipment amounting to Rp 381,189,695,989, net of deferred tax of Rp 54,370,711,159, and the portion of non-controlling interest of subsidiary from the revaluation surplus amounted to Rp 3,316,166,995.

In determining fair value, the above independent appraisers used valuation methods combining three approaches, namely, the cost approach, which uses reproduction or replacement cost as of the date of valuation, the income approach, which considers the revenue and costs associated with the property, plant and equipment which are valued and estimated through the capitalization process, and the market data approach, which considers the sales of similar or substitute properties and related market data, and generates an estimated value through the comparison process.

If the above plant, property, and equipment were measured using the cost model, the carrying value would be Rp 325,566,650,020, as of 31 December 2012.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTY

<u>2 0 1 2</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>2 0 1 2</u>
Biaya perolehan Pemilikan langsung				Acquisition cost Direct ownership
T a n a h	245.302.170	21.749.662.359	21.994.964.529	L a n d
<u>2 0 1 1</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>2 0 1 1</u>
Biaya perolehan Pemilikan langsung				Acquisition cost Direct ownership
T a n a h	245.302.170	-	245.302.170	L a n d

Properti investasi Perusahaan terdiri atas sebidang tanah di Desa Prambangan Gresik seluas 24.027 m².

The Company's investment property consists of land in Desa Prambangan Gresik with an area of 24,027 m².

Efektif Juni 2012, Perusahaan menilai kembali properti investasi yang dimiliki berupa tanah. Berdasarkan penilaian oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan dalam laporannya pada tanggal 15 Agustus 2012, nilai wajar atas properti investasi Perusahaan adalah sebesar Rp 21.994.964.529.

Effective June 2012, the Company revalued its investment property consisting of land. Based on the appraisal conducted by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan and their report dated 15 August 2012, the fair value of investment property amounted to Rp 21,994,964,529.

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya, yang menggunakan biaya reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan, yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset tetap yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi, dan pendekatan data pasar, yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

In determining fair value, the above independent appraisers used valuation methods combining three approaches, namely, the cost approach, which uses reproduction or replacement cost as of the date of valuation, the income approach, which considers the revenue and costs associated with the property, plant and equipment which are valued and estimated through the capitalization process, and the market data approach, which considers the sales of similar or substitute properties and related market data, and generates an estimated value through the comparison process.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
 (With Comparative Figures 31 December 2011)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>	<i>In IDR</i>
Dalam IDR			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>205.000.000.000</u>	<u>230.000.000.000</u>	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

Company

- Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/327/PK-KMK/2010, yang diaktakan dalam akta No. 22 tanggal 18 Agustus 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Isy Karimah Syakir S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 120.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir, seperti yang tercantum dalam amandemen perjanjian modal kerja No. RCO.SBY/327/PK-KMK/2010 tanggal 3 Agustus 2012, dimana Perusahaan mendapatkan perpanjangan waktu atas fasilitas yang diterima selama 1 tahun kedepan. Perjanjian ini efektif pada tanggal 18 Agustus 2012 dan akan jatuh tempo pada 17 Agustus 2013. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman sebesar fasilitas yang diberikan atau sebesar Rp 120.000.000.000.
- Berdasarkan perjanjian No. CRO.SBY/0254/KMK/2011, yang diaktakan dalam akta No. 45 tanggal 12 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Isy Karimah Syakir S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja *fixed loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 55.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Pinjaman ini telah mengalami perubahan, seperti yang tercantum dalam amandemen perjanjian modal kerja *fixed loan* No. CRO.SBY/0254/KMK/2011 tanggal 3 Agustus 2012, dimana Perusahaan mendapatkan perpanjangan waktu atas fasilitas yang diterima selama 1 tahun kedepan. Perjanjian ini efektif pada tanggal 18 Agustus 2012 dan akan jatuh tempo pada 17 Agustus 2013. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan telah melakukan penarikan sebesar Rp 15.000.000.000

- *Based on agreement No. RCO.SBY/327/PK-KMK/2010, as notarized under deed No. 22 dated 18 August 2010 of Notary Isy Karimah Syakir S.H., the Company obtained a working capital loan facility with a maximum amount of Rp 120,000,000,000. This facility bears interest at 10% per annum for a term of 1 year and may be extended. This facility has been amended several times, the latest of which were outlined in the amendment to the working capital loan agreement No. RCO.SBY/327/PK-KMK/2010 dated 3 August 2012, whereby the Company obtained a 1-year extension of the term of the facility. This agreement is effective on 18 August 2012 and will mature on 17 August 2013. As of the date of the consolidated statements of financial position, the Company has availed of Rp 120,000,000,000 of this facility.*
- *Based on agreement No. CRO.SBY/0254/KMK/2011, as notarized under deed No. 45 dated 12 August 2011 of Notary Isy Karimah Syakir S.H., the Company obtained a fixed loan working capital facility with a maximum amount of Rp 55,000,000,000. This facility bears interest at 10% per annum for a term of 1 year and may be extended. This facility has been amended several times, the latest of which were outlined in the amendment to the fixed loan working capital facility agreement No. CRO.SBY/0254/KMK/2011 date 3 August 2012, whereby the Company obtained a 1-year extension of the term of the facility. This agreement is effective on 18 August 2012 and will mature on 17 August 2013. As of the date of the consolidated statement of financial position, the Company has availed of Rp 15,000,000,000 of this facility.*

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Atas seluruh fasilitas di atas dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan serta mesin dan peralatan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 153.965.700.000 (Catatan 9), persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 192.950.000.000 (Catatan 7) dan piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp 107.800.000.000 (Catatan 5). Seluruh agunan di atas saling terkait /cross-collateral dan cross-default dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selain itu, perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus dan permodalan, kecuali untuk pemegang saham porsi publik (yang beredar di pasar modal).
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dan piutang dalam rangka aktivitas bisnis yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atau pinjaman lain dari pihak ketiga.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak ketiga.
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.
- Dividen dibagikan.

Entitas Anak

- Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/268/PK-KMK/2010, yang diaktakan dalam akta No. 210 tanggal 12 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir, seperti yang tercantum dalam amandemen perjanjian modal kerja No. RCO.SBY/268/PK-KMK/2010 yang diaktakan dengan akta Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., No. 119 tanggal 9 Juli 2012, dimana IBPM mendapatkan perpanjangan waktu atas fasilitas yang diterima selama 1 tahun kedepan serta penambahan nilai limit kredit sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000. Perjanjian ini efektif pada tanggal 12 Juli 2012 dan akan jatuh tempo pada 11 Juli 2013. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, IBPM belum melakukan penarikan kredit atas fasilitas ini.

11. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Company (Continued)

The above facilities are secured by Company assets including land and buildings, fiduciary over machinery and equipment for Rp 153,965,700,000 (Note 9), fiduciary over inventories for Rp 192,950,000,000 (Note 7) and fiduciary over trade receivables for Rp 107,800,000,000 (Note 5). All of the above collateral are cross-collateral and cross-default with collateral for other credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In addition, the above agreements impose several restrictions on the Company, among others, not to undertake the following actions without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Make amendments in the Company articles of association including the composition of shareholders, management and share capital, except for the portion of the public shareholders (revolve in capital market).
- Transfer any collateral, except for inventories and trade receivables in connection with its normal business activities.
- Obtain another credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk or other loans from third parties.
- Bind itself as a guarantor of debt or mortgage any Company assets to third parties.
- Pay the Company debts to the owners/ shareholders.
- Distribute dividends.

Subsidiary

- Based on agreement No. RCO.SBY/268/PK-KMK/2010, as notarized under deed No. 210 dated 12 July 2010 of Notary Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM obtained a working capital loan facility with a maximum amount of Rp 30,000,000,000. This facility bears interest at 10.50% per annum for a term of 1 year and may be extended. This loan has been amended several times, the latest of which were outlined in the amendment to the working capital facility agreement No. RCO.SBY/268/PK-KMK/2010 as notarized by notary deed Margaretha Dyanawaty, S.H., No. 119 dated 9 July 2012, whereby IBPM obtained a 1-year extension of the term of the facility and a Rp 20,000,000,000 increase in the credit limit of to Rp 50,000,000,000. This agreement is effective on 12 July 2012 and will mature on 11 July 2013. As of the date of the consolidated statements of financial position, IBPM has not availed of this facility.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/269/PK-KMK/2010, yang diaktakan dalam akta No. 211 tanggal 12 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja *fixed loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir, seperti yang tercantum dalam amandemen perjanjian modal kerja No. RCO.SBY/269/PK-KMK/2010 tanggal 9 Juli 2012, dimana IBPM mendapatkan perpanjangan waktu atas fasilitas yang diterima selama 1 tahun kedepan. Perjanjian ini efektif pada tanggal 12 Juli 2012 dan akan jatuh tempo pada 11 Juli 2013. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, IBPM telah melakukan penarikan sejumlah maksimum kredit atau sebesar Rp 70.000.000.000.

Atas seluruh fasilitas di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan atas nama IBPM serta mesin dan peralatan sebesar Rp 51.921.000.000 (Catatan 9), persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 128.025.000.000 (Catatan 7) dan piutang usaha Rp 34.975.000.000 (Catatan 5). Seluruh agunan di atas saling terkait/ *cross-collateral* dan *cross-default* dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

Selain itu, perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi IBPM, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (kreditur):

- Melakukan perubahan anggaran dasar IBPM termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus dan permodalan.
- Memindah-tangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dan piutang usaha dalam rangka aktivitas bisnis yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atau pinjaman lain dari pihak ketiga.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan entitas anak kepada pihak lain.
- Melunasi utang IBPM kepada pemilik/ pemegang saham.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiary (Continued)

- Based on agreement No. RCO.SBY/269/PK-KMK/2010, as notarized under deed No. 211 dated 12 July 2010 of Notary Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM obtained a fixed loan working capital loan facility with a maximum amount of Rp 70,000,000,000. This loan bears interest at 10% per annum for a term of 1 year and may be extended. This loan has been amended several times, the latest of which were outlined in the amendment to the working capital agreement No. RCO.SBY/269/PK-KMK/2010 dated 9 July 2012, whereby IBPM obtained a 1-year extension of the term of the facility. This agreement is effective on 12 July 2012 and will mature on 11 July 2013. As of the date of the consolidated statements of financial position, IBPM has availed of Rp 70,000,000,000 of this facility.

The above facilities are secured by assets including land and buildings in the name of IBPM, fiduciary over machinery and equipment for Rp 51,921,000,000 (Note 9), fiduciary over inventories for Rp 128,025,000,000 (Note 7) and fiduciary over trade receivables for Rp 34,975,000,000 (Note 5). All of the above collateral are cross-collateral and cross-default with collateral for other credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

In addition, the above agreements impose several restrictions on IBPM, among others, not to undertake the following without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (creditor):

- Make amendments in IBPM's articles of association including the composition of shareholders, management and share capital.
- Transfer any collateral, except for inventories and trade receivables in connection with its normal business activities.
- Obtain a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk or other loans from third parties.
- Bind itself as a guarantor of debt or mortgage any subsidiary assets to third parties.
- Pay off IBPM debts to the owners/ shareholders.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Eco Tropical Resources Co., Ltd.	27.074.963.569	-	Eco Tropical Resources Co., Ltd.
Mitsubishi Steel Manufacturing	18.465.953.669	8.325.273.437	Mitsubishi Steel Manufacturing
PT Tunggal Djaya Indah	2.009.960.669	1.263.313.846	PT Tunggal Djaya Indah
PT Madya Putra Teknik	1.222.881.478	1.208.025.107	PT Madya Putra Teknik
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	12.269.639.261	15.669.645.992	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Sub-total	61.043.398.646	26.466.258.382	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 30)	3.327.583.226	2.506.022.468	Related parties (Note 30)
Total	<u>64.370.981.872</u>	<u>28.972.280.850</u>	Total

Analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above trade payables is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Belum jatuh tempo	6.793.335.854	9.312.522.071	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	36.518.096.176	11.049.000.854	1-30 days
31-60 hari	7.646.892.564	4.951.085.291	31-60 days
61-90 hari	2.110.833.185	3.659.672.634	61-90 days
Lebih dari 90 hari	11.301.824.093	-	Over 90 days
Total	<u>64.370.981.872</u>	<u>28.972.280.850</u>	Total

Utang usaha Perusahaan dan entitas anak didenominasikan dalam mata uang adalah sebagai berikut:

The Company and subsidiary's trade payables are denominated in the following currencies:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
IDR	15.942.141.107	15.371.329.651	IDR
JPY	19.527.133.555	9.857.702.681	JPY
USD	28.797.952.952	3.631.252.580	USD
SGD	45.784.518	25.879.646	SGD
EUR	57.969.740	86.116.292	EUR
Total	<u>64.370.981.872</u>	<u>28.972.280.850</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat jaminan atas utang usaha Perusahaan dan entitas anak.

As of 31 December 2012 and 2011, there is no collateral for the Company and subsidiary's trade payables.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka merupakan akun Pajak Pertambahan Nilai, pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dengan nilai masing-masing sebesar Rp 4.724.961.365 dan Rp 6.025.640.

a. Prepaid Tax

Prepaid tax consists of Value-Added Tax, as of 31 December 2012 and 2011 amounting to Rp 4,724,961,365 and Rp 6,025,640, respectively.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	15.228.820	41.572.984	Article 4 (2)
Pasal 21	1.579.201.607	1.368.888.055	Article 21
Pasal 23	8.643.941	16.813.421	Article 23
Pasal 25	2.461.348.339	1.833.458.810	Article 25
Pasal 26	39.571.380	121.599.434	Article 26
Pasal 29	1.063.335.946	429.238.060	Article 29
Sub-total	<u>5.167.330.033</u>	<u>3.811.570.764</u>	Sub-total
Pajak lainnya			Other taxes
Pajak Pertambahan Nilai	<u>1.822.569.245</u>	<u>1.254.550.009</u>	Value-Added Tax
T o t a l	<u><u>6.989.899.278</u></u>	<u><u>5.066.120.773</u></u>	T o t a l

Pada bulan Juni 2012, IBPM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas berbagai jenis pajak tahun fiskal 2010, yang menetapkan IBPM untuk membayar kekurangan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2, 21, 23 dan 23/26 final masing-masing sebesar Rp 2.664.784.493, Rp 378.240, Rp 3.932.000, Rp 8.008.402 dan Rp 3.682.893.331. Pembayaran atas kurang bayar pajak fiskal tahun 2010 telah dibayarkan oleh IBPM pada tanggal 10 Juli 2012 dan dicatat sebagai beban bunga dan denda pajak pada "Beban Operasi Lainnya".

On 12 June 2012, IBPM received Tax Assessment Letter - Underpayment (SKPKB) of various types of taxes for fiscal year 2010, ordering IBPM to pay the underpayment of Value-Added Tax, Income Tax Articles 4 (2), 21, 23 and 23/26 final amounting to Rp 2,664,784,493, Rp 378,240, Rp 3,932,000, Rp 8,008,402 and Rp 3,682,893,331, respectively. IBPM already paid for the underpayment for fiscal year 2010 on 10 July 2012 and recorded these as tax interest expense and penalties under "Other Operating Expenses".

c. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan

c. Estimated Claim for Tax Refund

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 28A 2012	5.596.715.612	-	Article 28A 2012
Pasal 28A 2010	-	875.948.178	Article 28A 2010
Pajak Pertambahan Nilai	<u>10.387.964.382</u>	-	Value-Added Tax
T o t a l	<u><u>15.984.679.994</u></u>	<u><u>875.948.178</u></u>	T o t a l

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT Masa PPN) bulan Agustus 2012, Perusahaan meminta untuk merestitusi lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar Rp 10.387.964.382. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan, belum terdapat surat perintah pemeriksaan untuk taksiran klaim pajak penghasilan.

Based on the Notice period Value-Added Tax in August 2012, the Company requested to refund the overpayment of Value-Added Tax by the Company amounting to Rp 10,387,964,382. As of the date of the consolidated statements of financial position, there is no tax assessment of claim for tax refund.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Taksiran Klaim Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Estimated Claim for Tax Refund (Continued)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP: 1178-1183/WPJ.24/2012 tanggal 25 Juli 2012 tentang pengembalian Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Januari 2009 dan Juli - Desember 2009, kepada IBPM sebesar Rp 283.812.573. IBPM telah menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan Oktober 2012 dan dicatat sebagai pendapatan pajak lainnya pada "Pendapatan Operasi Lainnya".

Based on Directorate General of Taxes decree No. KEP: 1178-1183/WPJ.24/2012 dated 25 July 2012, Value-Added Tax refunds for periods January 2009 and July - December 2009, IBPM amounted to Rp 283,812,573. IBPM received the tax refund in October 2012 and recorded this as other tax income under "Other Operating Income".

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-1184/WPJ.24/2012 tanggal 25 Juli 2012 tentang pengembalian pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2009 kepada IBPM sebesar Rp 436.566.133. IBPM telah menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan November 2012 dan dicatat sebagai pendapatan pajak lainnya pada "Pendapatan Operasi Lainnya".

Based on Directorate General of Taxes decree No. KEP - 1184/WPJ. 24/2012 dated 25 July 2012, corporate income tax refund for fiscal year 2009 to IBPM amounted to Rp 436,566,133. IBPM received the tax refund in November 2012 and recorded this as Other tax income under "Other Operating Income".

Pada tanggal 12 Juni 2012, IBPM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00052/406/10/61/2 untuk pajak penghasilan badan masa pajak 2010 sebesar Rp 678.793.538. IBPM telah menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan Oktober 2012 dan dicatat sebagai pendapatan pajak pada "Pendapatan Operasi Lainnya".

On 12 June 2012, IBPM received Tax Assessment Letter - Overpayment No. 00052/406/10/641/2 for Corporate Income Tax for fiscal period 2010 amounting to Rp 678,793,538. IBPM received the tax refund in October 2012 and recorded as tax income on "Other Operating Income".

d. Beban Pajak

d. Tax Expense

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pajak Kini	44.461.531.500	36.962.222.500	Current Tax
Pajak tangguhan	2.268.429.106	3.302.195.624	Deferred tax
Total	<u>46.729.960.606</u>	<u>40.264.418.124</u>	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasi	180.798.243.861	160.679.538.364	Consolidated Income before income tax expense
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	45.199.560.965	40.169.884.591	Tax calculated at applicable tax rates
Beda tetap dihitung pada tarif pajak yang berlaku	1.530.399.641	94.533.533	Permanent differences calculated at applicable tax rates
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>46.729.960.606</u>	<u>40.264.418.124</u>	Consolidated income tax expense

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

e. Pajak Kini

e. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini non-final adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income and calculation of non-final current tax expense are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	180.798.243.861	160.679.538.364	Income before income tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(35.884.884.328)	(26.996.230.564)	Income of subsidiary before income tax expense
Laba bersih setelah dikurangi bagian laba entitas anak	<u>144.913.359.533</u>	<u>133.683.307.800</u>	Net income, net of income of subsidiary
Beda tetap :			Permanent differences :
Penghasilan yang dikenakan pajak final :			Income subject to final tax:
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(1.201.016.095)	(2.969.526.912)	Interest income from deposits and current accounts
Pendapatan sewa	(500.840.000)	(417.506.668)	Rent income
Beban cinderamata	678.741.400	9.100.000	Parcel expense
Beban jamuan	527.404.011	590.056.757	Entertainment expense
Beban penyusutan aset tetap	228.278.094	-	Depreciation of property, plant and equipment
Beban telpon, tax dan internet	30.876.478	30.138.575	Telephone, tax and internet expense
Beban representasi	36.728.500	355.000.000	Representation expense
Beban penyusutan aset tidak disusutkan	-	76.298.307	Depreciation of unused property, plant and equipment
Beban sumbangan	-	15.826.650	Donation expense
Beban emisi	-	(1.477.619.278)	Issuance costs
Beban lainnya	<u>51.654.196</u>	<u>48.891.422</u>	Other expense
Laba yang dikenakan pajak non-final sebelum penyesuaian fiskal	<u>144.765.186.117</u>	<u>129.943.966.653</u>	Net income subjected to non-final tax, before fiscal adjustment
Beda temporer :			Temporary differences:
Beban penyusutan aset tetap	(11.458.170.390)	(6.408.276.221)	Depreciation of property, plant and equipment
Beban manfaat karyawan	1.996.492.138	1.705.585.492	Employee benefit expense
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(34.556.924)	(637.971.802)	Benefits payment of current year
Laba atas penjualan aset tetap	64.166.667	3.820.042	Gain on sale of property, plant and equipment
Amortisasi pra-operasi	-	(304.886.125)	Amortization of pre-operating expense
Beban penyusutan aset yang tidak digunakan dalam operasi	43.287.733	(11.327.631)	Depreciation of unused property, plant and equipment
Amortisasi piutang karyawan	(75.762.669)	(15.909.424)	Amortization of employee receivable
Amortisasi koperasi karyawan	<u>(250.247.387)</u>	<u>-</u>	Amortization of employee cooperative
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>135.050.395.285</u>	<u>124.275.000.984</u>	Estimated taxable income - Company
Entitas anak	<u>42.795.731.662</u>	<u>23.573.890.000</u>	Subsidiary

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

e. Pajak Kini (Lanjutan)

e. Current Tax (Continued)

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan			<i>Estimated taxable income - rounded</i>
Perusahaan	135.050.395.000	124.275.000.000	<i>Company</i>
Entitas anak	42.795.731.000	23.573.890.000	<i>Subsidiary</i>
Beban pajak periode tahun berjalan (25%)			<i>Tax expense for the current year (25%)</i>
Perusahaan	33.762.598.750	31.068.750.000	<i>Company</i>
Entitas anak	10.698.932.750	5.893.472.500	<i>Subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan	44.461.531.500	36.962.222.500	<i>Income tax expense per consolidated statement of comprehensive income - current</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka :			<i>Prepaid income tax:</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Pasal 22	14.906.051.216	14.769.895.384	<i>Article 22</i>
Pasal 23	5.602.846	7.785.125	<i>Article 23</i>
Pasal 25	24.447.660.300	16.178.832.507	<i>Article 25</i>
Perusahaan	39.359.314.362	30.956.513.016	<i>Company</i>
Entitas anak	9.635.596.804	5.576.471.424	<i>Subsidiary</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka	48.994.911.166	36.532.984.440	<i>Prepaid income tax</i>
Utang pajak penghasilan badan :			<i>Income tax payable:</i>
Perusahaan	-	112.236.984	<i>Company</i>
Entitas anak	1.063.335.946	317.001.076	<i>Subsidiary</i>
Total utang pajak penghasilan badan konsolidasian	<u>1.063.335.946</u>	<u>429.238.060</u>	<i>Total consolidated income tax payable</i>
Restitusi pajak penghasilan:			<i>Restitution of claim for income tax refund:</i>
Perusahaan	(5.596.715.612)	-	<i>Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiary</i>
Total restitusi pajak penghasilan badan konsolidasian	<u>(5.596.715.612)</u>	<u>-</u>	<i>Total consolidated restitution for income tax</i>

Taksiran laba fiskal untuk tahun 2012 dan 2011 di atas adalah sesuai dengan yang akan tercantum (tercantum) dalam Surat Pemberitahuan Tahunan untuk tahun tersebut yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Estimated taxable income for the years 2012 and 2011 are consistent with the amounts which will be reported (were reported) in the Annual Income Tax Returns for those years, which were submitted to the Tax Office.

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun (untuk tahun fiskal 2008), dalam jangka waktu sepuluh (10) tahun atau paling lambat tahun 2013 (untuk tahun fiskal sebelum 2008) sejak tanggal terutangnya pajak. Koreksi liabilitas pajak Perusahaan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

According to the Taxation Laws in Indonesia, the Company and subsidiary calculate and pay their own respective taxes owed. The Tax Office may assess or amend taxes within five (5) years (for fiscal year 2008), within ten (10) years or no later than 2013 (for fiscal years prior to 2008) from the date the tax was payable. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received, or if appealed against, when the decision of the appeal is determined.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	31 Des 2011/ 31 Dec 2011	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ <i>Credited (charged) to consolidated statements of comprehensive income</i>	31 Des 2012/ 31 Dec 2012	
Perusahaan				Company
Aset pajak tanggungan:				Deferred tax assets:
Imbalan kerja	1.643.322.802	490.483.803	2.133.806.605	<i>Estimated liability for employee benefits</i>
Cadangan penurunan nilai koperasi karyawan	315.189.517	(62.561.847)	252.627.670	<i>Allowance for impairment of employee cooperative</i>
Cadangan penurunan nilai piutang karyawan	37.233.669	(18.940.668)	18.293.001	<i>Allowance for impairment of employee receivables</i>
Sub-total	1.995.745.988	408.981.288	2.404.727.276	Sub-total
Liabilitas pajak tanggungan:				Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap non-sewa	(10.689.114.381)	(2.952.895.190)	(13.642.009.571)	<i>Depreciation of property, plant and equipment non-lease</i>
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	(146.854.646)	10.821.934	(136.032.712)	<i>Depreciation of unused property, plant and equipment</i>
Aset tetap sewa pembiayaan	(104.394.259)	104.394.259	-	<i>Assets under finance lease</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap dan properti investasi	-	(39.120.168.347)	(39.120.168.347)	<i>Revaluation surplus of property, plant and equipment and investment property</i>
Sub-total	(10.940.363.286)	(41.957.847.344)	(52.898.210.630)	Sub-total
Sub-total Liabilitas pajak tanggungan, Bersih	(8.944.617.298)	(41.548.866.056)	(50.493.483.354)	Sub-total Deferred tax liabilities, Net
Entitas anak				Subsidiary
Aset pajak tanggungan:				Deferred tax assets:
Imbalan kerja	224.100.031	165.764.115	389.864.146	<i>Employee benefits</i>
Liabilitas pajak tanggungan:				Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap	(650.188.042)	(5.495.512)	(655.683.554)	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap dan properti investasi	-	(15.250.542.812)	(15.250.542.812)	<i>Revaluation surplus of property, plant and equipment and investment property</i>
Sub-total	(650.188.042)	(15.256.038.324)	(15.906.226.366)	Sub-total
Sub-total Liabilitas pajak tanggungan, Bersih	(426.088.011)	(15.090.274.209)	(15.516.362.220)	Sub-total Deferred tax liabilities, Net
Liabilitas pajak tanggungan, Bersih	(9.370.705.309)	(56.639.140.265)	(66.009.845.574)	Deferred tax liabilities, Net

Pajak tanggungan diatas termasuk pajak tanggungan atas selisih penilaian kembali aset tetap dan properti investasi sebesar Rp 54.370.711.159 diakui didalam pendapatan komprehensif lainnya, sehingga pajak tanggungan yang diakui dalam laba rugi adalah sebesar Rp 2.268.429.241.

The deferred tax above includes deferred tax on revaluation surplus of property, plant and equipment and investment property amounting to Rp 54,370,711,159 recognized as part of other comprehensive income, such that the deferred tax recognized in profit or loss amounted to Rp 2,268,429,241.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

f. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)

	31 Des 2010/ 31 Dec 2010	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ <i>Credited (charged) to consolidated statements of comprehensive income</i>	31 Des 2011/ 31 Dec 2011	
Perusahaan				Company
Aset pajak tangguhan :				Deferred tax assets:
Amortisasi pra-operasi	76.221.531 (76.221.531)	-	Amortization of pre-operating expenses
Imbalan kerja	1.376.419.380	266.903.422	1.643.322.802	Estimated liability for employee benefits
Cadangan penurunan nilai koperasi karyawan	315.189.517	-	315.189.517	Allowance for impairment of employee cooperative
Cadangan penurunan nilai piutang karyawan	41.211.024 (3.977.355)	37.233.669	Allowance for impairment of employee receivables
Sub-total	<u>1.809.041.452</u>	<u>186.704.536</u>	<u>1.995.745.988</u>	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan :				Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap (9.119.481.253)(1.569.633.128)(10.689.114.381)	Depreciation of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	(144.022.737)(2.831.909)(146.854.646)	Depreciation of unused property, plant and equipment
Aset tetap sewa pembiayaan	(72.913.342)(31.480.917)(104.394.259)	Assets under finance lease
Sub-total	<u>(9.336.417.332)</u>	<u>(1.603.945.954)</u>	<u>(10.940.363.286)</u>	Sub-total
Sub-total Liabilitas pajak tangguhan, Bersih	<u>(7.527.375.880)</u>	<u>(1.417.241.418)</u>	<u>(8.944.617.298)</u>	Sub-total Deferred tax liabilities, Net
Entitas anak				Subsidiary
Aset pajak tangguhan :				Deferred tax assets:
Imbalan kerja	<u>144.697.483</u>	<u>79.402.548</u>	<u>224.100.031</u>	Employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan :				Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap	27.370.294 (677.558.336)(650.188.042)	Depreciation of property, plant and equipment
Amortisasi pra-operasi	<u>1.286.798.418</u> (<u>1.286.798.418)</u>	-	Amortization of pre-operating expenses
Sub-total	<u>1.314.168.712</u> (<u>1.964.356.754)</u>	<u>650.188.042)</u>	Sub-total
Sub-total Liabilitas pajak tangguhan, Bersih	<u>1.458.866.195</u> (<u>1.884.954.206)</u>	<u>426.088.011)</u>	Sub-total Deferred tax liabilities, Net
Total Liabilitas pajak tangguhan, Bersih	<u>(6.068.509.685)</u>	<u>(3.302.195.624)</u>	<u>(9.370.705.309)</u>	Total Deferred tax liabilities, Net

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
 (With Comparative Figures 31 December 2011)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

g. Fasilitas Perpajakan

g. Taxation Facilities

Pada tanggal 13 September 2012, berdasarkan salinan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 2712/KM.4/2012, IBPM mendapatkan fasilitas berupa bea masuk yang ditanggung pemerintah atas impor barang dan bahan guna pembuatan komponen kendaraan bermotor untuk tahun anggaran 2012. Batas maksimal atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 4.925.259.776,70. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

On 13 September 2012, based on Minister of Finance Republic of Indonesia decree No. 2712/KM.4/2012, IBPM received a facility in the form of custom duties to be borne by the government on the import of goods and materials used in the manufacture of components for motor vehicles for fiscal year 2012. The maximum limit of this facility amounted to Rp 4,925,259,776.70. This facility was valid up to 31 December 2012.

Berdasarkan Surat Keterangan bebas pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 atas impor No. KET-00005/IMPOR/WPJ.24/KP.0803/2012 tanggal 24 Oktober 2012, IBPM mendapatkan fasilitas perpajakan dari pemerintah berupa pembebasan Pajak Penghasilan Pasal 22 atas impor bahan baku persediaan Perusahaan berupa *Steel Billet*. Fasilitas ini berlaku sejak tanggal diterbitkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

Based on Certificate of exemption from collection of income Tax Article 22 on imports No. KET-00005/IMPOR/WPJ.24/KP.0803/2012 date 24 October 2012, IBPM received a tax facility from the government in the form of exemption from Income Tax Article 22 on imports of raw material inventories consisting of *Steel Billet*. This facility was valid up to 31 December 2012.

14. UANG MUKA PELANGGAN

14. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan uang muka atas penjualan ekspor pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 2.072.866.069 dan Rp 1.306.278.668.

This account consists of advances for export sales as of 31 December 2012 and 2011 amounting to Rp 2,072,866,069 and Rp 1,306,278,668, respectively.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	2012	2011	
Gas, listrik dan air	1.375.901.206	534.758.621	Gas, electricity and water
Gaji dan bonus	936.566.292	970.001.950	Salaries and bonus
Bunga	731.281.665	906.778.233	Interest
Royalti	583.609.060	660.302.858	Royalties
Promosi	516.822.019	1.640.200.389	Promotion
Biaya audit	328.240.000	-	Audit fee
Asuransi	256.768.877	228.773.423	Insurance
Lainnya	1.925.290.298	1.741.232.951	Others
Total	6.654.479.417	6.682.048.425	Total

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS JANGKA PANJANG	2012	2011	16. LONG-TERM DEBT
Pinjaman			<i>Loans</i>
Bank			<i>Bank</i>
Dalam IDR			<i>In IDR</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.655.660.000	53.843.160.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Dalam USD (Catatan 32)			<i>In USD (Note 32)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>106.078.030.596</u>	<u>142.981.818.078</u>	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Sub-total	<u>150.733.690.596</u>	<u>196.824.978.078</u>	<i>Sub - total</i>
Pinjaman Lainnya			<i>Other loans</i>
Dalam JPY (Catatan 32)			<i>In JPY (Note 32)</i>
Goei Trading Corporation	15.584.936.345	21.298.912.160	<i>Goei Trading Corporation</i>
Dalam IDR			<i>In IDR</i>
PT BCA Finance	<u>165.677.501</u>	-	<i>PT BCA Finance</i>
Sub-total	<u>15.750.613.846</u>	<u>21.298.912.160</u>	<i>Sub- total</i>
Total Pinjaman	<u>166.484.304.442</u>	<u>218.123.890.238</u>	<i>Total Loans</i>
Dikurangi bagian jangka pendek:			<i>Less current maturities:</i>
Bank			<i>Bank</i>
Dalam IDR			<i>In IDR</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(18.045.000.000)	(9.187.500.000)	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Dalam USD (Catatan 32)			<i>In USD (Note 32)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>(52.439.810.460)</u>	<u>(43.507.611.104)</u>	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Sub-total	<u>(70.484.810.460)</u>	<u>(52.695.111.104)</u>	<i>Sub-total</i>
Pinjaman lainnya			<i>Other loan</i>
Dalam JPY (Catatan 32)			<i>In JPY (Note 32)</i>
Goei Trading Corporation	(15.584.936.345)	(5.041.695.360)	<i>Goei Trading Corporation</i>
Dalam IDR			<i>In IDR</i>
PT BCA Finance	<u>(56.455.918)</u>	-	<i>PT BCA Finance</i>
Sub-total	<u>(15.641.392.263)</u>	<u>(5.041.695.360)</u>	<i>Sub-total</i>
Total bagian jangka pendek	<u>(86.126.202.723)</u>	<u>(57.736.806.464)</u>	<i>Total current maturities</i>
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:			<i>Long-term debt, net of current maturities:</i>
Bank			<i>Bank</i>
Dalam IDR			<i>In IDR</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.610.660.000	44.655.660.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Dalam USD (Catatan 32)			<i>In USD (Note 32)</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>53.638.220.136</u>	<u>99.474.206.974</u>	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Sub-total	<u>80.248.880.136</u>	<u>144.129.866.974</u>	<i>Sub-total</i>
Pinjaman Lainnya			<i>Other loans</i>
Dalam JPY (Catatan 32)			<i>In JPY (Note 32)</i>
Goei Trading Corporation	-	16.257.216.800	<i>Goei Trading Corporation</i>
Dalam IDR			<i>In IDR</i>
PT BCA Finance	<u>109.221.583</u>	-	<i>PT BCA Finance</i>
Sub-total	<u>109.221.583</u>	<u>16.257.216.800</u>	<i>Sub-total</i>
B e r s i h	<u>80.358.101.719</u>	<u>160.387.083.774</u>	<i>Net</i>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PINJAMAN BANK

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

• Kredit Investasi 1 - USD

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. RCO.SBY/048/PK-KI/2010 yang diaktakan dalam akta Notaris No. 23 tanggal 18 Agustus 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Isy Karimah Syakir, S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000. Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai Perusahaan dalam melunasi fasilitas kredit yang didapat Perusahaan dari Sunwell Enterprises Holding Ltd sebesar USD 5.800.000 dan Standard Chartered Bank sebesar USD 4.200.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada 31 Desember 2013. Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan telah menarik semua *limit* pinjaman dan melunasi pinjamannya kepada kedua kreditur tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan adalah sebesar USD 2.857.150 atau setara dengan Rp 27.628.640.500.

Pada tahun 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini sebesar USD 2.857.140 atau sebesar Rp 27.085.687.200.

Jadwal pembayaran pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut :

Tahun/ Year	Jumlah angsuran (USD)/ Installment amount (USD)	Setara (IDR)/ Equivalent (IDR)
2013	2.857.150	27.628.640.500
Dikurangi dengan bagian jangka pendek/ <i>Less current maturities</i>	(2.857.150)	(27.628.640.500)
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek/ <i>Long-term debt, net of current maturities</i>	-	-

16. LONG-TERM DEBT (Continued)

BANK LOANS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Company

• Investment Credit 1 - USD

Based on Investment Credit Agreement No. RCO.SBY/048/PK-KI/2010 as notarized under Notarial deed No. 23 dated 18 August 2010 by Isy Karimah Syakir, S.H., the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of USD 10,000,000. The loan is intended to pay off the loan of the Company from Sunwell Enterprises Holding Ltd amounting to USD 5,800,000 and Standard Chartered Bank amounting to USD 4,200,000. The interest rate for this loan is 6% per annum and will mature on 31 December 2013. In August 2010, the Company has availed the entire loan limit and repaid the loans to the above creditors. As of the date of the consolidated statements of financial position, the Company's long-term bank loan amounted to USD 2,857,150 or equivalent to Rp 27,628,640,500.

In 2012, the Company made payments for this facility amounting to USD 2,857,140 or equivalent to Rp 27,085,687,200.

The schedule of payments for the long-term bank loan is as follows:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

• Kredit Investasi 3 - USD

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0251/KI/2011 yang diaktakan dalam akta Notaris No. 42 tanggal 12 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Isy Karimah Syakir, S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000. Pinjaman ini ditujukan untuk pembiayaan investasi *plant* 3 sebesar USD 5.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan berjangka waktu 60 bulan atau akan jatuh tempo pada 11 Agustus 2016. Perusahaan telah melakukan penarikan *limit* maksimum kredit investasi 3 atau sebesar USD 5.000.000. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan adalah sebesar USD 4.375.000 atau setara dengan Rp 42.306.250.000.

Pada tahun 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini sebesar USD 625.000 atau sebesar Rp 6.020.937.500.

Jadwal pembayaran pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut :

Tahun/ Year	Jumlah angsuran (USD)/ Installment amount (USD)	Setara (IDR)/ Equivalent (IDR)
2 0 1 3	1.250.000	12.087.500.000
2 0 1 4	1.250.000	12.087.500.000
2 0 1 5	1.250.000	12.087.500.000
2 0 1 6	625.000	6.043.750.000
T o t a l	4.375.000	42.306.250.000
Dikurangi dengan bagian jangka pendek/ <i>Less current maturities</i>	(1.250.000)	(12.087.500.000)
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek/ <i>Long-term debt, net of current maturities</i>	<u>3.125.000</u>	<u>30.218.750.000</u>

16. LONG-TERM DEBT (Continued)

BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Company (Continued)

• *Investment Credit 3 - USD*

Based on Credit Facility Agreement No. CRO.SBY/0251/KI/2011 as notarized under Notarial deed No. 42 dated 12 August 2011 of Isy Karimah Syakir, S.H., the Company obtained an investment credit facility with a maximum amount of USD 5,000,000. The loan is intended to finance the investment in plant 3 with a maximum amount of USD 5,000,000. The interest rate for this loan is 6% per annum with a maximum period of 60 months or will mature on 11 August 2016. The Company has already availed the maximum limit of this facility or amounting to USD 5,000,000. As of the date of the consolidated statements of financial position, the Company's long-term bank loan amounted to USD 4,375,000 or equivalent to Rp 42,306,250,000.

In 2012, the Company made payments for this facility amounting to USD 625,000 or equivalent to Rp 6,020,937,500.

The schedule of payments for the long-term bank loan is as follows:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

• Kredit Investasi 3 - IDR

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi yang diaktakan dalam akta Notaris No. 43 tanggal 12 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Isy Karimah Syakir, S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 43.500.000.000. Pinjaman ini ditujukan untuk pembiayaan investasi *plant* 3. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun dan berjangka waktu 60 bulan atau akan jatuh tempo pada 11 Agustus 2016. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah melakukan penarikan kredit investasi ini sebesar Rp 42.923.160.000. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan adalah sebesar Rp 37.485.660.000.

Pada tahun 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini sebesar Rp 5.437.500.000.

Jadwal pembayaran pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut :

Tahun/ Year

2 0 1 3
2 0 1 4
2 0 1 5
2 0 1 6

T o t a l

Dikurangi dengan bagian jangka pendek/ *Less current maturities*

Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek/ *Long-term debt, net of current maturities*

16. LONG-TERM DEBT (Continued)

BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Company (Continued)

• *Investment Credit 3 - IDR*

Based on Investment Credit Agreement as notarized under Notarial deed No. 43 dated 12 August 2011 by Isy Karimah Syakir, S.H., the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp 43,500,000,000. This loan was intended to finance the investment in plant 3. The interest rate of this loan is 10,5 % per annum with a maximum period of 60 months or will mature on 11 August 2016. Until 31 December 2012, the Company already withdrawn this credit facility amounted to Rp 42,923,160,000. As of the date of the consolidated statements of financial position, the Company's long-term bank loan amounted to Rp 37,485,660,000.

In 2012, the Company made payments for this facility amounting to Rp 5,437,500,000.

The schedule of payments for the long-term bank loan is as follows:

	Jumlah angsuran (IDR)/ <i>Installment amount (IDR)</i>
	10.875.000.000
	10.875.000.000
	10.875.000.000
	<u>4.860.660.000</u>
	37.485.660.000
	<u>(10.875.000.000)</u>
	<u><u>26.610.660.000</u></u>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

• Kredit Investasi 4 - IDR

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0253/KI/2011 yang diaktakan dalam akta Notaris No. 44 tanggal 12 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Isy Karimah Syakir, S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Pinjaman ini ditujukan untuk pembiayaan investasi *plant* 3. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun dan berjangka waktu 60 bulan atau akan jatuh tempo pada 11 Agustus 2016. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah melakukan penarikan kredit investasi ini sebesar Rp 10.920.000.000. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan adalah sebesar Rp 7.170.000.000.

Pada tahun 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini sebesar Rp 3.750.000.000.

Jadwal pembayaran pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut :

Tahun/ Year

2 0 1 3

Dikurangi dengan bagian jangka pendek/ *Less current maturities*

Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek/ *Long-term debt, net of current maturities*

Fasilitas kredit ini dijamin dan saling terkait/*cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh agunan *Fixed Asset* dan *Non-Fixed Asset* fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 11).

Selain itu, perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur (Catatan 11).

16. LONG-TERM DEBT (Continued)

BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Company (Continued)

• *Investment Credit 4 - IDR*

Based on Investment Credit Agreement No. CRO.SBY/0253/KI/2011 as notarized under Notarial deed No. 44 dated 12 August 2011 by Isy Karimah Syakir, S.H., the Company obtained a credit facility with a maximum amount of Rp 30,000,000,000. This loan is intended to finance the investment in plant 3. This interest rate is 10,5% per annum with a maximum period of 60 months or will mature on 11 August 2016. Until 31 December 2012, Company already withdrawn this credit facility amounted to Rp 10,920,000,000. As of the date of the consolidated statements of financial position, the Company's long-term bank loan amounted to Rp 7,170,000,000.

In 2012, the Company made payments for this facility amounting to Rp 3,750,000,000.

The schedule of payments for the long-term bank loan is as follows:

	Jumlah angsuran (IDR)/ <i>Installment amount (IDR)</i>
	7.170.000.000
	<u>(7.170.000.000)</u>

-

The credit facility is secured and interrelated/*cross collateral* and *cross default* with all collateral *Fixed Asset* and *Non-Fixed Asset* collaterals under other credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 11).

In addition, the above agreement contains certain restrictions for the Company, among others, not to undertake certain actions without the prior written approval from creditors (Note 11).

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (IBPM)

• Kredit Investasi 1

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi yang diaktakan dalam akta Notaris No. 212 tanggal 12 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 9.440.286. Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai IBPM dalam melunasi fasilitas kredit yang didapat IBPM dari Sunwell Enterprises Holding Ltd. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada 31 Desember 2015. IBPM telah menarik keseluruhan *limit* kredit sebesar USD 9.440.286. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan adalah sebesar USD 3.737.657 atau setara dengan Rp 36.143.140.096.

Pada tahun 2012, IBPM telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini sebesar USD 1.315.788 atau sebesar Rp 12.504.920.205.

Jadwal pembayaran pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut :

Tahun/ Year	Jumlah angsuran (USD)/ Installment amount (USD)	Setara (IDR)/ Equivalent (IDR)
2013	1.315.788	12.723.669.960
2014	1.315.788	12.723.669.960
2015	1.106.081	10.695.800.176
Total	3.737.657	36.143.140.096
Dikurangi dengan bagian jangka pendek/ <i>Less current maturities</i>	(1.315.788)	(12.723.669.960)
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek/ <i>Long-term debt, net of current maturities</i>	2.421.869	23.419.470.136

Fasilitas kredit ini dijamin dan saling terkait/*cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh agunan *Fixed Asset* dan *Non-Fixed Asset* fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 11).

Selain itu, perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi entitas anak, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur (Catatan 11).

16. LONG-TERM DEBT (Continued)

BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiary (IBPM)

• Investment Credit 1

Based on Investment Credit Agreement as notarized under Notarial deed No. 212 dated 12 July 2010 by Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM obtained investment credit facility with a maximum amount of USD 9,440,286. This loan intended to pay off the loan of IBPM from Sunwell Enterprises Holding Ltd. This interest rate is 6% per annum and will mature in 31 December 2015. IBPM has already withdrawn the maximum limit of this loan or amounting to USD 9,440,286. On the date of the consolidated statements of financial position, the Company long-term bank loan amounted to USD 3,737,657 or equivalent to Rp 36,143,140,096.

In 2012, IBPM made payments for this facility amounted to USD 1,315,788 or equivalent to Rp 12,504,920,205.

The schedule of payments for the long-term bank loan is as follows:

The credit facility is secured and interrelated/*cross-collateral* and *cross-default* with all collateral *Fixed Asset* and *Non-Fixed Asset* under other credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 11).

In addition, the above agreement contains certain restrictions for the Company, among others, not to undertake the following things without the prior written approval from creditors (Note 11).

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PINJAMAN LAINNYA

Goei Trading Corporation

Perusahaan

- Pada tahun 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Goei Trading Corporation dalam pengadaan mesin yang digunakan pada *plant 2*, atas utang tersebut tidak ditentukan jaminannya. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan adalah sebesar JPY 124.505.500 atau setara dengan Rp 13.940.880.835.

Pada tahun 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini sebesar JPY 27.169.200 atau sebesar Rp 3.161.815.650.

Jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Jumlah angsuran (JPY)/ Installment amount (JPY)	Setara (IDR)/ Equivalent (IDR)
2013	124.505.500	13.940.880.835
Dikurangi dengan bagian jangka pendek/ Less current maturities	(124.505.500)	(13.940.880.835)
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek/ Long-term debt, net of current maturities	-	-

- Pada tanggal 27 Nopember 2008, Perusahaan melakukan perjanjian dengan Goei Trading Corporation dalam rangka restrukturisasi utang usaha Perusahaan sebesar JPY 80.000.000 dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

- Jangka waktu pelunasan utang selama 5 tahun, yang jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 November 2013, dengan angsuran sebesar JPY 1.333.000 per bulan.
- Tingkat bunga 6,5% per tahun.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, saldo pinjaman jangka panjang Perusahaan adalah sebesar JPY 14.683.000 atau setara dengan Rp 1.644.055.510. Jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut :

Tahun/ Year	Jumlah angsuran (JPY)/ Installment amount (JPY)	Setara (IDR)/ Equivalent (IDR)
2013	14.683.000	1.644.055.510
Dikurangi dengan bagian jangka pendek/ Less current maturities	(14.683.000)	(1.644.055.510)
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek/ Long-term debt, net of current maturities	-	-

16. LONG-TERM DEBT (Continued)

OTHER LOANS

Goei Trading Corporation

Company

- In 2006, the Company entered into an agreement with Goei Trading Corporation in the procurement of machines used in *plant 2*, there is no collateral for the loan. As of the date of the consolidated statements of financial position, the Company's long-term bank loan amounted to JPY 124,505,500 or equivalent Rp 13,940,880,835.

In 2012, the Company made payment for this facility amounted to JPY 27,169,200 or equivalent to Rp 3,161,815,650.

The schedule of payment for the loan is as follows:

Tahun/ Year	Jumlah angsuran (JPY)/ Installment amount (JPY)	Setara (IDR)/ Equivalent (IDR)
2013	124.505.500	13.940.880.835
Dikurangi dengan bagian jangka pendek/ Less current maturities	(124.505.500)	(13.940.880.835)
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek/ Long-term debt, net of current maturities	-	-

- On 27 November 2008, the Company entered into an agreement with Goei Trading Corporation for the restructuring of trade payables of the Company amounting to JPY 80,000,000 with the following terms and conditions:

- The repayment period will be for 5 years, which will mature on 30 November 2013, with installment amounting to JPY 1,333,000 per month.
- Interest rate will be at 6,5% per year.

As of the date of the consolidated statement of financial position, the Company's long-term loan amounted to JPY 14,683,000 or equivalent to Rp 1,664,055,510. The schedule of payments of the loan is as follows :

Pada tahun 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini sebesar JPY 15.996.000 atau sebesar Rp 1.889.927.400.

In 2012, the Company made payments for this facility amounted to JPY 15,996,000 or equivalent to Rp 1,889,927,400.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PINJAMAN LAINNYA (Lanjutan)

PT BCA Finance

Entitas Anak (IBPM)

- Pada tanggal 30 Oktober 2012, IBPM memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance. Pinjaman ini digunakan IBPM untuk pembiayaan atas pengadaan kendaraan operasional. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,65% flat p.a. atau setara dengan 7,28% effective p.a., fasilitas ini berjangka waktu 36 bulan atau akan berakhir pada 30 September 2015. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap kendaraan yang dibeli menggunakan fasilitas ini.

Pada tahun 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini sebesar Rp 16.665.900.

Jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut :

Tahun/ Year

2 0 1 3

2 0 1 4

2 0 1 5

Dikurangi dengan bagian jangka pendek/ *Less current maturities*

Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek/ *Long-term debt, net of current maturities*

Jumlah angsuran (IDR)/ Installment amount (IDR)
56.455.918
60.708.770
48.512.813
(56.455.918)
<u>109.221.583</u>

17. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

Efektif mulai 1 Januari 2005, Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja secara retrospektif sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 (revisi 2004), "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja sehubungan dengan pensiun, uang kompensasi, uang pisah dan hak-hak lainnya diakui berdasarkan sejak jasa diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Provisi bagi liabilitas imbalan kerja didasarkan pada laporan aktuaris independen, PT Sakura Aktualita Indonesia dalam laporannya yang bertanggal 1 Maret 2013 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012.

16. LONG-TERM DEBT (Continued)

OTHER LOANS (Continued)

PT BCA Finance

Subsidiary (IBPM)

- On 30 October 2012, IBPM obtained a financing facility from PT BCA Finance. This loan was used by IBPM to finance the acquisition of vehicles for operating. This loan bears interest at 3.65% flat p.a. or equivalent to 7.28% p.a. effective, this facility has a term of 36 months or will mature on 30 September 2015. This facility is secured by the purchased vehicle using these facilities.

In 2012, the Company made payment for this facility amounted to Rp 16,665,900.

The schedule of payments of the loan is as follows:

17. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS

Effective 1 January 2005, the Company and subsidiary recognize provisions for employee service entitlement benefits retrospectively in accordance with Labor Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 dated 25 March 2003 and SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

Employee benefits in connection with retirement, compensation, severance pay and other rights are recognized from the time the services are provided by employees up to the date of the consolidated statements of financial position.

The provision for employee benefits liability is based on the actuarial report of independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia, in its report dated 1 March 2013 for the year ended 31 December 2012.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

17. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, PT Sakura Aktualita Indonesia, sebagai berikut:

The key assumptions used by the independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia, are as follows:

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>	
Jumlah karyawan	1.329	1.557	Number of employees
Tingkat pertumbuhan gaji	8%	8%	Annual salary increment rate
Tingkat suku bunga diskonto	6%	9%	Discount rate
Umur pensiun	55	55	Retirement age
Metode	<i>Projected unit credit</i>	<i>Projected unit credit</i>	Methods

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefit expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows :

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>	
Beban jasa kini	1.427.880.286	1.160.583.449	Current service cost
Beban bunga	759.873.601	702.336.101	Interest cost
Kerugian aktuarial yang diakui	365.740.087	54.221.511	Unrecognized actuarial losses
Beban <i>past service</i>	<u>106.054.623</u>	<u>106.054.623</u>	Past service cost
T o t a l	<u>2.659.548.597</u>	<u>2.023.195.684</u>	T o t a l

Jumlah yang dimasukkan ke dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Perusahaan dan entitas anak terhadap provisi manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

The amount included in the consolidated statements of financial position arising from the Company and subsidiary's obligation on provision for employee benefits are as follows :

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>	
Nilai kini liabilitas	15.365.077.844	11.136.840.962	Present value of obligation
Beban jasa lalu yang belum diakui - <i>non vested</i>	(465.786.327)	(571.840.952)	Unrecognized prior service costs - non vested
Keuntungan yang belum diakui	(4.804.608.513)	(3.095.308.679)	Unrecognized actuarial losses (gains)
T o t a l	<u>10.094.683.004</u>	<u>7.469.691.331</u>	T o t a l

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in the liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>	
Liabilitas pada awal tahun	7.469.691.331	6.084.467.449	Liability at the beginning of the the year
Pembayaran imbalan pada tahun berjalan	(34.556.924)	(637.971.802)	Benefit payments in the current year
Beban imbalan kerja (Catatan 24)	<u>2.659.548.597</u>	<u>2.023.195.684</u>	Employee benefits expense (Note 24)
Liabilitas pada akhir tahun	<u>10.094.683.004</u>	<u>7.469.691.331</u>	Liability at the end of the year

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut :

<u>2 0 1 2</u>	<u>Jumlah saham yang beredar/ Number of shares outstanding</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah (Rp)/ Total (Rp)</u>	<u>2 0 1 2</u>
<u>Pemegang Saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Indoprima Gemilang	238.277.200	75,65	238.277.200.000	PT Indoprima Gemilang
PT Indoprima Investama	39.263.700	12,46	39.263.700.000	PT Indoprima Investama
Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	1.288.000	0,41	1.288.000.000	Wiranto Nurhadi (President Commissioner)
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>36.171.100</u>	<u>11,48</u>	<u>36.171.100.000</u>	Public and Cooperative (with ownership interest of less than 5% each)
T o t a l	<u>315.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>315.000.000.000</u>	T o t a l

<u>2 0 1 1</u>	<u>Jumlah saham yang beredar/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah (Rp)/ Total (Rp)</u>	<u>2 0 1 1</u>
<u>Pemegang Saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Indoprima Investama	196.795.500	87,46	196.795.500.000	PT Indoprima Investama
PT Indoprima Gemilang	1.448.000	0,64	1.448.000.000	PT Indoprima Gemilang
Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	920.000	0,41	920.000.000	Wiranto Nurhadi (President Commissioner)
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>25.836.500</u>	<u>11,49</u>	<u>25.836.500.000</u>	Public and Cooperative (with ownership interest of less than 5% each)
T o t a l	<u>225.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>225.000.000.000</u>	T o t a l

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 25 Mei 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. Para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 90.000.000 lembar saham atau senilai Rp 90.000.000.000, yang diambil dari kapitalisasi tambahan modal disetor. Perubahan anggaran dasar terkait Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah diaktakan pada akta No. 70 tanggal 31 Mei 2012, dibuat dihadapan Notaris yang sama. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22136 tanggal 18 Juni 2012 dengan Daftar Perseroan No. AHU-0055284.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 18 Juni 2012. Perusahaan telah mendistribusikan saham bonus pada tanggal 5 Juli 2012.

Based on Statement of Meeting Resolution Deed No. 49 dated 25 May 2012 made before Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. the Company's shareholders approved the increase in issued and fully paid capital by 90,000,000 shares or amounting to Rp 90,000,000,000, which was taken from capitalization of additional paid-in capital. The amendment in the articles of association related to the increase in issued and fully paid capital were notarized in deed No. 70 dated 31 May 2012, made before the same notary. The deed was received and recorded in Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia database No. AHU-AH.01.10-22136 dated 18 June 2012 with Company Registration No. AHU-0055284.AH.01.09 Year 2012 dated 18 June 2012. The Company distributed the bonus shares on 5 July 2012.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 3 tanggal 2 Mei 2011 dari Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn Notaris di Surabaya, dan sesuai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perusahaan, Perusahaan melakukan peningkatan modal dasar yang semula Rp 150.000.000.000 terbagi dalam 150.000.000 lembar saham menjadi Rp 900.000.000.000 yang terbagi dalam 900.000.000 lembar saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 37.500.000.000 yang terbagi dalam 37.500.000 lembar saham menjadi Rp 225.000.000.000 yang terbagi dalam 225.000.000 lembar saham. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-22444.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 4 Mei 2011.

18. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial deed No. 3 dated 2 May 2011 by Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn Notary in Surabaya, and based on the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, the Company approved to increase share capital from Rp 150,000,000,000 consisting of 150,000,000 shares to Rp 900,000,000,000 consisting of 900,000,000 shares and increase in issued and fully paid capital from Rp 37,500,000,000 consisting of 37,500,000 shares into Rp 225,000,000,000 consisting of 225,000,000 shares. The Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-22444.AH.01.02. Year 2011 dated 4 May 2011.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan dan penawaran umum terbatas 1 (PUT 1) setelah dikurangi dengan biaya emisi saham, dengan perincian sebagai berikut :

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital is derived from the Company's initial public offering and limited public offering 1 (PUT 1) net of share issuance costs, as follows:

	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>	
Saldo awal	97.522.380.722	1.500.000.000	Beginning balance
Kapitalisasi tambahan modal disetor untuk pembagian saham bonus sebanyak 90.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar (Catatan 18)	(90.000.000.000)	-	Capitalization of additional paid-in capital for distribution of bonus shares of 90,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share (Note 18)
Tambahan modal disetor saat penawaran umum terbatas 1 tahun 2011	-	97.500.000.000	Additional paid-in capital at the limited public offering 1 in 2011
Biaya emisi saham	-	(1.477.619.278)	Share issuance costs
T o t a l	<u>7.522.380.722</u>	<u>97.522.380.722</u>	T o t a l

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan nomor VIII.G.7 tentang pedoman penawaran tahun 2011. Biaya emisi efek yang timbul pada saat Penawaran umum Terbatas I pada tahun 2011 adalah sebesar Rp 1.477.619.278.

Stock issuance costs are costs associated with the issuance of equity securities of the Company. These costs include fees and commission paid to the underwriters, institutions and professionals that supporting capital market, and costs of printing documents registration statement, listing fees in stock exchange, as well as costs as modified by Kep-06/PM/2000 dated 13 March 2000, rule number VIII.G.7 regarding offering guidance in 2011. Issuance costs incurred at the time of the Limited Public Offering I in 2011 amounting to Rp 1,477,619,278.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak sejumlah Rp 6.480.449.787 dan Rp 2.277.165.086, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 merupakan bagian pemegang saham minoritas (PT Indra Putra Mega) atas aset bersih entitas anak (PT Indobaja Primamurni).

Mutasi saldo kepentingan non-pengendali 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PT Indra Putra Mega		
Persentase kepemilikan	3,50%	3,50 %
Nilai tercatat		
Saldo awal	2.277.165.086	120.503.776
Penambahan investasi	-	1.960.000.000
Selisih penilaian kembali aset tetap entitas anak	3.316.166.995	-
Bagian atas laba entitas anak	887.117.706	196.661.310
Saldo akhir	<u>6.480.449.787</u>	<u>2.277.165.086</u>

Berdasarkan pada akta Notaris No. 26 tanggal 4 Mei 2011 oleh Notaris Margaretha Dyanawati, SH, IBPM melakukan peningkatan modal dasar perusahaan dari Rp 56.000.000.000 menjadi Rp 280.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp 14.000.000.000 menjadi Rp 70.000.000.000 dimana Perusahaan melaksanakan penambahan modal kepada IBPM sebesar Rp 54.040.000.000 pada 3 Juni 2011 sehingga persentase kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 96,5% dan PT Indra Putra Mega (kepentingan non-pengendali) melaksanakan penambahan modal secara proporsional sebesar Rp 1.960.000.000.

21. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2011 yang telah di aktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 48 tanggal 25 Mei 2012, Para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp 160 per lembar saham atau secara total sejumlah Rp 36.000.000.000 yang berasal dari laba tahun 2011. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 5 Juli 2012. Utang dividen pada posisi 31 Desember 2012 merupakan dividen yang tidak diambil oleh pemegang saham.

20. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in the subsidiary's net assets amounted to Rp 6,480,449,787 and Rp 2,277,165,086, as of 31 December 2012 and 2011, respectively, represent the share of the non-controlling shareholder, PT Indra Putra Mega, in the net assets of the subsidiary (PT Indobaja Primamurni).

The movement of non-controlling interest as of 31 December 2012 and 2011, are as follows:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PT Indra Putra Mega		
Percentage of Ownership	3,50%	3,50 %
Carrying value		
Beginning balance	120.503.776	120.503.776
Additional investment	1.960.000.000	1.960.000.000
Revaluation surplus of property, plant and equipment of IBPM	3.316.166.995	-
Share in net income of subsidiary	887.117.706	196.661.310
Ending balance	<u>6.480.449.787</u>	<u>2.277.165.086</u>

Based on Notary deed No. 26 dated 4 May 2011 by Notary Margaretha Dyanawati, SH, IBPM increased its authorized capital from Rp 56,000,000,000 to Rp 280,000,000,000 and issued and fully paid capital increased from Rp 14,000,000,000 to Rp 70,000,000,000 of which the Company increased its investment in IBPM by Rp 54,040,000,000 on 3 June 2011 such that the Company's percentage of ownership remains at 96,5% and PT Indra Putra Mega (non-controlling interest) also made a proportionate additional investment amounting to Rp 1,960,000,000.

21. DIVIDEND

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) year 2011 as stated in Notarial deed No. 48 by Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn dated 25 May 2012, the Company's shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 160 each or amounting to Rp 36,000,000,000 from 2011 retained earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 5 July 2012. Dividends payable as of 31 December 2012 are consist of unclaimed dividend by the shareholders.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENJUALAN BERSIH

	2012	2011
Pihak ketiga		
Pegas daun	1.338.691.196.907	1.109.790.382.594
Pegas spiral	123.315.832.924	113.761.700.507
Flat bars	8.026.746.739	6.359.686.938
Sub-total	<u>1.470.033.776.570</u>	<u>1.229.911.770.039</u>
Pihak berelasi (Catatan 30)		
Pegas daun	6.597.530.033	4.550.899.721
Pegas spiral	356.395.000	523.621.660
Sub-total	<u>6.953.925.033</u>	<u>5.074.521.381</u>
T o t a l	<u>1.476.987.701.603</u>	<u>1.234.986.291.420</u>

22. NET SALES

<i>Third parties</i>
<i>Leaf spring</i>
<i>Coil spring</i>
<i>Flat bars</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Related parties (Note 30)</i>
<i>Leaf spring</i>
<i>Coil spring</i>
<i>Sub-total</i>
<i>T o t a l</i>

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing pada 2012 dan 2011:

The following presents the detail of sales per customer with total sales exceeding 10% of consolidated net sales for 2012 and 2011:

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated sales (%)	
	2012	2011	2012	2011
Mitsubishi Steel Mfg.Co.Ltd.	362.219.744.713	291.822.933.356	24,52	23,63
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	337.218.738.418	321.287.703.440	22,83	26,02
PT Sinar Indra Nusa Jaya	304.832.376.238	257.362.113.953	20,64	20,84

Penjualan kepada pihak berelasi adalah sebesar 0,47% dan 0,41% masing-masing untuk tahun 2012 dan 2011 (Catatan 30).

Sales to related parties amounted to 0.47% and 0.41% for the years 2012 and 2011, respectively (Note 30).

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2012	2011
Pemakaian bahan baku	894.857.320.684	697.126.991.860
Upah buruh langsung	37.608.850.277	29.097.620.482
Beban tidak langsung		
Bahan baku tak langsung	141.054.657.230	108.767.052.159
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	49.532.265.727	18.964.823.183
Reparasi dan pemeliharaan	39.766.732.541	32.507.188.873
Bahan pembantu	23.705.954.405	15.426.258.567
Tenaga kerja tidak langsung	12.930.478.706	10.286.802.670
Beban tak langsung lainnya	72.199.943.644	53.471.421.893
Total beban produksi	<u>1.271.656.203.214</u>	<u>965.648.159.687</u>
Persediaan dalam proses		
Pada awal tahun	49.187.380.292	42.768.056.704
Pada akhir tahun	(68.932.180.427)	(49.187.380.292)
Beban pokok produksi	<u>1.251.911.403.079</u>	<u>959.228.836.099</u>
Persediaan barang jadi		
Pada awal tahun	128.514.370.010	132.506.142.478
Pada akhir tahun	(197.837.189.101)	(128.514.370.010)
T o t a l	<u>1.182.588.583.988</u>	<u>963.220.608.567</u>

23. COST OF GOODS SOLD

<i>Direct materials used</i>
<i>Direct labor</i>
<i>Factory overhead</i>
<i>Indirect materials</i>
<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 9)</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Supporting materials</i>
<i>Indirect labor</i>
<i>Other factory overhead</i>
<i>Total cost of production</i>
<i>Work-in-process</i>
<i>Beginning of the year</i>
<i>Ending of the year</i>
<i>Total work-in-process</i>
<i>Finished goods</i>
<i>Beginning of the year</i>
<i>Ending of the year</i>
<i>T o t a l</i>

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih konsolidasian untuk tahun 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

23. COST OF GOODS SOLD (Continued)

Details of suppliers with cumulative amounts of more than 10% of total consolidated net purchases for 2012 and 2011 are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated cost of good sold (%)	
	2012	2011	2012	2011
Mitsubishi Steel Mfg Co., Ltd.	366.278.288.951	339.729.517.089	30,97	35,27
Eco Tropical Resources Co., Ltd.	431.282.058.720	213.953.371.579	36,47	22,21
Pembelian kepada pihak berelasi adalah sebesar 1,65% dan 1,61% untuk masing-masing tahun 2012 and 2011 (Catatan 30).				

Purchases from related parties amounted to 1.65% and 1.61%, respectively for 2012 and 2011, respectively (Note 30).

24. BEBAN USAHA

24. OPERATING EXPENSES

	2012	2011	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Penjualan dan pengiriman	21.480.120.581	23.227.405.223	Selling and freight
Gaji dan upah	5.345.296.775	4.480.896.670	Salaries and allowance
Royalti	3.677.724.363	2.582.025.694	Royalties
Pemasaran dan promosi	2.583.733.406	7.973.390.515	Advertising and promotion
Perjalanan dinas	829.149.296	913.039.348	Business travelling
Cinderamata	678.741.400	9.100.000	Parcel
Administrasi kantor	676.103.993	746.174.136	Office administration
Jamuan	621.709.046	667.135.338	Entertainment
Beban klaim penjualan	405.334.556	49.313.972	Sales claims expenses
Beban kendaraan	296.604.167	314.379.354	Vehicles expenses
Beban telepon, fax dan internet	124.227.648	156.240.392	Telephone, fax and internet expenses
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	314.596.158	282.774.895	Others (each below Rp 100 million)
Total	37.033.341.389	41.401.875.537	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji direksi/staf	39.502.762.807	34.502.383.323	Director/staff salaries
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	3.427.583.349	1.348.993.620	Depreciation of property, plant and equipment (Note 9)
Administrasi kantor	3.215.944.578	3.778.174.374	Office administration
Imbalan kerja (Catatan 17)	2.659.548.597	2.023.195.684	Employee benefits (Note 17)
Konsultan dan notaris	2.506.132.124	2.123.411.988	Consultant and notary
Pelatihan	915.876.329	261.875.500	Trainings
Entertainment	842.249.267	590.056.757	Entertainment
Beban transportasi	803.710.720	516.101.514	Transportation expense
Pemeliharaan gedung dan peralatan	707.258.916	547.650.740	Building maintenance and tools
Beban konsumsi	453.681.505	421.260.258	Consumption expense
Perjalanan dinas	440.438.358	297.356.000	Business travel
Pajak Bumi dan Bangunan	314.224.333	285.627.848	Tax on Land and Building
Listrik dan air	304.475.538	592.777.297	Electricity and water
Telepon/telex	290.292.386	243.738.322	Telephone/telex
Beban kendaraan	289.551.600	454.495.946	Vehicles expense
Penyusutan aset yang tidak digunakan dalam operasi	207.133.824	207.133.824	Depreciation of unused property, plant and equipment
Asuransi	156.770.717	171.827.224	Insurance
L u r a n	120.643.440	127.077.031	Subscriptions
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	70.485.001	1.022.821.930	Others (each below Rp 100 million)
Total	57.228.763.389	49.515.959.180	Total

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pendapatan Operasi Lainnya		
Pendapatan penjualan lainnya	24.192.099.091	12.192.976.636
Pendapatan pajak lainnya	720.548.996	-
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	607.343.333	-
Pendapatan sewa (Catatan 30)	500.840.000	417.506.668
Lainnya	1.363.904.400	2.369.336.033
Total	<u>27.384.735.820</u>	<u>14.979.819.337</u>

Beban Operasi Lainnya		
Rugi selisih kurs	6.287.273.124	2.486.298.088
Beban bunga dan denda pajak	6.557.151.106	573.760.592
Beban administrasi bank	1.044.772.575	1.967.314.418
Beban iuran	270.000.000	29.000.000
Beban pajak	51.234.000	48.891.422
Rugi atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	-	438.931
Lainnya	439.561.977	-
Total	<u>14.649.992.782</u>	<u>5.105.703.451</u>

Pendapatan penjualan lainnya pada tahun 2012 dan 2011 terdiri dari penjualan atas barang *scrap* (avalan) dengan nilai masing-masing sebesar Rp 24.192.009.091 dan Rp 12.192.976.636.

25. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

Other Operating Income
Other selling income
Other tax income
Gain on sale of property, plant and equipment (Note 9)
Rent income (Note 30)
Others
Total

Other Operating Expenses
Foreign exchange loss
Tax interest expense and penalties
Bank administration expenses
Subscription expenses
Tax expenses
Loss on sale of property, plant and equipment (Note 9)
Others
Total

Other selling income for 2012 and 2011 consists of sales of *scrap* (avalan) each amounting to Rp 24,192,009,091 and Rp 12,192,976,636, respectively.

26. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Beban Keuangan		
Beban bunga atas pinjaman bank	33.818.312.148	35.031.489.470
Beban bunga atas pinjaman lainnya	181.203.035	281.688.805
Beban bunga atas sewa pembiayaan	-	15.673.981
Total	<u>33.999.515.183</u>	<u>35.328.852.256</u>

Pendapatan Keuangan		
Pendapatan bunga deposito	1.332.024.884	4.526.647.784
Pendapatan bunga jasa giro	593.978.285	759.778.814
Total	<u>1.926.003.169</u>	<u>5.286.426.598</u>

26. FINANCE EXPENSES AND INCOME

Finance Expenses
Interest expense from bank loans
Interest expense from other loans
Interest expense from finance leases
Total

Finance Income
Time deposit interest income
Current accounts interest income
Total

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
 (Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
 (With Comparative Figures 31 December 2011)
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LABA BERSIH PER SAHAM

	<u>2012</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	<u>133.181.165.549</u>
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>315.000.000</u>
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	<u>422,80</u>

27. EARNINGS PER SHARE

	<u>2011</u>	
	<u>120.218.458.930</u>	<i>Net income attributable to owners of the parent company</i>
	<u>217.910.959</u>	<i>Total weighted average number of outstanding shares</i>
	<u>551,69</u>	<i>Basic and diluted earnings per share</i>

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak:

- a. Kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- b. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank yang termasuk utang bank jangka pendek dan panjang.

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company and subsidiary's financial risk management policies aim to identify and analyze the financial risks faced by the Company and subsidiary, set appropriate risk limits and controls, and oversee compliance with the limits established.

The fair value of financial assets and liabilities is the value at which the instruments can be exchanged/settled between knowledgeable parties and willing to do transaction fairly (*arm's length transaction*), which is not arised from forced sales or liquidation.

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Company and subsidiary's financial instruments:

- a. Cash and cash equivalent, trade receivables, other current financial assets, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, approximate their carrying value's due to their short-term nature.
- b. The carrying amount of bank loans approximate their fair values due to the use of floating interest rate for the above instruments, in which the interest rate is always adjusted to market by each bank.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan Perusahaan dan entitas anak:

The following table represents the fair value, which is approximate the carrying value's of the Company and subsidiary's financial assets:

A S E T	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>	A S S E T S
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	66.142.222.074	110.489.365.559	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	239.653.643.789	225.910.266.042	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	1.326.587.863	1.031.001.089	Other current financial assets
Piutang non-usaha - pihak berelasi	-	27.316.032	Non-trade receivable - related party
Aset keuangan tidak lancar lainnya	<u>2.045.395.079</u>	<u>2.518.515.334</u>	Other non-current financial asset
T o t a l	<u>309.167.848.805</u>	<u>339.976.464.056</u>	T o t a l

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak:

The following table represents the fair value, which is approximate the carrying values of the Company and subsidiary's financial liabilities:

LIABILITAS	<u>2 0 1 2</u>	<u>2 0 1 1</u>	LIABILITIES
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi			Liabilities carried at fair value or amortized cost
Pinjaman bank jangka pendek	205.000.000.000	230.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	64.370.981.872	28.972.280.850	Trade payables
Beban masih harus dibayar	6.654.479.417	6.682.048.425	Accrued expenses
Bagian jangka pendek atas liabilitas jangka panjang	86.126.202.723	57.736.806.464	Current maturities of long-term debt
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>80.358.101.719</u>	<u>160.387.083.774</u>	Long-term debt, net of current maturities
T o t a l	<u>442.509.765.731</u>	<u>483.778.219.513</u>	T o t a l

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT

a. Primer

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

<u>2 0 1 2</u>	<u>Industri Spare Part/ Spare Part Industry</u>	<u>Industri Rolling Mill/ Rolling Mill Industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2 0 1 2</u>
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenues</u>
Penjualan ekstern	1.468.960.954.864	8.026.746.739	-	1.476.987.701.603	External sales
Penjualan antar segmen	-	483.048.119.452	(483.048.119.452)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	1.468.960.954.864	491.074.866.191	(483.048.119.452)	1.476.987.701.603	Total Revenues
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Hasil segmen/laba	167.758.125.579	45.113.630.296	-	212.871.755.875	Segment result/gross profit
Beban bunga				(33.999.515.183)	Interest expense
Penghasilan bunga				1.926.003.169	Interest income
Laba sebelum pajak				180.798.243.861	Income before tax
Beban pajak				(46.729.960.606)	Tax expense
Laba sebelum kepentingan non- pengendali atas laba bersih entitas anak				134.068.283.255	Income before non-controlling interest in subsidiary's net income
Kepentingan non- pengendali atas laba bersih entitas anak				(887.117.706)	Non-controlling interest in subsidiary's net income
Laba Bersih				133.181.165.549	Net Income
<u>A s e t</u>					<u>A s s e t s</u>
Aset segmen	1.436.280.537.363	315.577.733.351	(87.078.912.499)	1.664.779.358.215	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	1.436.280.537.363	315.577.733.351	(87.078.912.499)	1.664.779.358.215	Total consolidated assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	417.313.383.758	130.422.025.127	(19.528.912.499)	528.206.496.386	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	417.313.383.758	130.422.025.127	(19.528.912.499)	528.206.496.386	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	28.781.424.548	642.229.138	-	29.423.653.686	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	43.437.342.317	9.522.506.759	-	52.959.849.076	Depreciation and amortization

29. SEGMENT INFORMATION

a. Primary

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as of and for the years ended 31 December 2012 and 2011 are as follows:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Primer (Lanjutan)

a. Primary (Continued)

2011	Industri Spare Part/ Spare Part Industry	Industri Rolling Mill/ Rolling Mill Industry	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidation	2011
Pendapatan					Revenues
Penjualan ekstern	1.228.626.604.482	6.359.686.938	-	1.234.986.291.420	External sales
Penjualan antar segmen	770.000	384.629.468.271	(384.630.238.271)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	1.228.627.374.482	390.989.155.209	(384.630.238.271)	1.234.986.291.420	Total Revenues
Hasil					Result
Hasil segmen/laba	152.334.312.264	38.387.651.758	-	190.721.964.022	Segment result/gross profit
Beban bunga				(35.328.852.256)	Interest expense
Penghasilan bunga				5.286.426.598	Interest income
Laba sebelum pajak				160.679.538.364	Income before tax
Beban pajak				(40.264.418.124)	Tax expense
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				120.415.120.240	Income before non-controlling interest in subsidiary's net income
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				(196.661.310)	Non-controlling interest in Subsidiary's net income
Laba Bersih				120.218.458.930	Net Income
Aset					Assets
Aset segmen	1.025.404.615.131	192.926.059.539	(78.615.417.916)	1.139.715.256.754	Segment assets
Jumlah aset yang di konsolidasi	1.025.404.615.131	192.926.059.539	(78.615.417.916)	1.139.715.256.754	Total consolidated assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	395.432.726.987	127.864.199.928	(15.830.723.391)	507.466.203.254	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	395.432.726.987	127.864.199.928	(15.830.723.391)	507.466.203.254	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal Penyusutan dan amortisasi	176.278.736.967	431.332.078	-	176.710.069.045	Capital expenditures Depreciation and amortization
	13.045.957.091	7.267.859.712	-	20.313.816.803	

b. Geografis

b. Geographic

	2012	2011	
Ekspor	412.856.687.584	332.337.018.512	Export
Domestik	1.547.179.133.471	1.287.279.511.179	Domestic
Antar Segmen	(483.048.119.452)	(384.630.238.271)	Inter-Segment
Total	1.476.987.701.603	1.234.986.291.420	Total

c. Jenis Produk

c. Product types

	2012	2011	
Pegas daun	1.345.288.726.940	1.114.341.282.315	Leaf spring
Pegas spiral	123.672.227.924	114.286.092.167	Coil spring
Flat bar	491.074.866.191	390.989.155.209	Flat bar
Antar Segmen	(483.048.119.452)	(384.630.238.271)	Inter Segment
Total	1.476.987.701.603	1.234.986.291.420	Total

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Akun atas transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dan atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and subsidiary, in its regular conduct of business, engage in transactions with related parties. The account balances with related parties arising from trade transactions and those arising from non-trade transactions are detailed below according to their account classifications/ presentation in the consolidated statements of financial position.

Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

<u>Pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Indoprima Gemilang	Entitas Induk/ Parent Entity	Piutang lain-lain, Utang usaha, Pendapatan sewa, dan Pembelian/ Other receivables, Trade payables, Rent income and Purchases
PT Indoprima Gemilang Engineering	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang usaha, Utang usaha, Penjualan, Uang muka pembelian dan Pembelian/ Trade receivables, Trade payables, Sales, Advance for purchases and Purchases
PT MK Prima Indonesia	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang usaha, Penjualan dan Pembelian/ Trade receivables, Sales and Purchases
PT Indowire Prima Industrindo	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Piutang lain-lain, Utang usaha dan Pembelian/ Other receivables, Trade payables and Purchases
PT Dirgaputra Eka Pratama	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Utang Usaha dan Pembelian/ Trade payables and Purchases
PT Semen Prima Indonesia Jaya	Kepengurusan Manajemen sama dengan Perusahaan/ Same Management Leadership with the Company	Utang usaha/ Trade payables
PT Indra Putra Mega	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Pinjaman kepada pihak berelasi/ Loan to related party
PT Indra Multi Logam Industri	Entitas Sepengendali/ Entity Under Common Control	Pendapatan sewa/ Rent income
PT Jatim Taman Steel	Kepengurusan Manajemen sama dengan Perusahaan/ Same Management Leadership with the Company	Penjualan/ Sales

	<u>Jumlah / Total</u>		<u>Persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated assets/liability (%)</u>		
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Aset Lancar					Current Assets
Piutang Usaha (Catatan 5)					Trade Receivables (Note 5)
PT Indoprima Gemilang Engineering	1.104.863.206	2.890.908.067	0,06	0,25	PT Indoprima Gemilang Engineering
PT MK Prima Indonesia	83.613.496	21.200.800	0,01	0,00	PT MK Prima Indonesia
Sub - total	<u>1.188.476.702</u>	<u>2.912.108.867</u>	<u>0,07</u>	<u>0,25</u>	Sub - total
Piutang non-usaha					Non-trade receivables
PT Indoprima Gemilang	-	27.316.032	-	0,00	PT Indoprima Gemilang
Uang Muka Pembelian (Catatan 8)					Advance for Purchases (Note 8)
PT Indoprima Gemilang Engineering	5.450.000.000	6.050.000.000	0,32	0,53	PT Indoprima Gemilang Engineering
T o t a l	<u><u>6.638.476.702</u></u>	<u><u>8.989.424.899</u></u>	<u><u>0,39</u></u>	<u><u>0,78</u></u>	T o t a l

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

30. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah / Total		Persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated assets/liability (%)		
	2012	2011	2012	2011	
Liabilitas jangka pendek					Short-term liabilities
Utang Usaha (Catatan 12)					Trade Payables (Note 12)
PT Indoprima Gemilang Engineering	3.327.583.226	2.204.135.837	0,63	0,43	PT Indoprima Gemilang Engineering
PT Dirgaputra Eka Pratama	-	1.173.133	-	0,00	PT Dirgaputra Eka Pratama
PT Indoprima Gemilang	-	30.237.000	-	0,01	PT Indoprima Gemilang
PT Semen Prima Indonesia Jaya	-	270.260.138	-	0,05	PT Semen Prima Indonesia Jaya
PT Indowire Prima Industrindo	-	216.360	-	0,00	PT Indowire Prima Industrindo
T o t a l	3.327.583.226	2.506.022.468	0,63	0,49	T o t a l

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated sales (%)	
	2012	2011	2012	2011
Penjualan/ Sales				
PT Indoprima Gemilang Engineering	6.584.090.033	4.550.899.721	0,45	0,37
PT MK Prima Indonesia	351.250.000	523.621.660	0,02	0,04
PT Indra Eramulti Logam Industri	13.440.000	-	0,00	-
PT Jatim Taman Steel	5.145.000	-	0,00	-
T o t a l	6.953.925.033	5.074.521.381	0,47	0,41
Pendapatan sewa/ Rent income				
PT Indoprima Gemilang	350.000.000	266.666.668	0,02	0,02
PT Indra Multi Logam Industri	78.840.000	78.840.000	0,01	0,01
T o t a l	428.840.000	345.506.668	0,03	0,03
Pembelian/ Purchases				
PT Indoprima Gemilang Engineering	24.423.970.576	19.898.022.660	1,65	1,61
PT MK Prima Indonesia	40.000.000	11.041.000	0,00	0,00
PT Dirgaputra Eka Pratama	4.935.999	7.070.380	0,00	0,00
PT Indowire Prima Industrindo	396.200	198.330	0,00	0,00
PT Indoprima Gemilang	-	4.772.000	0,00	0,00
T o t a l	24.469.302.775	19.921.104.370	1,65	1,61

31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Perusahaan

Company

i. Berdasarkan memorandum tanggal 31 Mei 2012, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi leaf spring dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan leaf spring dan setiap leaf spring yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan". Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan akan mendapatkan royalti sebesar JPY 1.000.000 per bulan yang dibayarkan secara semesteran. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 13 Februari 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam tahap perpanjangan.

i. Based on memorandum dated 31 May 2012, the Company renewed the leaf spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of leaf spring, and every leaf spring manufactured by the Company will be labeled "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan". Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan will be entitled to royalties amounting to JPY 1,000,000 per month paid every 6 months. This agreement valid until 13 February 2013. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the renewal of this agreement is still in process.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

Company (Continued)

- II. Berdasarkan memorandum tanggal 31 Mei 2012, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *coil spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *cold formed springs* dan setiap *coil spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan". Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, akan mendapatkan royalti sebesar 2,5 % dari penjualan bersih atau minimal USD 6.000, yang akan dibayarkan setiap semester. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 April 2013.
- III. Berdasarkan perjanjian No. 001/ISP-SIJ/2011 tanggal 1 Desember 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja keagenan dengan PT Sinar Indra Nusa Jaya, dalam memasarkan persediaan barang milik Perusahaan khusus di bidang pasar *After Market* di wilayah Republik Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 Desember 2013.
- IV. Berdasarkan perjanjian *technical assistance* tanggal 3 Desember 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dan pengawasan teknis dengan Murata Spring Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *valve springs* dan setiap *valve spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "Manufactured under the technical assistance of Murata". Selain itu pihak Murata Spring Co. Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar 2% dari penjualan bersih. Atas perjanjian ini telah dibuatkan memorandum yang menyatakan bahwa perjanjian ini berlaku sampai salah satu pihak membatalkan perjanjian ini.
- V. Berdasarkan perjanjian No. PJBG/DNP-INDSP/11.VI/0023 tanggal 1 Juli 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Duta Nugraha Pratama yang akan digunakan untuk kebutuhan gas pada *plant* 3. Perjanjian berlaku sampai dengan 16 Juni 2013 dan Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan jaminan pembayaran berbentuk SBLC senilai 30 hari dari total pemakaian maksimum per hari.
- VI. Berdasarkan perjanjian No. PJBG/DNP-INDSP/11.VI.0021 tanggal 17 Juni 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Duta Nugraha Pratama yang akan digunakan untuk kebutuhan gas pada *plant* 1. Perjanjian berlaku sampai dengan 16 Juni 2013 dan Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan jaminan pembayaran berbentuk SBLC senilai 30 hari dari total pemakaian maksimum per hari.

- II. Based on memorandum dated 31 May 2012, the Company renewed the coil spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of cold formed springs, and every coil spring manufactured by Company will be labeled "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan". Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, will be entitled to royalties amounting to 2.5% from net sales or USD 6,000 at the minimum, which will be paid every 6 months. This agreement is valid until 30 April 2013.
- III. Based on agreement No. 001/ISP-SIJ/2011 dated 1 December 2011, the Company has an agency work agreement with PT Sinar Indra Nusa Jaya, in order to promote the Company inventories specifically at the After Market in the Republic of Indonesia territory. This agreement is valid until 1 December 2013.
- IV. Based on technical assistance agreement dated 3 December 2002, the Company has a license and technical supervision agreement with Murata Spring Co. Ltd., facilities obtained by the Company include technical assistance regarding the manufacturing of valve springs, and every valve spring manufactured by the Company will be labeled "Manufactured under the technical assistance of Murata". Therefore Murata Spring Co. Ltd. will be entitled to royalties amounting to 2% of net sales. A memorandum for this agreement has been made stating that this agreement is valid until one of the parties cancels the agreement.
- V. Based on agreement No. PJBG/DNP-INDSP/11.VI/0023 dated 1 July 2011, the Company entered into a gas sale and purchase agreement with PT Duta Nugraha Pratama to be used for the gas needs at plant 3. This agreement is valid until 16 June 2013 and the Company is obliged to provide payment guarantee in SBLC form equivalent to 30 days from the total maximum used per day.
- VI. Based on agreement No. PJBG/DNP-INDSP/11.VI.0021 dated 17 June 2011, the Company establish gas sale and purchase agreement with PT Duta Nugraha Pratama to be used for the gas needs at plant 1. This agreement is valid until 16 June 2013 and the Company is obliged to provide payment guarantee in SBLC form equivalent to 30 days from the total maximum used per day.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

VII. Berdasarkan perjanjian No. PJBG/DNP-INDSP/11.VI.0022 tanggal 1 Juli 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Duta Nugraha Pratama yang akan digunakan untuk kebutuhan gas pada *plant* 1. Perjanjian berlaku sampai dengan 30 Juni 2013 dan Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan jaminan pembayaran berbentuk SBLC senilai 30 hari dari total pemakaian maksimum per hari.

VIII. Berdasarkan perjanjian No. 002/DEP/1/10 tanggal 4 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Dirgaputra Ekapratama, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan tanah dan bangunan yang dapat digunakan untuk kepentingan operasional Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015.

IX. Berdasarkan perjanjian tanggal 3 Januari 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indra Eramulti Logam Industri, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 78.840.000 per tahun, selain itu pembayaran PBB, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indra Eramulti Logam Industri. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 2 Januari 2031.

X. Berdasarkan perjanjian No. 045/Ext/ISP/1.gl/X/2011 tanggal 17 Oktober 2011, Perusahaan mengadakan pembaharuan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indoprima Gemilang, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 350.000.000 per tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indoprima Gemilang. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Oktober 2025.

XI. Berdasarkan perjanjian jual beli gas No. 036500.PK/HK.02/SBU2 PSB/2010 tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas pasokan gas dari PT Perusahaan Gas Negara untuk *plant* 1. Atas perjanjian ini telah dibuatkan amandemen, berdasarkan perjanjian No. 032714.Amd/HK.02/SBU2 PDL/2012 tanggal 9 Mei 2012 dimana Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pemakaian gas dengan rincian pemakaian gas dengan rincian pemakaian minimum 550.000 m³ dan maksimum 660.000 m³ per bulan kontrak. Amandemen tersebut berlaku sampai tanggal 31 Maret 2014.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Company (Continued)

VII. Based on agreement No. PJBG/DNP-INDSP/11.VI.0022 dated 1 July 2011, the Company entered into a gas sale and purchase agreement with PT Duta Nugraha Pratama to be used for the gas needs at *plant* 1. This agreement is valid until 30 June 2013 and the Company is obliged to provide payment guarantee in SBLC form equivalent to 30 days from the total maximum used per day.

VIII. Based on agreement No. 002/DEP/1/10 dated 4 January 2010, the Company entered into a rental agreement with PT Dirgaputra Ekapratama, whereby the Company will obtain facilities consists of land and building that can be used for the Company's operational activities. This agreement is valid until 31 December 2015.

IX. Based on the agreement dated 3 January 2011, the Company entered into a land rental agreement with PT Indra Eramulti Logam Industri, whereby the Company will receive rent income amounting to Rp 78,840,000 per year, in addition, payment of land and building tax, electricity and other such obligations will be paid by PT Indra Eramulti Logam Industri. This agreement is valid until 2 January 2031.

X. Based on agreement No. 045/Ext/ISP/1.gl/X/2011 dated 17 October 2011, the Company renewed its land rental agreement with PT Indoprima Gemilang, the facilities received by the Company consists of rent income amounting to Rp 350,000,000 per year, tax on land and building, electricity and all retribution will be paid by PT Indoprima Gemilang. This agreement is valid until 30 October 2025.

XI. Based on the gas sale and purchase agreement No. 036500.PK/HK.02/SBU2 PSB/2010 dated 24 March 2010, the Company obtained gas supply from PT Perusahaan Gas Negara to be used at *plant* 1. An amendment was made for this agreement, based on agreement No. 032714.Amd/HK.02/SBU2 PDL/2012 dated 9 May 2012, whereby the Company obtained additional facility at a minimum of 550,000 m³ and a maximum of 660,000 m³ per month. This amendment is valid until 31 March 2014.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- XII. Berdasarkan jual beli gas No. 044700.PK/HK.02/SBU2 PSB/2010 tanggal 21 April 2010, perusahaan mendapatkan fasilitas pasokan gas dari PT Perusahaan Gas Negara untuk plant 2. Atas perjanjian ini telah dibuatkan amandemen, berdasarkan perjanjian No. 102800.Amd/HK.02/SBU2 PSB/2012 tanggal 9 Mei 2012 dimana Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pemakaian gas dengan rincian pemakaian gas dengan rincian pemakaian minimum 189.600 m³ dan maksimum 227.520 m³ per bulan kontrak. Amandemen tersebut berlaku sampai tanggal 31 Maret 2014.
- XIII. Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010, yang diaktakan dalam akta No. 25 tanggal 18 Agustus 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Iry Karimah Syakir S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.000.000.000. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir, seperti yang tercantum dalam amandemen perjanjian No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 tanggal 3 Agustus 2012, dimana Perusahaan mendapatkan perpanjangan waktu atas fasilitas yang diterima selama 1 tahun kedepan. Perjanjian ini efektif pada tanggal 18 Agustus 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2013. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan belum pernah dinyatakan gagal bayar oleh pihak bank, sehingga belum terdapat utang bank atas fasilitas ini.
- XIV. Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010, yang diaktakan dalam akta No. 26 tanggal 18 Agustus 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Iry Karimah Syakir S.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk tujuan *uncommitted* dan *advised* dan lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/ bahan penolong industri pegas/spring dengan jumlah maksimum sebesar USD 3.000.000. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir, seperti yang tercantum dalam amandemen perjanjian No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010 tanggal 3 Agustus 2012, dimana Perusahaan mendapatkan perpanjangan waktu atas fasilitas yang diterima selama 1 tahun kedepan. Perjanjian ini efektif pada tanggal 18 Agustus 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2013. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.
- XV. Berdasarkan perjanjian No. CBC.SBP/1417/2012, tanggal 21 Juni 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi 2 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara dengan jumlah maksimum sebesar USD 300.000. Perjanjian ini efektif pada tanggal 17 Agustus 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2013. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan belum pernah dinyatakan gagal bayar oleh pihak bank, sehingga belum terdapat utang bank atas fasilitas ini.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Company (Continued)

- XII. Based on the gas sale and purchase agreement No. 044700.PK/HK.02/SBU2 PSB/2010 dated 21 April 2010, the Company obtained gas supply from PT Perusahaan Gas Negara to be used at plant 2. An amendment was made for this agreement, based on agreement No. 102800.Amd/HK.02/SBU2 PSB/2012 dated 9 May 2012 whereby the Company obtained additional facility of gas usage at a minimum of 189,600 m³ and a maximum of 227,520 m³ per month. This amendment is valid until 31 March 2014.
- XIII. Based on agreement No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010, as notarized under deed No. 25 dated 18 August 2010 of Notary Iry Karimah Syakir S.H., the Company obtained a Bank Guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk used as collateral for the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara with a maximum amount of Rp 3,000,000,000. This facility has been amended several times, the latest of which were outlined in the amendment of the bank guarantee facility agreement No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 dated 3 August 2012, whereby the Company obtained a 1-year extension of the term of the facility. This agreement is effective on 18 August 2012 and will mature on 17 August 2013. As of the date of the consolidated statements of financial position, the Company has not been declared in default by the bank and the Company does not have any outstanding liability on this facility.
- XIV. Based on agreement No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010, as notarized under deed No. 26 dated 18 August 2010 of Notary Iry Karimah Syakir S.H., the Company obtained an uncommitted and advised Treasury Line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and for hedging purchases and imports of industrial raw materials for springs with a maximum amount of USD 3,000,000. This facility has been amended several times, the latest of which were outlined in the amendment to the treasury line facility agreement No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010 dated 3 August 2012, whereby Company obtained a 1-year extension of the term of the facility. This agreement is effective on 18 August 2012 and will mature on 17 August 2013. As of the date of the consolidated statements of financial position, the Company has not availed of this facility.
- XV. Based on agreement No. CBC.SBP/1417/2012, dated 21 June 2012, the Company obtained a Bank Guarantee 2 facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk used as collateral for the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara with a maximum amount of USD 300,000. This agreement is effective on 17 August 2012 and will mature on 17 August 2013. As of the date of the consolidated statements of financial position, the Company has not been declared in default by the bank and the Company does not have any outstanding liability on this facility.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

XVI. Berdasarkan perjanjian No. CBC.SBP/1417/2012, tanggal 21 Juni 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas *non-cash loan* berupa *Stand-by Letter of Credit* (SBLC) atau bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar USD 500.000. Pinjaman ini akan digunakan sebagai jaminan pembayaran pembelian CNG dari PT Duta Nugraha Pratama. Perjanjian ini efektif pada tanggal 17 Agustus 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2013. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan belum mempergunakan fasilitas ini.

Entitas Anak

- I. Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Perjanjian No. 026600.S/HK.02/SBU2 PSB/2012 tanggal 28 Februari 2012, IBPM telah mendapat persetujuan melakukan perpanjangan perjanjian jual beli gas dengan Perusahaan Gas Negara, fasilitas yang diterima IBPM masih sama dengan perjanjian sebelumnya, atas perjanjian ini telah dibuatkan amandemen. Berdasarkan perjanjian No. 10320.AMD/ HK.02/SBU2 PSB/2012 tanggal 9 Mei 2012, IBPM telah mendapatkan tambahan fasilitas pemakaian gas dengan rincian pemakaian minimum 210.000 m³ dan maksimum 252.000 m³ per bulan kontrak. Amandemen tersebut berlaku sampai tanggal 31 Maret 2014.
- II. Berdasarkan perjanjian No. 010/EXT/ISP/LGL/III/12 tanggal 6 Februari 2012, IBPM melakukan kerja sama pembelian gas dengan PT Duta Nugraha Pratama (DNP). Jangka waktu dari perjanjian ini adalah selama 2 tahun. Perjanjian mewajibkan perusahaan untuk menyediakan jaminan pembayaran berbentuk SLBC senilai pembayaran 30 hari dari pemakaian maksimum per hari.
- III. Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Desember 2004 terkait perjanjian kerja sama antara IBPM dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan terkait pemberian *technical license* dalam bentuk bantuan teknologi yang diperlukan untuk pembuatan *Hot Rolled Steel Flat Bars*, perjanjian ini akan berlaku selama 10 tahun sejak tanggal efektif. Atas perjanjian ini entitas anak diwajibkan untuk membayar royalti terkait dengan *Technical Assistance* sebesar 10% dari harga jual bersih untuk 5 tahun pertama dan untuk 5 tahun berikutnya akan ditentukan kembali.
- IV. Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Oktober 2007 IBPM menunjuk PT MSM Indonesia (MSMI) sebagai agen untuk pembelian barang-barang berupa *billet* untuk *flat bar* kepada entitas anak. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 1 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis, terhitung efektif sejak perjanjian ini ditanda tangani atau pada 1 Oktober 2007.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Company (Continued)

XVI. Based on agreement No. CBC.SBP/1417/2012, dated 21 June 2012, the Company obtained a non-cash loan facility in the form of *Stand-by Letter of Credit* (SBLC) or bank guarantee from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount of USD 500,000. This facility will be used as a guarantee of payment for the purchase of CNG from PT Duta Nugraha Pratama. This agreement is effective on 17 August 2012 and will mature on 17 August 2013. As of the date of the consolidated statements of financial position, the Company has not availed of this facility.

Subsidiary

- I. Based on agreement No. 026600.S/HK.02/SBU2 PSB/2012 dated 28 February 2012, IBPM renewed the gas sale and purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara, IBPM still has the same facility with the previous agreement, this agreement has been made amendments. Based on agreement No. 10320.AMD/HK.02/SBU2 PSB/2012 dated 9 May 2012, IBPM has received additional facility in gas usage with minimum usage of 210,000 m³ and maximum usage of 252,000 m³ per month. The amendment are valid until 31 March 2014.
- II. Based on agreement No. 010/EXT/ISP/LGL/III/12 dated 6 February 2012, IBPM entered into a gas purchase agreement with PT Duna Nugraha Pratama (DNP). This agreement is valid for 2 years. This agreement requires the Company to provide a guarantee of payments in form of SLBC with worth of payments 30 days of maximum usage per day
- III. Based on the agreement dated 1 December 2004 between IBPM and Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan for technical license in the form of technology for *Hot Rolled Steel Flat Bars*, this agreement is valid for 10 years from the effective date. This agreement requires IBPM to pay royalties related to the *Technical Assistance* of 10% from the net sales price for the first five years and for the next 5 years will be re-evaluated.
- IV. Based on the agreement dated 1 October 2007, IBPM appointed PT MSM Indonesia (MSMI) as an agent for inventories purchasing in the form of *billet* for *flat bar* to IBPM. This agreement is valid for 1 year and is automatically renewed, effective since the agreement was signed on 1 October 2007.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

- V. Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/017/PK-LC/2010, yang diaktakan dalam akta No. 213 tanggal 12 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM mendapatkan fasilitas *Letter of Credit* (LC) impor dan/atau Surat Kredit Berdokumenter Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dapat digunakan untuk pembukaan LC atau SKBDN untuk pembelian impor/lokal bahan baku, bahan penolong dan *spareparts* mesin produksi, dan berjangka waktu selama 1 tahun serta dapat diperpanjang. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir, seperti yang tercantum dalam amandemen perjanjian modal kerja No. RCO.SBY/017/PK-LC/2010 tanggal 9 Juli 2012, dimana IBPM mendapatkan perpanjangan waktu atas fasilitas yang diterima selama 1 tahun kedepan. Perjanjian ini efektif pada tanggal 12 Juli 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2013. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, IBPM belum mempergunakan fasilitas ini.
- VI. Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/018/PK-BG/2010, yang diaktakan dalam akta No. 214 tanggal 12 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM mendapatkan fasilitas *non-cash loan* berupa bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.500.000.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk jaminan pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara, dan berjangka waktu selama 1 tahun serta dapat diperpanjang. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir, seperti yang tercantum dalam amandemen perjanjian modal kerja No. RCO.SBY/018/PK-BG/2010 tanggal 9 Juli 2012, dimana entitas anak mendapatkan perpanjangan waktu atas fasilitas yang diterima selama 1 tahun kedepan. Perjanjian ini efektif pada tanggal 12 Juli 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2013. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, IBPM belum pernah dinyatakan gagal bayar oleh pihak bank, sehingga belum terdapat utang bank atas fasilitas ini.
- VII. Berdasarkan perjanjian No. CRO.SBY/184/NCL/2011, yang diaktakan dalam akta No. 112 tanggal 8 Juli 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM mendapatkan fasilitas *non-cash loan* berupa *treasury line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/ bahan penolong industri baja, dan berjangka waktu selama 1 tahun serta dapat diperpanjang. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir, seperti yang tercantum dalam amandemen perjanjian modal kerja No. CRO.SBY/184/NCL/2011 tanggal 9 Juli 2012, dimana IBPM mendapatkan perpanjangan waktu atas fasilitas yang diterima selama 1 tahun kedepan. Perjanjian ini efektif pada tanggal 12 Juli 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2013. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, IBPM belum menggunakan fasilitas ini.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiary (Continued)

- V. Based on agreement No. RCO.SBY/017/PK-LC/2010, as notarized under deed No. 213 dated 12 July 2010 of Notary Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM obtained a *Letter of Credit* (LC) import facility and SKBDN with a maximum amount USD 2,500,000. These facilities used for opening LC or SKBDN for purchases of imported/local raw materials, auxiliary materials and production machine spareparts for a term of one year and may be extended. This loan has been amended several times, the latest of which were outlined in the amendment to the facility agreement No. RCO.SBY/017/PK-LC/2010 date 9 July 2012, whereby IBPM obtained a 1-year extension of the term of the facility. This agreement is effective on 12 July 2012 and will mature on 11 July 2013. As of the date of the consolidated statements of financial position, IBPM has not availed of this facility.
- VI. Based on agreement No. RCO.SBY/018/PK-BG/2010, as notarized under deed No. 214 dated 12 July 2010 of Notary Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM obtained a *non-cash loan* facility in the form of bank guarantee from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount Rp 2,500,000,000. This facility was used to guarantee the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara for a term of one year and may be extended. This facility has been amended several times, the latest of which were outlined in the amendment to the facility agreement No. RCO.SBY/018/PK-BG/2010 dated 9 July 2012, whereby IBPM obtained a 1-year extension of the term of the facility. This agreement is effective on 12 July 2012 and will mature on 11 July 2013. As of the date of the consolidated financial statements, IBPM does not have any outstanding payable on this facility.
- VII. Based on agreement No. CRO.SBY/184/NCL/2011, as notarized under deed No. 112 dated 8 July 2011 of Notary Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM obtained *non-cash loan* facility in the form of *treasury line* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount USD 2,500,000. These liability are used to hedge the purchase of imported raw materials/auxiliary materials steel industry for a term of one year and may be extended. This loan has been amended several times, the latest of which were outlined in the amendment to the facility agreement No. CRO.SBY/184/NCL/2011 dated 9 July 2012, whereby IBPM obtained a 1-year extension of the term of the facility. This agreement is effective on 12 July 2012 and will mature on 11 July 2013. As of the date of the consolidated financial statements, IBPM has not availed of this facility.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI
(Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

VIII. Berdasarkan perjanjian No. CRO.SBY/0363/NCL/2012 yang diaktakan pada akta No. 120 tanggal 9 Juli 2012, yang dibuat dihadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., entitas anak memperoleh fasilitas tambahan berupa fasilitas *non-cash loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar USD 500.000 yang dapat digunakan sebagai *stand by Letter of Credit* dan bank garansi. Pinjaman ini bertujuan untuk menjamin pembelian gas yang mempersyaratkan jaminan berupa *stand by letter of credit* atau bank garansi. Perjanjian ini efektif pada tanggal 11 Juli 2012 dan berlaku selama 1 tahun sampai dengan 11 Juli 2013. Pinjaman ini dijamin dengan aset entitas anak yang sama dengan jaminan aset atas perjanjian lain dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiary (Continued)

VIII. Based on agreement No. CRO.SBY/0363/NCL/2012 as notarized under deed No. 120 dated 9 July 2012, of Notary Margaretha Dyanawaty, S.H., Subsidiary obtained additional non-cash loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount of USD 500,000 which may be availed as stand by Letter of Credit and bank guarantees. This facility is intended to secure purchases of gas. This facility is effective on 11 July 2012 for 1 year until 11 July 2013. This facility is secured by the same assets of subsidiary pledged as collateral for other facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES

USD A s e t	2 0 1 2		2 0 1 1		USD A s s e t s
	Valas/ Foreign currency	Setara (IDR)/ Equivalent (IDR)	Valas/ Foreign currency	Setara (IDR)/ Equivalent (IDR)	
Kas dan setara kas	378.753	3.662.541.510	340.889	3.091.183.900	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.484.600	24.026.077.165	4.297.988	38.974.151.920	Trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	46.314	447.856.380	-	-	Other non-current Financial asset
Total Aset	2.909.667	28.136.475.055	4.638.877	42.065.335.820	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	2.978.072	28.797.952.952	400.447	3.631.252.580	Trade payables
Pinjaman jangka pendek - Bank	5.422.938	52.439.810.460	4.797.928	43.507.611.104	Short-term bank loans
Beban masih harus dibayar	15.860	153.366.200	121	1.099.640	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang - Bank	5.546.869	53.638.220.136	10.969.807	99.474.206.974	Long-term bank loans
Total Liabilitas	13.963.739	135.029.349.748	16.168.303	146.614.170.298	Total Liabilities
Liabilitas, Bersih	(11.054.072)	(106.892.876.693)	(11.529.426)	(104.548.834.478)	Liabilities, Net

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER (Lanjutan)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

JPY A s e t	2 0 1 2		2 0 1 1		JPY A s s e t s
	Valas/ Foreign currency	Setara (IDR)/ Equivalent (IDR)	Valas/ Foreign currency	Setara (IDR)/ Equivalent (IDR)	
Kas dan setara kas	12.165.291	1.362.147.633	22.651.720	2.645.720.896	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	29.832.003	3.340.289.370	17.319.732	2.022.944.698	Trade receivables
Total Aset	41.997.294	4.702.437.003	39.971.452	4.668.665.594	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	174.396.120	19.527.133.555	84.398.139	9.857.702.681	Trade payables
Pinjaman jangka pendek - Lainnya	139.188.500	15.584.936.345	43.165.200	5.041.695.360	Short-term other loans
Beban masih harus dibayar	3.000.000	335.910.000	3.000.000	350.400.000	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang - Lainnya	-	-	139.188.500	16.257.216.800	Long-term other loans
Total Liabilitas	316.584.620	35.447.979.900	269.751.839	31.507.014.841	Total Liabilities
Liabilitas, Bersih	(274.587.326)	(30.745.542.897)	(229.780.387)	(26.838.349.247)	Liabilities, Net

LAINNYA A s e t	2 0 1 2		2 0 1 1		OTHERS A s s e t s
	Valas/ Foreign currency	Setara (IDR)/ Equivalent (IDR)	Valas/ Foreign currency	Setara (IDR)/ Equivalent (IDR)	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
EURO	6.200	79.421.132	-	-	EURO
SGD	117	925.133	257	1.746.822	SGD
Lainnya		31.051.091		2.881.792	Others
Total Aset		111.397.356		4.628.614	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
EURO	4.525	57.969.740	7.336	86.116.292	EURO
SGD	5.790	45.784.518	3.711	25.879.646	SGD
Total Liabilitas		103.754.258		111.995.938	Total Liabilities
Aset (Liabilitas), Bersih		7.643.098		(107.367.324)	Assets (Liabilities), Net

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dari aspek keuangan, risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Untuk itu Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya potensi risiko nilai tukar mata uang ini dan menerapkan kebijakan untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam mata uang yang sama. Tujuannya adalah agar secara alami Perusahaan dan entitas terlindung dari dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam USD dan JPY (terhadap IDR), dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2012 tersebut:

	Peningkatan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	
<u>Menguat 5%</u>		<u>Strengthened by 5%</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	(6.892.503.321)	Income before tax
Ekuitas	(6.892.503.321)	Equity
<u>Melemah 5%</u>		<u>Weakened by 5%</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	6.892.503.321	Income before tax
Ekuitas	6.892.503.321	Equity

b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari adanya transaksi penjualan secara kredit. Potensi kerugian dapat timbul sebagai dampak dari kegagalan pelanggan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Untuk meminimalisasi risiko kredit ini maka Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan risiko kredit seperti memberikan kredit kepada pelanggan dengan reputasi baik, menetapkan batasan-batasan dalam pemberian kredit dan terus memantau kolektibilitas penagihan piutang secara periodik.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

From the financial aspect, the main risks faced by the Company and subsidiary are market risk, credit risk and liquidity risk. For the said risks, the Company and subsidiary implement a number of policies to reduce the potential losses that could affect the Company and subsidiary's financial risk.

a. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk arises from monetary assets and liabilities that are in currencies different from the functional currency of the Company and subsidiary.

The Company and subsidiary are aware of the potential of foreign exchange risk and adopt policy to sell and buy in the same currency. The purpose is to hedge the Company and subsidiary from the effects of the movements in foreign exchange rates.

Some of this risk is managed using natural hedges derived from assets and liabilities denominated in the same foreign currencies.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 32.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the USD and the JPY (against the IDR), with all other variables held constant, of the Company and subsidiary profit before income tax and equity on 31 December 2012 are as follows:

b. Credit Risk

Credit risk arises mainly from the credit sales. The adverse impact arises from the customers' default in fulfilling their contractual liabilities.

To minimize credit risk, the Company and subsidiary adopt several policies in managing credit risk, such as giving credit only to customers with good reputation, applying limits on credit facilities, and continuously monitoring the collectability of trade receivables.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit disajikan dengan jumlah tercatat tiap jenis aset keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dari ketidaksesuaian antara penerimaan kas dengan pengeluaran kas sehingga menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat memenuhi liabilitasnya.

Untuk mengantisipasi dan meminimalisasi risiko likuiditas maka Perusahaan dan entitas anak terus menjaga kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk membiayai aktivitas operasional. Perusahaan dan entitas anak juga terus memantau profil jatuh tempo liabilitas jangka pendek disesuaikan dengan penerimaan kas dari pelanggan. Untuk mengatasi adanya fluktuasi arus kas secara temporer maka Perusahaan dan entitas anak selalu menjaga ketersediaan fasilitas kredit perbankan jangka pendek.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas aset dan liabilitas keuangan berdasarkan Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan setara kas	66.142.222.074	-	66.142.222.074	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	239.653.643.789	-	239.653.643.789	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	1.326.587.863	-	1.326.587.863	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	2.045.395.079	2.045.395.079	Other non-current financial assets
T o t a l	307.122.453.726	2.045.395.079	309.167.848.805	T o t a l
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	205.000.000.000	-	205.000.000.000	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	86.126.202.723	80.358.101.719	166.484.304.442	Long-term debt
Utang usaha	64.370.981.872	-	64.370.981.872	Trade payables
Beban masih harus dibayar	6.654.479.417	-	6.654.479.417	Accrued expenses
T o t a l	362.151.664.012	80.358.101.719	442.509.765.731	T o t a l

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk (Continued)

As of 31 December 2012, the Company and subsidiary maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statements of financial position.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises from the mismatch in cash received and cash disbursed such that the Company and subsidiary cannot fulfill their liabilities.

To anticipate and minimize liquidity risk, the Company and subsidiary continuously maintain an adequate level of cash and cash equivalents to finance operational activities. The Company and subsidiary also monitor the maturity profile of short-term liabilities and match these with cash received from customers. To overcome the temporary fluctuations in cash flow, the Company and subsidiary always maintain the availability of the short-term bank facilities.

The following table is a summary of the financial assets and liabilities of the Company and subsidiary at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Manajemen permodalan

Perusahaan dan entitas anak melakukan pengelolaan modal untuk memastikan kelangsungan hidup serta mencapai struktur permodalan yang optimal untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham. Manajemen Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan penelaahan dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, biaya modal, tingkat profitabilitas, proyeksi arus kas dan proyeksi peluang investasi.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan struktur modal berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* didapatkan dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih didapat dengan mengurangi jumlah utang dengan kas dan setara kas serta aset keuangan tidak lancar lainnya.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 2	2 0 1 1	
Total Pinjaman	371.484.304.442	448.123.890.238	Total Borrowings
Kas dan setara kas	66.142.222.074	110.489.365.559	Cash and cash equivalents
Aset keuangan tidak lancar lainnya - dana yang dibatasi penggunaannya	927.637.958	1.300.000.000	Other non-current financial asset - Restricted funds
Pinjaman bersih	304.414.444.410	336.334.524.679	Net borrowings
Ekuitas	1.136.572.861.829	632.249.053.230	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	26,78%	53,20%	Gearing ratio

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Capital management

The Company and subsidiary exercise capital management to ensure the Company and subsidiary's ability to continue as a going concern whilst achieving optimum capital structure to maximize shareholder value. The Company and subsidiary management regularly review and manage the capital structure, considering the future capital requirements, cost of capital, profitability levels, projected cash flows and projected investment opportunities.

The Company and subsidiary review the capital structure based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing net borrowings with total equity. Net borrowings is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents including other non-current financial assets.

Gearing ratio as of 31 December 2012 and 2011 are as follows:

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan perjanjian jual beli saham tanggal 1 Februari 2013 antara Perusahaan dan PT Maju Mapan Bersama, Perusahaan membeli sebanyak 990 saham PT Sinar Indra Nusa Jaya ("SIJ") atau sama dengan 99% dari total saham SIJ milik PT Maju Mapan Bersama. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perjanjian tersebut masih belum diaktakan, karena masih menunggu penyelesaian dokumen-dokumen terkait dengan yang dipersyaratkan dalam perjanjian jual-beli.

Pada tanggal 7 Februari 2013, Perusahaan telah membayar sejumlah Rp 1.980.000.000 kepada PT Maju Mapan Bersama sebagai Uang Muka Pembelian saham.

Pembelian saham ini bertujuan untuk meningkatkan penjualan pada pangsa pasar *after-market* serta meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perusahaan.

34. SUBSEQUENT EVENTS

Based on shares sales purchase agreement dated 1 February 2013 between Company and PT Maju Mapan Bersama, The Company's has bought 990 shares of PT Sinar Indra Nusa Jaya ("SIJ") or equivalent with 99% ownership owned by PT Maju Mapan Bersama. Until the date of the completion of the consolidated financial statements, the above agreement has not yet been notarized, pending the completion of documents in line with the terms of the sale and purchase agreement.

In 7 February 2013, the Company has paid Rp 1,980,000,000 to PT Maju Mapan Bersama as advance of shares purchase.

The purchase of shares made by the Company is intended to increase after-market sales and also improve the operational and financial performance of the Company.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2012
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2012
(With Comparative Figures 31 December 2011)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. TRANSAKSI NON-KAS

Penambahan aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tahun 2012 sebesar Rp 640.117.420.448, termasuk didalamnya perolehan melalui fasilitas pinjaman sebesar Rp 180.250.000, surplus revaluasi sebesar Rp 435.560.407.149 dan reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian sebesar Rp 179.165.861.095. Pembayaran kas pada tahun berjalan untuk perolehan tersebut adalah sebesar Rp 21.997.735.210.

Penambahan properti investasi pada tahun 2012 sebesar Rp 21.749.662.359 adalah berasal dari surplus revaluasi atas nilai wajar properti investasi.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan pada tahun 2012 sebesar Rp 90.000.000.000, berasal dari pembagian saham bonus yang dikapitalisasi dari tambahan modal disetor.

35. NON-CASH TRANSACTIONS

The additional of property, plant and equipment of the Company and subsidiary in 2012 amounting to Rp 640,117,420,448 includes an acquisition through a loan facility amounting to Rp 180,250,000, revaluations surplus amounting Rp 435,560,407,149 and reclassification from construction in process amounting Rp 179,165,861,095. Cash paid during the year for the acquisition amounted to Rp 21,997,735,210.

The addition in investment property in 2012 amounting to Rp 21,749,662,359 arose from revaluation surplus of fair value of investment property

Increasing of share capital issued and fully paid of Company in 2012 amounting to Rp 90,000,000,000, arose from the distribution of bonus shares capitalized from additional paid-in capital.

36. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi berikut ini dibuat atas laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 untuk menyesuaikan penyajian akun yang sama di laporan keuangan konsolidasian untuk tahun 2012:

31 Desember 2011

Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	Total
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ <i>Other receivables - third parties</i>	Aset keuangan lancar lainnya/ <i>Other current financial assets</i>	1.031.001.089
Piutang lain-lain - pihak berelasi/ <i>Other receivables - related party</i>	Piutang non-usaha - pihak berelasi/ <i>Non-trade receivables - related party</i>	27.316.032
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current asset</i>	Aset keuangan tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current financial assets</i>	2.518.515.334
Utang pajak/ <i>Taxes payable</i>	Pajak penghasilan/ <i>Income tax</i>	3.811.570.764
Utang pajak/ <i>Taxes payable</i>	Pajak lainnya/ <i>Other taxes</i>	1.254.550.009

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The following reclassification was made to the consolidated financial statements in 2011 to adjust the presentation of the same accounts in the consolidated financial statements in 2012:

31 December 2011

37. PENYUSUNAN, PENYELESAIAN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 25 Maret 2013.

37. PREPARATION, COMPLETION AND AUTHORIZATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The directors are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized on 25 March 2013.



PT. INDOSPRING Tbk.
Member Of Indoprima Group

Jl. Mayjend Sungkono No. 10 Desa Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur - Indonesia

Tel : (62-31) 3981135, 3982483, 3982524, Fax : (031) 3981531

www.indospring.co.id | ispin@indospring.co.id